

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK NEGERI 1 PENGASIH
HALAMAN JUDUL

Laporan ini disusun untuk mempertanggungjawabkan
Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Dosen Pembimbing Lapangan:
Dr. Sri Wening



Disusun Oleh:
Rianna Kusumawardhani
(14513241015)
Pendidikan Teknik Busana

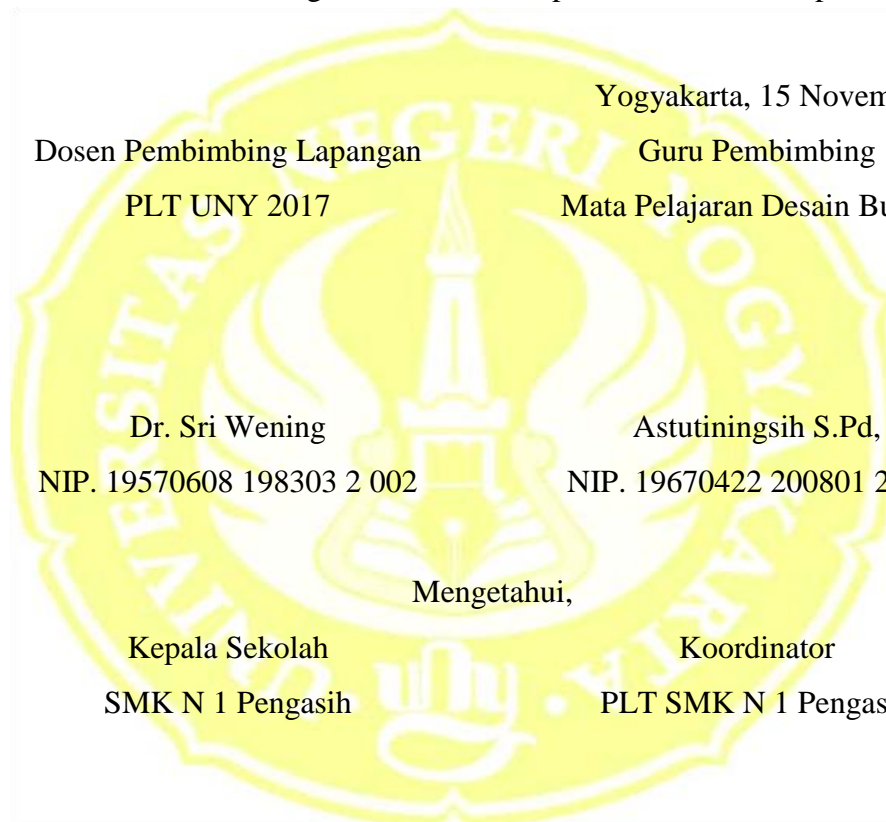
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, kami pembimbing PLT di SMK Negeri 1 Pengasih, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rianna Kusumawardhani
NIM : 14513241015
Fakultas/Prodi : Teknik/Pendidikan Teknik Busana

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Pengasih mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Hasil kegiatan PLT tercakup di dalam naskah laporan ini.



Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan
PLT UNY 2017

Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Desain Busana

Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

Astutiningsih S.Pd,
NIP. 19670422 200801 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK N 1 Pengasih

Koordinator
PLT SMK N 1 Pengasih

Drs. Erlan Djuanda
NIP. 19580828 198503 1 015

Zumri Suatmi, S.Pd. M. Hum
NIP. 19700828 199802 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan individu PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) tahun 2017 yang berlokasi di SMK NEGERI 1 PENGASIH

Tujuan dari penyusunan laporan individu ini adalah menjelaskan hasil kegiatan PPL di sekolah selama dua bulan, mulai tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.
2. Muhammad SAW yang syafa'atnya dinantikan di yaumul akhir nanti.
3. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi.
4. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PLT.
6. Dr. Sri Wening selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama PPL.
7. Drs. Erlan Djuanda selaku Kepala SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
8. Zumri Suatmi, S.Pd. M. Hum selaku Koordinator PLTSMK Negeri 1 Pengasih yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
9. Astutiningsih, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing penulis selama PLT di SMK Negeri 1 Pengasih.
10. Seluruh guru dan karyawan SMK Negeri 1 Pengasih terimakasih atas kerjasamanya.
11. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Pengasih khususnya kelas X Tata Busana dan kelas XI Tata Busana I dan Tata Busana II.
12. Seluruh mahasiswa PLT UNY 2017 di SMK Negeri 1 Pengasih atas kerjasama dan kebersamaannya selama ini.
13. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Pengasih

14. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Pengasih khususnya kelas X Tata Busana, XI TB I dan XI TB II, dan kelas XII Tata Busana yang telah berpartisipasi dengan baik dalam program PLT
15. Rekan-rekan Tim PLT di SMK Negeri 1 Pengasih 2017 yang rela berbagi ilmu, semangat, dan pengalaman yang sangat mengesankan.
16. Pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Rianna Kusumawardhani

NIM. 14513241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

ABSTRAK vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I 8

PENDAHULUAN 8

 A. ANALISIS SITUASI (Permasalahan dan potensi pembelajaran) 9

 B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT 17

BAB II..... 21

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL..... 21

 A. PERSIAPAN..... 21

 B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING) 24

 C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI..... 27

BAB III 30

PENUTUP..... 30

 A. KESIMPULAN 30

 B. SARAN 31

ABSTRAK

Program Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan mengelola permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan. PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian. Dengan diadakannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.

Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PLT yaitu SMK Negeri 1 Pengasih. Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017, Penulis mengampu kelas X Tata Busana, XI Tata Busana I dan Tata Busana II, XII Tata busana dan mengajar mata pelajaran Dasar Desain dan Desain Busana . Adapun total jam pelajaran selama 1 minggu adalah 12 jam pelajaran. Dimana mahasiswa terjun langsung bertatap muka dengan peserta didik di kelas sebagai seorang guru. Selama pelaksanaan, mahasiswa juga melaksanakan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran. Dengan adanya PLT, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk keprofesionalannya ketika menjadi guru nantinya.

Secara umum, program-program PLT yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. Tetapi selama kegiatan praktik belajar mengajar, praktikan mengalami beberapa hambatan. Adapun hambatan yang muncul adalah lebih kepada keberadaan referensi buku pedoman dalam pembelajaran yang masih kurang. Selain itu Masih banyak peserta didik yang sulit untuk memahami materi dikarenakan banyak istilah yang masih awam. Namun bukanlah hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan Mencari sumber-sumber referensi lain yang berhubungan dengan materi dan menjelaskan materi kepada peserta didik dengan lebih menarik.

Kata Kunci: *PLT, UNY, SMK N 1 PENGASIH*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Matriks
- Lampiran 3. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 4. Agenda Mengajar
- Lampiran 5. Laporan Mingguan
- Lampiran 6. Silabus Dasar Desain
- Lampiran 7. Silabus kelas XI
- Lampiran 8. Silabus Kelas XII
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10. Handout
- Lampiran 11. Daftar Presensi Siswa
- Lampiran 12. Formulir Penilaian
- Lampiran 13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga ahli kependidikan yaitu seorang guru. Oleh karena itu, UNY harus mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk untuk melaksanakan program PLT sebagai wujud komitmen dan pengabdian Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PLT yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PLT akan memberikan pengalaman belajar nyata, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PLT ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, setiap mahasiswa harus mampu memahami dan menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan, serta proses pembelajaran di lokasi tempat PLT. Oleh karena itu, mahasiswa PLT diwajibkan untuk melaksanakan observasi baik observasi lingkungan maupun saat proses pembelajaran berlangsung. Pada program PLT tahun 2017 tahun ini, penulis

mendapat kesempatan untuk melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652.

Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai kemudian mengkaji dan mengembangkan ke dalam praktik keguruan dan lembaga kependidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PLT yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih.

A. ANALISIS SITUASI (Permasalahan dan potensi pembelajaran)

Analisis situasi ini dibutuhkan untuk mendapatkan data mengenai kondisi fisik maupun non fisik yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih sebelum melaksanakan kegiatan PLT.

1. Profil SMK Negeri 1 Pengasih

SMK 1 Pengasih merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Propinsi D.I. Yogyakarta yang resmi didirikan pada 1 Januari 1968. SMK ini sebelumnya bernama SMEA Swasta berubah menjadi SMEA Negeri di Wates berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 162/UKK3/1968 tanggal 2 Januari 1968 dengan membuka tiga kelas, dua jurusan yaitu Jurusan Tata Buku dan Tata Usaha.

SMEA Negeri Wates pada awalnya menyelenggarakan proses belajar mengajar di Gedung SMP N 1 Wates dan masuk pada waktu sore hari. Pada tahun 1995, sekolah ini mampu membeli tanah seluas 760 m² sehingga mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar secara

mandiri. Pada tahun 1995 mengalami peningkatan dengan membeli dan menempati tanah seluas 1.689 m².

Sejak tahun 1994 dengan diberlakukannya Kurikulum SMK maka di sekolah ini berlaku Pendidikan Sistem Ganda (PSG), dan dibentuklah Majelis Sekolah (MS). Pada tahun 1997 SMEA Wates berubah namanya menjadi SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997.

SMK N 1 Pengasih berkembang pada tiap tahunnya. Dahulu yang hanya membuka dua kompetensi keahlian saja yang kini berubah menjadi kompetensi keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran, pada perkembangannya selalu bertambah salah satunya adalah kompetensi keahlian Penjualan. Pada tahun 2003 membuka kompetensi keahlian Tata Busana, tahun 2004 membuka kompetensi keahlian Multimedia, dan pada tahun 2005 membuka kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan. SMK 1 Pengasih sekarang telah memiliki enam Program Keahlian dengan segala prestasinya siap untuk menjadi sekolah berstandar internasional.

Visi:

Menjadi Lembaga Diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, profesional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional maupun Internasional.

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:
 - a. Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten.
 - b. Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional.
 - c. Sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif.
 - d. Jalinan kerja sama dengan stakeholder.

2. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT, PBT, dan Lifeskill untuk membentuk tamatan yang profesional.
3. Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
5. Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM)

2. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo beralamat di Jalan Kawijo 11 Pengasih Kulon Progo 55652, Yogyakarta. Sekolah ini terletak di kecamatan Pengasih yang bukan merupakan pusat kota dari Kabupaten Kulon Progo sehingga suasana sekolah tenang dan kondusif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik di SMK Negeri 1 Pengasih dapat dikategorikan sangat baik. Semua masyarakat sekolah berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan rapih.

a. Alamat sekolah

Jl. Kowijo 11, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, 55652.

b. Sarana dan prasarana

Tabel sarana dan prasarana sekolah

No	Nama ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tamu	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Ketua Kompetensi Keahlian	1
7	Ruang ISO	1
8	Ruang Teknisi	1
9	Ruang Piket Guru	1
10	Ruang Teori	33

11	Ruang Sidang	1
12	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
13	Ruang UKS	1
14	Ruang BKK	1
15	Ruang OSIS	1
16	Ruang Perpustakaan	1
17	Kantin	2
18	Laboratorium Bahasa	1
19	Ruang ICT	1
20	Ruang KKPI	1
21	Ruang Media Centre	1
22	Laboratorium Komputer Akuntansi (Kompak)	1
23	Laboratorium Multimedia	1
24	Laboratorium Studio	1
25	Laboratorium Pemasaran	1
26	Laboratorium Administrasi Perkantoran	1
27	Laboratorium Akomodasi Perhotelan	1
28	Laboratorium Tata Busana	2
29	Ruang Business Centre	1
30	Ruang Unit Produksi Multimedia	1
31	Ruang Gudang	2
32	Kamar Mandi Siswa	15
33	Kamar Mandi Guru	3
34	Masjid	1
35	Ruang Rohis	1
36	Parkir Guru	2
37	Parkir Siswa	2
38	Ruang Dapur	1
39	Pos Satpam	1
40	Lapangan Basket	1
41	Lapangan Badminton & Voli	1

42	Lapangan Lompat Tinggi	1
43	Ruang Ganti Siswa	3

a. Keadaan Gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai dan 3 lantai. Di setiap ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD Projector sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menarik. Selain itu juga terdapat kipas angin yang membuat suasana ruang kelas semakin kondusif untuk belajar.

b. Laboratorium Setiap Kompetensi Keahlian

Peralatan dan fasilitas yang tersedia di laboratorium untuk masing-masing kompetensi keahlian sudah mencukupi dan sangat menunjang kegiatan praktikum. Luas ruangan laboratorium tersebut juga sudah mencukupi standar sehingga siswa dapat lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Selain itu juga terdapat LCD Projector serta Air Conditioner (AC) yang mendukung pembelajaran.

c. Masjid

Masjid SMK N 1 Pengasih sering disebut dengan Masjid Izzarulhaq, memiliki bangunan masjid yang cukup besar dan megah, masjid ini terletak di bagian tengah sekolah sehingga mudah diakses setiap warga sekolah untuk melakukan ibadah, selain digunakan untuk beribadah masjid ini digunakan juga untuk kegiatan-kegiatan siswa yang berhubungan dengan kegiatan kerohanian, seperti mentoring, pengajian dan kegiatan-kegiatan rohis lainnya. Fasilitas yang ada juga sudah cukup lengkap, keberadaan mukena dan al-Quran sudah cukup memadai. Karena adanya pembangunan gedung pusat laboratorium yang berada di sebelah masjid mengakibatkan sebagian bangunan masjid harus di bongkar, namun pembangunan ini tidak mengganggu fungsi bangunan masjid sebagai pusat kegiatan rohani.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Pengasih sudah cukup baik, media pembelajaran yang digunakan antara lain: modul, buku paket, whiteboard, boardmarker, alat peraga, LCD Proyektor di setiap kelas, komputer,

dan peralatan laboratorium yang menukupi. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran.

e. Unit Kesehatan Siswa

SMK Negeri 1 Pengasih menyediakan fasilitas ruang UKS untuk membantu siswa dalam hal kesehatan. Ruang UKS yang dimiliki sekolah cukup besar, dan memiliki 5 unit bed dengan skat tirai yang memenuhi standar. Peralatan kesehatan yang ada di UKS dapat dikatakan sudah memenuhi standar kesehatan dan sangat lengkap serta memiliki tenaga ahli kesehatan yang mengelolanya dengan dibantu oleh anggota PMR yang terdiri dari beberapa siswa.

f. Kondisi Sarana dan Prasarana Lainnya

- 1) Sarana dan prasarana kebersihan, seperti kebersihan lingkungan, sudah terjaga, selain itu tempat sampah dan peralatan kebersihan lainnya sudah lengkap dan tersedia di lingkungan sekolah.
- 2) Sarana prasarana produksi kompos, yaitu terdapat fasilitas dalam pengelolaan sampah organik di SMK Negeri 1 Pengasih yang menjadi salah satu output (hasil) dari produk SMK.
- 3) Sarana prasarana olahraga, seperti tersedianya lapangan basket, volly, dan lompat tinggi. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan tempat penyimpanan peralatan olah raga.
- 4) Tempat parkir sudah tersedia dan sudah ada pembagian tempat antara parkir guru dan siswa.
- 5) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih, dan mampu memenuhi kebutuhan siswa.
- 6) Pos satpam sudah tersedia dan pengendalian keamanannya dalam kondisi baik

4. Kondisi non fisik sekolah
 - a. Keadaan Personalia

Secara keseluruhan jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih kurang lebih berjumlah 896 siswa, dan jumlah seluruh guru kurang lebih 120 orang serta jumlah total karyawan ada 25 orang yang terdiri dari karyawan bidang tata usaha, keamanan, kebersihan dan lain-lain.

- a. Bimbingan Konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMK Negeri 1 Pengasih diampu oleh 5 orang guru dan telah berjalan dengan baik. Guru Bimbingan dan Konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya, serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Selain mengadakan bimbingan konseling, tiap kelas juga melaksanakan bimbingan belajar yang dipandu oleh wali kelasnya. BK secara garis besar terdiri dari Konselor (guru pembimbing) sebagai pelaksana kegiatan atau pemberi informasi tentang karier dan studi lanjut, guru mata pelajaran sebagai pelaksana bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali kelas memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

- b. Kondisi Lembaga (Sekolah)

- 1) Struktur Organisasi Tata Kerja

Struktur organisasi di lembaga sekolah ini sudah terdapat pembagian kerja secara jelas pada masing-masing pemegang peran (jabatan). Misalnya guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajaran, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan masing-masing bagian, yaitu ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK kepala SMK Negeri 1 Pengasih.

- 2) Program Kerja Lembaga

Pelaksanaan program kerja sekolah Kepala Sekolah dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah yaitu:

- a) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang mengurus seluruh siswa yang ada di sekolah program kerjanya antara lain Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa

Orientasi siswa baru serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan peserta didik.

- b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Kerjasama Masyarakat (Humas) yang mengurus kegiatan program kerja Humas, program kerjanya antara lain adalah kerjasama dengan komite dan pertemuan dengan wali murid serta menjalin kerja sama dengan mitra-mitra yang lainnya.
- c) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dengan program kerjanya antara lain adalah persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM dan pelaksanaan penilaian.
- d) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana/Prasarana, dengan program kerjanya antara lain adalah perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana di sekolah.

1. Bidang Akademis

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMKN 1 Pengasih. Sekolah masuk pukul 07.00, dan antara pukul 07.00 s/d 07.15 dilaksanakan doa bersama yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.15 dengan setiap jam pelajaran adalah 45 menit dan KBM dilaksanakan paling akhir hingga jam ke-9. Peserta didik di SMK N 1 Pengasih memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Pengasih. Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis, PMR, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan bidang non akademis.

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah

Tabel 1. Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Pengasih

NO	JENIS KEGIATAN	HARI	WAKTU	PELATIH
1	Kepramukaan/ PMR	Kamis kls X Jum’at kls XI	14.30-16.30 13.00-15.00	Tim pembina pramuka
2	Bela Diri Tarung Derajat	Sabtu	14.30-16.30	1. Drs. Giyana 2. Joko
3	Bola Basket	Selasa	14.30-16.30	Kusuma Dewi, S.Pd
4	Bola Voli	Senin	14.30-16.30	Farid A minudin, S.Pd. Jas
5	Seni Baca Al- Qur’an	Selasa	14.30-16.30	Damiri
6	Tonti	Menyesuaika n	14.30-16.30	DPT SMK Negeri 1 Pengasih
7	PIK R	Rabu	14.30-16.30	Isna Mansuuroh, S.Pd
8	Seni Tari	Senin	14.30-16.30	Istiwati Saparyanti, S.Sn
9	Debat Bahasa Inggris	Rabu	14.30-16.30	1. Zumri Suatmi, S.Pd. M. Hum 2. Dra. Neny Mariani, M. Hum
10	Pencak Silat	Rabu	14.30-16.30	Suharno, S.Pd
11	Seni Drama/Teater	Senin	14.30-16.30	Susanto, M.Sn

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman secara nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah. Selain itu, dengan adanya PLT dapat memberikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tujuan khusus yang diharapkan dapat tercapai dari keterlaksanaan kegiatan PLT ini adalah mahasiswa dapat memiliki keahlian dan pengalaman secara langsung mengenai proses pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran saat mengajar di kelas. Adapaun tujuan umum yang hendak dicapai dari pelaksanaan PLT, yaitu mahasiswa mampu memahami dan memiliki

pengetahuan mengenai administrasi guru yang akan menunjang praktik pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari tujuan di atas, maka disusunlah program PLT yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih. Berikut kegiatan yang dirancang untuk mendukung program kelompok PLT terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut: Program PLT merupakan salah satu mata kuliah yang mencakup 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pelaksanaan mengajar terbimbing dan mandiri.

Berdasarkan analisis situasi tersebut diatas, maka disusunlah rancangan kegiatan PLT sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Persiapan di Kampus

- 1) Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester yaitu pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, salah satunya terdiri dari 10 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing (DPL-PLT) yaitu bapak Mustofa, M.Sc. Dalam pembelajaran mikro setiap mahasiswa dibimbing dan dibina mulai dari kegiatan:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa Rencana Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
 - b) Praktik membuka pelajaran.
 - c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
 - d) Praktik mengelola kelas.
 - e) Praktik menggunakan media pembelajaran
 - f) Praktik menutup pelajaran.

Waktu yang digunakan tiap mahasiswa dalam praktik pembelajaran mikro yaitu 15 sampai 20 menit. Setelah selesai praktik pembelajaran, dosen pembimbing memberikan evaluasi, dan pengarahan untuk mengetahui kekurangan kualitas praktikan dalam proses belajar mengajar.

- 2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT 2017 dilaksanakan pada masing-masing fakultas dan jurusan. Pembekalan PLT di fakultas dan jurusan dibimbing oleh Ibu Barkah Lestari, M.Pd.

b. Persiapan di Sekolah

1) Observasi Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2017 di SMK Negeri 1 Pengasih. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengamati kondisi sekolah dan karakteristik komponen pendidikan yang ada di Sekolah, baik itu iklim maupun norma yang berlaku di sekolah. Aspek yang diamati meliputi lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah, dan keadaan siswa.

2) Observasi Kelas dan Laboratorium

Observasi di Kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan observasi kelas yaitu untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran dan aturan yang berlaku selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

3) Konsultasi Persiapan Mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktek mengajar. Aspek yang dikonsultasikan meliputi: bahan ajar, Silabus, RPP, materi yang akan diajarkan, dan aspek yang lainnya.

2. Pelaksanaan

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini memiliki tujuan untuk melatih mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan program studi yang diambil dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing secara penuh. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) Membuka Pelajaran:

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa
- c) Mempresensi
- d) Apersepsi
- e) Memberikan motivasi

2) Kegiatan inti pembelajaran:

- a) Mengamati
- b) Menanya

- c) Mencoba
- d) Menganalisis
- e) Mengkomunikasikan

3) Menutup Pelajaran:

- a) Kesimpulan
- b) Pemberian tugas
- c) Evaluasi
- d) Berdoa
- e) Salam penutup

b. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar guru pembimbing memberikan arahan dan informasi terkait yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan, saran dan kritikan secara lisan maupun tertulis yang digunakan sebagai perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

2) Setelah Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, arahan dan masukan sebagai evaluasi dan perbaikan mengajar.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan dengan cara observasi dalam keseharian dan latihan soal.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir kegiatan PLT setelah dilaksanakan praktik mengajar. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PLT.

e. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa praktikan mengenai kekurangan maupun kelebihan serta pengembangan dan peningkatan dalam pelaksanaan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Pengajaran Mikro

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus. Persiapan di kampus yang dilakukan rutin yaitu pembelajaran mikro. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT yang dilaksanakan pada semester VII. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10 - 15 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dilatih dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya. Keterampilan yang dituntut adalah rencana pembelajaran, membuka dan menutup pelajaran, serta menyampaikan materi pelajaran.

Mahasiswa diberi waktu selama 15-20 menit dalam sekali tampil menjadi guru. Setelah beberapa siswa tampil menjadi guru, di akhir pertemuan diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain agar ketika mahasiswa terjun mengajar di sekolah benar-benar siap dan tahu apa yang harus dilakukan melalui pembelajaran mikro ini. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok. Pembekalan PLT dilakukan 2 kali. Pembekalan PLT di kampus dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PLT.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PLT.
- c. Memiliki bekal dan tata krama kehidupan di sekolah.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan, pengembangan lembaga pendidikan.

- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugas di sekolah.

3. Observasi sekolah

1. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang di observasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Kegiatan observasi di SMK Negeri 1 Pengasih dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2017 setelah penyerahan Mahasiswa PLT kepada pihak SMK Negeri 1 Pengasih dan 14 Maret 2017 yang disesuaikan dengan agenda mengajar guru pembimbing masing-masing.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan perangkat Pembelajaran

Observasi kelas dilakukan setelah melakukan observasi sekolah. Observasi kelas bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat/media pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Konsultasi

Konsultasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PLT. Dalam kegiatan konsultasi ini, guru pembimbing memberikan tugas tugas untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu buku administrasi guru yang berisi agenda mengajar, silabus satu tahun, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama mengajar, dan Sintaksis Pembelajaran selama praktik mengajar. Konsultasi ini sendiri berjalan selama kegiatan PLT dilaksanakan, Hal ini untuk mengetahui ketepatan dari pembuatan perangkat tersebut. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan konsultasi mengenai penyusunan silabus dan RPP. Konsultasi ini dilaksanakan sebelum mengajar.

b. Menyusun Bahan Ajar

Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan sehingga materi yang tersusun dapat disampaikan secara terstruktur. Bahan ajar disusun lebih sederhana dan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa.

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media, dan sumber literatur yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, identifikasi kelas/program, dan identifikasi semester.

2) Alokasi Waktu

Alokasi waktu yaitu proses waktu untuk mengajar, memulai kegiatan belajar mengajar hingga selesainya kegiatan belajar mengajar.

3) Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran pengantar Desain busana.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

7) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran (penutup).

8) Penilaian/Evaluasi

Penilaian ini meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut dijelaskan instrumen seperti apa yang digunakan untuk mengukur aspek tersebut.

9) Model dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

10) Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Dalam setiap pembuatan RPP, alat, bahan, dan media begitu penting. Alat, bahan, dan media merupakan sarana yang digunakan untuk mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

11) Persiapan Media Pembelajaran

Media pembelajaran perlu diperhatikan dan dipersiapkan agar ketika pembelajaran berlangsung dengan adanya media pembelajaran ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan pada siswa. Adanya media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga ilmu dan pengetahuan yang diberikan dapat terserap dengan baik.

B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING)

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, mengampu pada kelas X Tata Busana, XI Tata Busana I, XI Tata Busana II, dan XII Tata Busana mengampu mata pelajaran Desain Busana . Selama pelaksanaan, melaksanakan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran.

4. Praktik Mengajar Terbimbing

Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian serta evaluasi terhadap praktik yang telah dilakukan mahasiswa. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu agar siswa siap untuk memperoleh materi ajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi kegiatan berikut:

1) Membuka pelajaran dengan salam

- 2) Menanyakan kabar
 - 3) Presensi siswa
 - 4) Apersepsi materi ajar
 - 5) Penyampaian materi ajar
- b. Menyampaikan materi pelajaran
- Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.
- c. Penggunaan Bahasa
- Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu bahasa Indonesia, diselingi dengan bahasa Jawa yang sesuai dengan bahasa daerah agar siswa tidak bosan dalam menerima pembelajaran.
- d. Penggunaan Waktu
- Praktikan masuk tepat waktu, praktikan menggunakan waktu di dalam kelas secara efisien. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi ajar, dan menutup pelajaran.
- e. Gerak
- Selama pembelajaran di kelas, praktikan berusaha tidak hanya berdiri di depan kelas saja, tetapi juga berjalan mengelilingi, mendekati dan membantu siswa dalam menirukan ragam gerak bagi siswa yang mengalami kesulitan siswa secara personal.
- f. Memotivasi Siswa
- Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi penguatan kepada siswa terkait materi yang telah diajarkan dan memberikan penjelasan beberapa manfaat yang akan diperoleh para siswa dengan menguasai materi yang telah diajarkan baik dalam lingkup waktu yang singkat maupun jangka panjang ketika siswa lulus nanti dan siap menembus dunia kerja.
- g. Teknik Bertanya
- Pertanyaan yang diajukan mahasiswa kepada siswa dilakukan ketika akan memulai pelajaran sebagai apersepsi dan setelah menjelaskan materi untuk mengetahui pemahaman siswa.
- h. Teknik Penguasaan Kelas
- Kegiatan ini yang dilakukan yaitu dengan berjalan mengelilingi dan mendekati siswa untuk dipantau agar tetap fokus dan berkonsentrasi menerima materi pelajaran. Metode yang digunakan dalam praktik mengajar yaitu:

- 1) Ceramah
- 2) Cooperative Learning
- 3) Scientific Learning

i. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi dasar yang telah diajarkan, dan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan oleh guru sehingga mengambil keputusan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Selama pelaksanaan praktik PLT, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Desain Busana di kelas X Tata Busana, XI Tata Busana I, XI Tata Busana II, dan XII Tata Busana dengan jadwal 1 kali pertemuan seminggu dalam setiap kelas.

2. Praktik Non-Mengajar

a. Upacara Bendera

Selama pelaksanaan PLT praktikan selalu mengikuti pelaksanaan upacara bendera setiap hari Senin. Praktikan juga ikut mempersiapkan dan mengatur siswa agar tidak ramai dan siap mengikuti upacara bendera.

b. Piket

Tugas piket sekolah menjadi tanggungjawab guru yang terjadwal. Pada masa PLT, praktikan beserta mahasiswa PLT lain dilibatkan dalam pelaksanaan piket sekolah. Adapun pelaksanaannya berdasarkan jadwal yang telah dibuat, dimana masing-masing mahasiswa melakukan piket dua kali seminggu. Praktikan mendapatkan tugas piket sekolah pada hari Selasa dan Jumat. Namun jadwal tersebut juga fleksibel tergantung waktu luang yang ada. Tugas piket adalah menerima tamu, melakukan presensi siswa dengan berkeliling di setiap kelas kemudian merekap dalam buku presensi harian. Selain itu dalam pelaksanaan piket sekolah praktikan harus berada di lobi sekolah dari sebelum bel masuk hingga bel selesai pelajaran untuk melayani keperluan/perizinan siswa.

c. Administrasi Guru

Tugas guru bukan hanya sebatas mengajar di kelas, salah satu tugas lainnya adalah membuat administrasi guru. Begitupula mahasiswa praktikan, selain praktik mengajar di kelas, praktikan harus membuat administrasi guru seperti agenda harian, analisis butir soal, analisis hasil ulangan. Administrasi tersebut harus dilengkapi praktikan selama pelaksanaan PLT di sekolah.

3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang sudah diajarkan di kelas. Selain itu, penilaian juga berfungsi mengetahui kemampuan guru dalam mengajar dan memberikan pembelajaran kepada siswa yang salah satunya bisa dilihat dari nilai siswa. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu nilai 75. Untuk penilaian terdapat dua macam penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yaitu penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yakni praktikan menilai dari aspek keaktifan dan antusias siswa baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan dalam praktik akuntansi. Sedangkan hasil belajar dilakukan dengan mengadakan ulangan harian dan penugasan.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama di sekolah. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PLT sekolah, dan dosen pembimbing PLT.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PLT

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta diklat harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan Program PLT

a. Manfaat PLT bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kesiapan guru untuk mengantisipasi, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Selama kegiatan praktik belajar mengajar, praktikan mengalami beberapa hambatan. Namun bukanlah hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan PLT terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- 1) Tidak ada buku teks Desain busana. yang sesuai dengan kurikulum 2013 baik dari pemerintah maupun dari pihak penerbit-penerbit buku.
- 2) Masih banyak peserta didik yang sulit untuk memahami materi dikarenakan banyak istilah yang masih awam.

c. Usaha Mengatasinya

- 1) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing

Mengkonsultasikan materi yang akan diajarkan dikelas dan memilih materi dari sumber-sumber buku yang tepat.

- 2) Mencari referensi lain yang berhubungan dengan Desain busana.

Mencari sumber-sumber referensi lain yang berhubungan dengan materi Desain busana. yang telah disesuaikan dengan silabus.

3) Menjelaskan Materi dengan Menarik

Menjelaskan materi kepada peserta didik dengan lebih menarik dan disertai dengan contoh-contoh konkret.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Lapangan Terbimbing sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan mengelola permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan. PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru/ tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian. PLT memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - b. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
 - d. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - b. Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
 - c. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
 - b. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.

B. SARAN

Agar kegiatan PLT yang akan datang terlaksana dengan kualitas yang lebih baik maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh.
 - b. Menguasai berbagai model pembelajaran sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Mengetahui bagaimana manajemen kelas yang baik.
 - d. Memiliki daya kreativitas yang baik dalam menciptakan media pembelajaran dan menghidupkan suasana kelas.
 - e. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - f. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.
2. Bagi SMK Negeri 1 Pengasih
 - a. Agar meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah,
 - b. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - c. Perlu adanya perhatian khusus untuk mahasiswa PLT agar semua tugas yang diberikan kepada mahasiswa tidak terlalu memberatkan mahasiswa.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT dalam melakukan praktik mengajar.
 - b. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak LPPMP mengenai ketentuan pelaksanaan program PLT di sekolah.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PLT dimana mahasiswa diterjunkan.

DAFTAR PUSTAKA


Tim Pembekalan KKN–PLT UNY. 2017. Materi Pembekalan PLT. Yogyakarta:

UNY

Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro. 2017. Panduan Pengajaran Mikro.

Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN

 Universitas Negeri Yogyakarta	<p>FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK</p>	
		NPma.1
		Untuk mahasiswa

NAMA MHS. : Rianna K
NO. MHS. : 14513241015
TGL. OBSR. : 18Juni 2017

Pukul : 08.00 WIB
Lokasi Obsr. : SMK 1 Pengasih
Fak/Jur/Prodi : Teknik/ PTBB/
PendidikanTeknikBusa
na

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Setiap guru telah memiliki silabus.
	2. Satuan Pengajaran (KURTILAS)	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru telah memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengajar
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, kemudian siswa memimpin doa. Setela hberdoa, guru mengabsensiswa yang tidakmasuk. Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru menerangkan KD yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan secara kronologis, menggunakan media papan tulis.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan Ceramah dantanya jawab untuk mengaktifkan siswanya.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran materi ini bahasa yang digunakan campuran antara bahasa Indonesia dan juga menggunakan bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah tepat sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator.
	6. Gerak	Guru terlalu banyak didepan, namun beberapa kali juga berkeliling ke belakang.
	7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan pertanyaan dan menyampaikan pengalaman yang

		diketahui oleh guru
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, dan ada siswa yang tunjuk tangan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar
	10. Penggunaan media	Belum ada media sederhana/permainan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, guru hanya ceramah dan menulis di papan tulis beberapa hal yang penting.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu. Kemudian menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum mereka pahami.
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian guru menegaskan kesimpulan dari beberapa siswa. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas ada yang ramai, cerita dengan temannya, ada yang serius memperhatikan. Akan tetapi beberapa hal ini masih bisa dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya, seperti temannya sendiri.

Kulon Progo 18 Juni 2017
Pengamat

Guru Pembimbing

Astutiningsih S. Pd
NIP.19670422 200801 2 002

Rianna Kusumawardhani
NIM. 14513241015



**S PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

F01
MPK

NOMOR LOKASI
NAMA LOKASI
ALAMAT LOKASI

:
: SMK NEGERI 1 PENGASIH
: Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax (0274) 774636

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Penerjunan PLT UNY 2017	1									1
2	Observasi										0
	a. Lingkungan Sekolah	5									5
	b. Pembelajaran di kelas	12									12
											0
3	Menyusun Matrik Program PLT	3									3
											0
4	Pembelajaran Korikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										0
	a. Persiapan										0
	1. Konsultasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	2. Mengumpulkan Materi	3	2		2	2	2		2		13
	3. Membuat RPP	3		3	2	3		3			14
	4. Menyiapkan/Membuat media		4		2	2	2	2			12
	5. Menyusun Materi/Labsheet		2	3	1	1	1	1	6		15
											0
	b. Mengajar Terbimbing										0
	1. Praktik Mengajar di Kelas			3		3		3	3		12
	2. Penilaian dan Evaluasi		2			1		1	2		6

											0
	c. Mengajar Mandiri										0
	1. Praktik Mengajar di Kelas	3	6	9	12	9	12	9	6		66
	2. Penilaian dan Evaluasi			2	2	2		2			8
											0
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										0
	a. Rapat					2					2
	b. Kegiatan keagamaan		2								2
	c. Kerja Bakti					3					3
											0
6	Kegiatan Sekolah										0
	a. Upacara bendera hari senin		1		1			1			3
	b. Upacara bendera hari khusus				1						1
	c. Piket Basecamp										0
	1. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)			2				2			4
	2. Perpustakaan				2				2		4
	3. Resepsionis		2				2				4
	4. Ruang ISO	2				2					4
	d. Piket Pagi										0
	1. Salaman pagi	4	4	4	5	4	2	4	4		31
	2. Presensi Kelas	1	2	2	2	2		2	2		13
	e. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)						17				17
											0
7	Pembuatan Laporan PLT									10	10
											0
8	Penarikan PLT UNY 2017									1	1
											0
											0
	Jumlah Jam	38	28	29	33	37	39	31	28	12	275

Mengetahui/ Menyetujui
Kepala Sekolah SMKN 1 Pengasih

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Drs. Erlan Djuanda
NIP. 19580828 198503 1 015

Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

Rianna Kusumawardhani
NIM. 14513241015

AGENDA MENGAJAR

Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian/Kompetensi Keahlian*) : Tata Busana
Mata Pelajaran X/XI/XII : Dasar Desain/Disain Busana
Semester : Gasal

No	Hari / Tanggal	Tatap Muka	Materi pokok dan uraiannya	Kls	Kegiatan pembelajaran	Metode/Alat	Evaluasi	No Siswa yang tidak hadir	Keterangan
		Jam ke							
1		3-5	Menggambar macam – macam Rangka	X	Praktek menggambar macam-macam rangka	Demonstrasi langsung	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik	Nihil	
2		3-5	Pewarnaan gambar teknik basah	XII	Praktek mewarnai desain dengan teknik basah	Demonstrasi langsung / power point	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik	Nihil	
3.		1-3	Perkembangan mode, bentuk dasar busana dan perkembangannya	XI	Siswa mempelajari bentuk dasar busana dan perkembangannya dan praktek bentuk dasar busana	Ceramah dan diskusi/Power Point	Antusias siswa cukup baik	Nihil	
		7-9							
4		3-5	Menggambar pose kaki	X	Praktek menggambar macam- macam pose kaki	Demonstrasi langsung/papan tulis dan alat tulis	Siswa kurang luwes dalam menggambar pose kaki	Nihil	
5		3-5	Mewarnai teknik basah bahan berkilau	XII	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai teknik pewarnaan bahan berkilau	Demonstrasi langsung/ Power point	Kilau bahan yang ditunjukkan dengan cat air kurang jelas	Nihil	
6		1-3	Perkembangan mode pada zaman modern dan pengaruhnya	XI	Siswa mendengarkan penjelasan guru, menganalisis	Ceramah diskusi/power point	Sulit membedakan ciri busana dari tahun ke tahun		
		7-9							

No	Hari / Tanggal	Tatap Muka	Materi pokok dan uraiannya	Kls	Kegiatan pembelajaran	Metode/Alat	Evaluasi	No Siswa yang tidak hadir	Keteranga n
		Jam ke							

***) Coret yang tidak diperlukan**

Kulon Progo, 15 November 2017
Guru Mata Pelajaran

ASTUTININGSIH, S.Pd
Penata, III/c
NIP 19670422 200801 2 002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : JL. KAWIJO 11 KULON PROGO
GURU PEMBIMBING : RITA SRI MAHANANI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIANNA KUSUMA W
NIM : 14513241015
FAKULTAS/PRODI : FT/PT BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Sri Wening M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat 15 September 2017	07.00-12.00	Pembuatan RPP	Persiapan pembuatan RPP dilakukan dengan guru pembimbing sekolah SMKN 1 Pengasih yang diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pembimbing	Tidak ada hambatan	
		13.00-14.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP membahas tentang KI KD dasar desain kelas X	Tidak ada hambatan	
2	Sabtu, 17 September 2017	08.00-11.00	Revisi RPP	Guru pembimbing mengoreksi hasil RPP yang dibuat oleh mahasiswa	Tidak ada hambatan	
		12.00-14.30	Persiapan Mengajar	Menbantu guru dalam proses pembelajaran di kelas mulai jam ke 7 sampai jam ke 9 pada pelajaran desain busana kelas XI	Tidak ada hambatan	
3	Senin, 18 September 2017	07.00-10.00	Menyusun matriks program PLT	Tersusun matriks program PLT terhitung dari 18 September 2017-18 November 2017	Tidak ada hambatan	-
		11.00-12.00	Penerjunan PLT UNY 2017	Mahasiswa peserta Program PLT UNY sejumlah 15 orang diserahkan oleh pihak UNY yang diwakilkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Sri Wening kepada pihak SMK N 1 Pengasih dan diterima oleh Koordinator SMK N 1 Pengasih Zumri Suatmi, M.Hum beserta guru pembimbing PLT.	Tidak ada hambatan	-
		12.00-13.00	Observasi	Melaksanakan kegiatan observasi sekolah yang	Tidak ada	-

			lingkungan sekolah	bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana apa saja yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Pengasih.	hambatan	
		13.00-14.00	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan bimbingan dan konsultasi mengenai materi apa saja yang akan diajarkan dan kelas apa saja yang diajar. Materi yang akan diajarkan tentang Perkembangan mode untuk keta Tata Busana kelas XI	Tidak ada hambatan	-
4	Selasa, 19 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan merupakan kebiasaan yang dilakukan setiap pagi untuk menyambut peserta didik, guru maupun tamu yang hadir di lobby depan sekolah. Dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Mengajar dasr desain kelas X	Kegiatan dilakukan bersama guru mata pelajaran dasar desain dengan diisi materi menggambar proporsi anak 8 kali tinggi kepala.	Tidak ada hambatan	-
5	Rabu, 20 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan merupakan kebiasaan yang dilakukan setiap pagi untuk menyambut peserta didik, guru maupun tamu yang hadir di lobby depan sekolah. Dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket presensi kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-14.30	Observasi pembelajaran kelas	Melakukan kegiatan observasi kelas pada XI TB I dan XI TB Ilyang bertujuan untuk melihat karakteristik peserta didik dan melihat metodologi yang digunakan oleh guru pada saat mengajar siswa di kelas.	Tidak ada hambatan	-
6	Kamis, 21 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-09.30	Piket basecamp	Membersihkan ruangan Resepsionis	Tidak ada hambatan	-
		09.30-12.30	Mengumpulkan	Tentang bentuk dasar busana dan	Tidak ada	-

			materi	pengembangannya	hambatan	
7	Jumat, 22 September 2017	08.00-11.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP perkembangan mode busana	Tidak ada hambatan	-
8	Sabtu, 23 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.30	Observasi sekolah	Melaksanakan kegiatan observasi sekolah yang bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana apa saja yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
		12.30-14.30	Observasi kelas	Melakukan kegiatan observasi kelas pada XI TB I dan Ilyang bertujuan untuk melihat karakteristik peserta didik dan melihat metodologi yang digunakan oleh guru pada saat mengajar siswa di kelas.	Tidak ada hambatan	-
Total waktu : 32 jam						
9	Senin, 25 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket presensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-13.30	Menyiapkan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		13.30-14.30	Menyusun materi	Membuat hadout materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
10	Selasa, 26 September	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-

	2017	08.30-11.00	Praktek mengajar terbimbing	Mengajar kelas X tata busana dengan di dampingi guru pembimbing.	Tidak ada hambatan	-
11	Rabu, 27 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi tentang pelaku-pelaku ekonomi melalui media internet, surat kabar dan buku yang relevan.	Tidak ada hambatan	-
12	Kamis, 28 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-09.30	Piket basecamp	Menjaga ruang UKS apabila ada siswa yang sakit atau minta obat	Tidak ada hambatan	-
		09.30-12.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP perkembangan mode busana jaman modern dan pengaruhnya	Tidak ada hambatan	-
13	Jumat, 29 September 2017	06.30-08.30	pengajian	Mendampingi peserta didik yang ikut pengajian	Tidak ada hambatan	-
		08.30-10.30	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Menyusun materi	Membuat hadout materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
14	Sabtu, 30 September 2017	06.30-07.00	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.00-09.15	Praktik mengajar mandiri	Mengajar kelas XI tata busana I dengan materi perkembangan mode	Tidak ada hambatan	-
		12.30-14.30	Praktik mengajar mandiri	Mengajar kelas XI tata busana II dengan materi perkembangan mode	Tidak ada hambatan	-
Total waktu : 36 jam						
15	Senin, 2 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-

		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan buku teks yang akan digunakan	Tidak ada hambatan	-
16	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Praktek mengajar mandiri	Mengajar kelas X tata busana dengan materi proporsi pria.	Tidak ada hambatan	-
17	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.00	Piket basecamp	Piket basecamp di ruang UKS dengan cara melayani siswa yang sakit dan memberi obat bagi siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	-
18	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Praktik mengajar Terbimbing	Mengajar di kelas dengan didampingi oleh guru pembimbing pada mata pelajaran desain busana dan materi pewarnaan basah kain tembus terang.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP tentang teknik pewarnaan untuk bahan berkilau	Tidak ada hambatan	-
19	Jumat, 6 Oktober 2017	08.00-11.00	Menyusun soal UTS	Membuat soal UTS yang terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 uraian dengan materi perkembangan mode dan pengaruhnya	Tidak ada hambatan	-
20	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.00-9.15	Praktik mengajar mandiri	Mengajar kelas XI Tata Busana I tanpa di dampingi guru pembimbing.	Tidak ada hambatan	-
		12.30-14.30	Praktik mengajar mandiri	Mengajar kelas XI Tata Busana I tanpa di dampingi guru pembimbing.	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 29 jam						
21	Senin, 9 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama siswa, guru	Tidak ada hambatan	-

				dan karyawan SMK N 1 Pengasih.	hambatan	
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
22	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Praktek mengajar mandiri	Mengajar kelas X Tata Busana dengan materi praktek menggambar tangan	Tidak ada hambatan	-
23	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.00	Piket basecamp	Piket rang perpustakaan dengan membantu beberapa kegiatan di perpustakaan seperti menata buku dan memberi sampul buku	Tidak ada hambatan	-
24	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Praktek mengajar mandiri	Praktek mengajar dilakukan dengan menjelaskan materi dan demontrasi teknik pewarnaan kain berkilau	Tidak ada hambatan	-
		09.30-12.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP tentang menggambar rangka	Tidak ada hambatan	-
25	Jumat, 13 Oktober 2017	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		10.00-11.00	Menyusun materi	Membuat hadout materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
26	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.00-11.00	Ulangan harian	Ulangan harian mengenai perkembangan mode dan	Tidak ada	-

				pengaruh perkembangan mode	hambatan	
		12.30-14.30	Ulangan harian	Ulangan harian mengenai perkembangan mode dan pengaruh perkembangan mode	Tidak ada hambatan	-
27	Minggu, 15 Oktober 2017	07.30-08.30	Upacara hari jadi Kulon Progo	Mengikuti upacara dalam rangka memperingati hari jadi Kulon Progo bersama siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 31 jam						
28	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket presensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		09.30-10.30	Penilaian	Melakukan penilaian hasil ulangan kelas XI tata busana I dan XI tata busana II	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
29	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Praktek mengajar terbimbing	Mengajar di kelas X tata busana dengan materi menggambar jari dan pose jari	Tidak ada hambatan	-
30	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket presensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi tentang permintaan dan penawaran melalui media internet, surat kabar dan buku yang relevan.	Tidak ada hambatan	-
31	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-09.30	Piket basecamp	Membersihkan ruangan ISO		
		09.30-12.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP tentang macam – macam rangka	Tidak ada	-

					hambatan	
31	Jumat, 20 Oktober 2017	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		10.00-11.00	Menyusun materi	Membuat hadout materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
33	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.30	Kerja bakti	Membersihkan lingkungan sekolah	Tidak ada hambatan	-
		12.00-14.00	Evaluasi	Mengevaluasi praktik mengajar mandiri yang telah di lakukan selama seminggu	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 33 jam						
34	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
		08.00-14.00	LKS	Mempersiapkan tempat dan konsumsi untuk peserta Lomba Kompetensi Siswa se DIY	Tidak ada hambatan	-
35	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-16.00	LKS	Membantu pelaksaasn Lomba Kompetensi Siswa	Tidak ada hambatan	-
36	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-16.00	LKS	Membantu pelaksaasn Lomba Kompetensi Siswa	Tidak ada hambatan	-
37	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Praktek mengajar mandiri	Praktekmengajar dikelas dengan materi pewarnaan teknik basah untuk kain sutra dan beledu	Tidak ada hambatan	-
		07.30-09.30	Piket basecamp	Menerima tamu yang datang di lobby SMK N 1 Pengasih	Tidak ada hambatan	-
38	Jumat, 27 Oktober	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada	Tidak ada hambatan	-

	2017			peserta didik.		
		10.00-11.00	Menyusun materi	Membuat hadout materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
39	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.00-19.15	Remidi/pengayaan ulangan harian	Remidi ulangan harian untuk seluruh siswa kelas XI tata busana I	Tidak ada hambatan	-
		12.30-14.30	Remidi / pengayaan ulangan harian	Remidi ulangan harian untuk seluruh siswa kelas XI tata busana II	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 40 jam						
40	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		09.30-10.30	Piket basecamp	Melakukan piket di meja resepsionis dengan cara menerima tamu atau melayani siswa yang membutuhkan surat ijin	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
41	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-14.30	Praktek mengajar mandiri	Mengajar kelas X tata busana dengan materi menggambar pose kaki	Tidak ada hambatan	-
42	Rabu, 1 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.00	Mengumpulkan	Mengumpulkan materi tentang permintaan dan	Tidak ada	-

			materi	penawaran melalui media internet, surat kabar dan buku yang relevan.	hambatan	
43	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-09.30	Piket basecamp	Membantu mengobati siswa yang sakit di UKS	Tidak ada hambatan	-
		09.30-12.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP	Tidak ada hambatan	-
44	Jumat, 3 November 2017	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		10.00-11.00	Menyusun materi	Membuat hadout materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
45	Sabtu, 4 November 2017	06.30-07.00	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.00-09.15	Praktik mengajar mandiri	Mengajar kelas XI menggambar pose tangan dan kaki	Tidak ada hambatan	-
		12.30-14.30	Evaluasi	Mengevaluasi praktik mengajar mandiri yang telah di lakukan selama seminggu	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 31 jam						
46	Senin, 6 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
47	Selasa, 7 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Praktek mengajar terbimbing	Mengajar kelas X tata Busana dengan di dampingi guru pembimbing.	Tidak ada hambatan	-

48	Rabu, 8 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi tentang permintaan dan penawaran melalui media internet, surat kabar dan buku yang relevan.		
49	Kamis, 9 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-09.30	Piket basecamp	Membantu menyampul buku dan membuat kartu peserta perpustakaan	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Praktek mengajar mandiri	Praktek mengajar kelas XII tata busana dengan materi perkembangan mode busana	Tidak ada hambatan	-
50	Jumat, 10 November 2017	08.00-11.00	Piket bsecamp	Piket basecamp di UkS dengan membantu siswa yang sedang sakit dan melayani permintaan obat yang diinginkan siswa	Tidak ada hambatan	-
51	Sabtu, 11 November 2017	06.30-07.00	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.00-09.15	Pendampingi penelitian skripsi	Penelitian skripsi dilakukan untuk kelas XI tata busana I mengenai pengaruh buku trend dalam mendesain busana	Tidak ada hambatan	-
		12.30-14.30	Pendampingi penelitian skripsi	Penelitian skripsi dilakukan untuk kelas XII tata busana I mengenai pengaruh buku trend dalam mendesain busana	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 29 jam						
52	Senin, 13 November 2017	09.00-10.00	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan review proses pembelajaran yang dilakukan	Tidak ada hambatan	-
		12.00-14.00	Menyusun laporan PLT	Tersusun laporan PLT Bab 1	Tidak ada hambatan	-
53	Selasa, 14 November 2017	12.00-14.00	Menyusun laporan PLT	Tersusun laporan PLT Bab 2	Tidak ada hambatan	-

54	Rabu, 15 November 2017	12.00-14.00	Menyusun laporan PLT	Melengkapi lampiran-lampiran yang dibutuhkan dalam laporan PLT	Tidak ada hambatan	-
55	Kamis, 16 November 2017	12.00-14.00	Menyusun laporan PLT	Tersusun laporan PLT Bab 3	Tidak ada hambatan	-
56	Jumat, 17 November 2017	12.00-14.00	Menyusun laporan PLT	Penyelesaian laporan PLT	Tidak ada hambatan	-
57	Sabtu, 18 November 2017	12.00-13.00	Penarikan PLT UNY 2017	Pihak Universitas Negeri Yogyakarta diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Sri Wening, M.Pd melakukan penarikan mahasiswa PPL di SMK N 1 Pengasih dan diterima oleh Kepala Sekolah Bapak Drs. Erlan Djuanda serta Wakil Kepala Sekolah dan Seluruh Guru Pembimbing. Acara berjalan dengan lancar dan khidmat	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 12 jam						

Mengetahui/ Menyetujui
Kepala Sekolah SMKN 1 Pengasih

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Drs. Erlan Djuanda
NIP. 19580828 198503 1 015

Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

Rianna Kusumawardhani
NIM. 14513241015

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR DESAIN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi keahlian: Tata Busana

Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Inti

KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Ruang lingkup Dasar – Dasar Desain 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian ,ruang lingkup dan jenis desain Menanya Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian desain, jenis	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan ruang lingkup desain Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio	6 jam	Dasar-dasar desain Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>dan aspek desain.</p> <p>Eksperimen Mengidentifikasi jenis dan aspek desain yang ditemukan di lingkungan sekitar</p>	<p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.1. Mendeskripsikan ruang lingkup dasar desain		Mendiskusikan tentang ruang lingkup desain dalam kegiatan sehari-hari			
4.1. Menganalisis ruang lingkup desain		<p>Asosiasi Menunjukkan contoh ruang lingkup desain dalam lingkup busana Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil Diskusi dalam bentuk power point</p>			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan	Desain struktur	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan Desain struktur</p>	22 jam	<p>Desain struktur</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
umat manusia		desain struktur dalam kehidupan sehari hari	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan,syarat-syarat desain struktur dan bentuk dasar desain struktur			
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Mengidentifikasi bentuk dasar desain struktur ditemukan di lingkungan sekitar			
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakanprinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari					
3.2.Mendeskripsikan desain struktur					
4.2. Membuat desain struktur		Menggambar desain struktur dalam kegiatan sehari –hari sesuai kriteria mutu Asosiasi Menunjukkan contoh desain struktur dalam lingkup busana .			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mendiskusikan kriteria mutu pembuatan desain struktur, cara membuat desain struktur pada benda sesuai kriteria mutu</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi</p>			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan</p>	Desain hiasan	<p>Mengamati Mengamati ragam hiasan nusantara</p> <p>Menanya Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian, tujuan, jenis dan bentuk desain hiasan</p> <p>Eksperimen Menggambar desain</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p>	26 jam	<p>Desain hiasan</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>hiasan pada busana dan lenan rumah tangga sesuai kriteria mutu</p> <p>Asosiasi Mencari contoh desain hiasan yang menunjukkan penerapan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada ragam hias busana maupun lenan rumah tangga</p> <p>Mendiskusikan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.3. Mendeskripsikan Desain Hiasan					
4.3. Membuat desain hiasan pada benda					

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR DESAIN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi keahlian: Tata Busana

Kelas /Semester : X / 2

KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Unsur-unsur Desain	Mengamati Mencari informasi tentang unsur-unsur desain	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan unsur Desain	30	Dasar desain Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan unsur desain Menanyakan perbedaan bentuk geometris dan non	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		geometris Menanyakan perbedaan arah dan garis Eksperimen Menggambar macam macam garis, bentuk , ukuran, kombinasi warna, intensitas warna ,dan tekstur pada benda sesuai kriteria mutu Asosiasi Mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan unsur desain pada benda Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi	Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		lainnya
3.4. Mendeskripsikan unsur desain					
4.4. Menerapkan unsur desain pada benda					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai	Prinsip desain	Mengamati Mencari informasi tentang unsur-unsur desain	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan	24	Dasar desain Referensi lain yang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
amanat untuk kemaslahatan umat manusia		Menanya Menanyakan hal yang berkaitan dengan pusat perhatian Menanyakan perbedaan keseimbangan simetris dan asimetris Menanyakan perbedaan tentang irama dan pengulangan Eksperimen Menggambar penerapan prinsip desain pada busana sesuai kriteria mutu Asosiasi Mencari contoh dalam busana yang menunjukkan penerapan prinsip desain Mendiskusikan prinsip desain pada busana Komunikasi	dengan desain		berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.5. Mendeskripsikan prinsip desain					
4.5. Menerapkan prinsip desain pada benda					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			

SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XI / 3

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami , menerapkan dan menganalisis pengetahuan, factual, konseptual, dan procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk dasar Perkembangan mode busana 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai perkembangan mode busana Menyimak penjelasan guru tentang perkembangan mode busana Mengamati video mengenai perkembangan mode busana Mengamati bentuk dasar busana Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan bentuk dasar busana 	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah desain busana Membuat gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Portofolio gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya	6	Buku Siswa Buku Guru Referensi lainyang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,disiplin i dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan perkembangan mode hingga saat ini. Menanyakan tentang langkah kerja membuat gambar bentuk dasar busana Mendiskusikan tentang pengaruh perkembangan busana dari waktu ke waktu <p>Mengumpulkan informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik Mencari contoh bentuk dasar busana dan perkembangannya Membuat gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi dari sumber lain tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik Menyimpulkan hasil diskusi tentang pengaruh perkembangan busana dari waktu ke waktu Menyusun portofolio gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point. 	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.1. Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana					
4.1. Membuat gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya Mempresentasikan ringkasan materi dari sumber lain tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.2. Mengidentifikasi jenis-jenis busana</p> <p>4.2. mengkreasikan gambar jenis-jenis busana</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis busana 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Jenis-jenis busana Menyimak penjelasan tentang jenis – jenis busana Mengamati gambar/video mengenai jenis-jenis busana <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan klasifikasi jenis-jenis busana berdasarkan ukuran Menanyakan hal yang berkaitan dengan klasifikasi jenis-jenis busana berdasarkan bentuk Menanyakan tentang cara membuat gambar jenis-jenis busana Mendiskusikan tentang jenis-jenis busana dari waktu ke waktu <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang jenis-jenis busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik Membuat gambar jenis-jenis busana 	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana Membuat gambar jenis-jenis busana</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok. Portofolio gambar jenis-jenis busana berdasarkan ukuran dan bentuk</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	4	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>berdasarkan ukuran dan bentuk</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi dari sumber lain tentang jenis-jenis busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik Merumuskan hasil diskusi tentang jenis-jenis busana dari waktu ke waktu Menyusun portofolio gambar jenis-jenis busana berdasarkan ukuran dan bentuk <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh jenis-busana berdasarkan ukuran dan bentuk Mempresentasikan ringkasan materi dari sumber lain tentang jenis-jenis busana melalui media cetak/elektronik Mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian busana 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai bagian-bagian busana Menyimak penjelasan guru tentang bagian-bagian busana Memperhatikan gambar bagian-bagian busana Memperhatikan bagian-bagian busana yang digunakan pada diri sendiri Memperhatikan bagian-bagian busana yang digunakan teman/orang lain 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Membuat gambar bagian-bagian busana</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p>	<p>4</p>	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lainyang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan yang dimaksud dengan bagian-bagian busana Menanyakan tentang bagian-bagian busana bagian atas Menanyakan tentang bagian-busana bagian bawah Menanyakan tentang cara membuat gambar bagian-bagian busana <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari sumber lain tentang bagian-bagain busana Mencari informasi Melalui media cetak/elektronik tentang bagian-bagian busana Mengidentifikasi bagian-bagian busana <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan hasil diskusi kelompok tentang hasil identifikasi Menyusun ringkasan materi dari sumber lain tentang bagian-bagain busana Menyusun portofolio gambar bagian-bagian busana <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan materi dari sumber lain tentang bagian-bagain busana 	<p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Portofolio gambar bagian-bagian busana</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		lainnya
3.3. Mengemukakan bagian-bagian busana					
4.3. Membuat gambar bagian-bagian busana					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point Munjukkan contoh identifikasi bagian-bagian busana 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.4. Menentukan cara menggambar kepala</p> <p>4.4. Membuat gambar sketsa kepala</p>	Gambar kepala	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kepala manusia Menyimak penjelasan guru tentang kepala manusia Memperhatikan gambar kepala manusia Memperhatikan kepala teman/orang lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan yang dimaksud dengan bagian kepala dalam menggambar busana Menanyakan bentuk dan perbandingan kepala Diskusi kelompok tentang kepala berdasarkan perbandingan dan bentuk Menanyakan cara membuat gambar kepala sesuai perbandingan dan bentuk <p>Mengumpulkan informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang gambar kepala manusia melalui media elektronik Menggambar kepala sesuai dengan 	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana Membuat gambar kepala sesuai perbandingan dan bentuk</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	3	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Referensi lainyang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>perbandingan dan bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh gambar kepala dengan perbandingan dan bentuk • Menunjukkan contoh kepala dalam berbagai bentuk <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang gambar kepala manusia yang diperoleh melalui media elektronik • Menyusun portofolio gambar kepala sesuai dengan perbandingan dan bentuk • Menyusun portofolio contoh gambar kepala dengan perbandingan dan bentuk • Menyusun portofolio contoh gambar kepala dalam berbagai bentuk • Menyimpulkan hasil diskusi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ringkasan materi tentang gambar kepala manusia yang diperoleh melalui media elektronik • Memperagakan portofolio gambar kepala sesuai dengan perbandingan dan bentuk • Menunjukkan portofolio contoh gambar kepala dengan perbandingan dan bentuk • Menyusun portofolio contoh gambar kepala dalam berbagai bentuk • Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		bentuk power point			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.5. Menentukan cara menggambar sketsa wajah 4.5. Membuat gambar sketsa wajah	<ul style="list-style-type: none"> Gambar wajah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai wajah manusia Menyimak penjelasan guru tentang wajah manusia Memperhatikan gambar wajah manusia Mengamati wajah teman/orang lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang bagian wajah dalam menggambar busana Menanyakan perbandingan dan bentuk wajah. Menanyakan tentang cara membuat gambar sketsa wajah sesuai perbandingan dan bentuk Diskusi kelompok tentang wajah berdasrkan ukuran dan bentuk <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang bentuk wajah manusia melalui media cetak/elektronik Menggambar bagian wajah sesuai perbandingan dan bentuk Mengumpulkan contoh gambar bagian wajah dengan perbandingannya Mengumpulkan contoh gambar wajah dalam berbagai bentuk dan perbandingannya 	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana Membuat gambar sketsa wajah sesuai perbandingan dan bentuk</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	4	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Referensi lainyang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang bentuk wajah manusia melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio hasil Menggambar bagian wajah sesuai perbandingan dan bentuk Menyusun portofolio contoh gambar bagian wajah dengan perbandingannya serta contoh gambar wajah dalam berbagai bentuk dan perbandingannya Menyimpulkan hasil diskusi Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang bentuk wajah manusia melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio hasil Menggambar bagian wajah sesuai perbandingan dan bentuk Memperagakan portofolio contoh gambar bagian wajah dengan perbandingannya serta contoh gambar wajah dalam berbagai bentuk dan perbandingannya Mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai	<ul style="list-style-type: none"> Gambar rambut 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam- 	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar rambut gelombang	4	Buku Siswa Buku Guru

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.6. Menentukan cara menggambar rambut</p> <p>4.6. Menggambar rambut</p>		<p>macam gambar rambut</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan guru tentang macam-macam gambar rambut Mengamati gambar rambut Mengamati rambut teman <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan macam-macam gambar rambut. Menanyakan warna rambut Menanyakan langkah kerja membuat gambar rambut Mendiskusikan langkah menggambar rambut lurus dan gelombang <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang model, siluet dan warna rambut melalui media cetak/elektronik Membuat gambar rambut pada bagian kepala Memberi warna gambar rambut dengan pensil warna Mencari contoh gambar rambut gelombang dengan lurus <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang model, siluet dan warna rambut melalui media cetak/elektronik Membuat portofolio gambar rambut pada bagian kepala Mengumpulkan gambar rambut yang 	<p>dan lurus pada bagian kepala dengan penyelesaian pensil warna</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>diberi warna dengan pensil warna</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun portofolio contoh gambar rambut gelombang dengan lurus Menyimpulkan hasil diskusi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang model, siluet dan warna rambut melalui media cetak/elektronik Menunjukkan gambar rambut pada bagian kepala Memperagakan gambar rambut yang diberi warna dengan pensil warna Menunjukkan contoh gambar rambut gelombang dengan lurus Mempresentasikan hasil diskusi 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kaki dan jari kaki 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kaki manusia Menyimak penjelasan guru tentang kaki manusia Mengamati gambar kaki dan jari manusia Mengamati kaki dan jari sendiri Mengamati kaki dan jari teman <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang bagian kaki dan jari secara desain busana Menanyakan perbandingan dan bentuk kaki manusia secara desain busana Menanyakan perbandingan dan bentuk 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Membuat gambar kaki dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p>	3	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.7. Menentukan cara menggambar kaki dan jari kaki</p> <p>4.7. Membuat gambar kaki dan jari</p>		<p>jari kaki secara desain busana</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara menggambar kaki dan jari sesuai perbandingan dan bentuk dengan berbagai pose secara desain busana Mendiskusikan langkah kerja dalam menggambar kaki dan jari kaki dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang gambar kaki dan jari melalui media cetak/elektronik Menggambar bagian kaki secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Menggambar jari-jari kaki secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Menggambar kaki dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang gambar kaki dan jari melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar bagian kaki secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Menyusun portofolio gambar jari-jari kaki secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk 	<p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun portofolio gambar kaki dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk Menyimpulkan hasil diskusi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang gambar kaki dan jari melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar bagian kaki secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Menunjukkan portofolio gambar jari-jari kaki secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Memperagakan portofolio gambar kaki dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk Mempresentasikan hasil diskusi 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar tangan dan jari 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tangan dan jari manusia Menyimak penjelasan guru tentang tangan dan jari i manusia Mengamati gambar tangan dan jari manusia Mengamati tangan dan jari sendiri Mengamati tangan dan jari teman <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang bagian tangan 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Membuat gambar tangan dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk secara desain</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p>	3	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lainyang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.8. Menentukan cara menggambar tangan dan jari 4.8. Menggambar tangan dan jari		dan jari secara desain busana <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perbandingan dan bentuk tangan manusia secara desain busana Menanyakan perbandingan dan bentuk jari tangan secara desain busana Menanyakan cara menggambar tangan dan jari sesuai perbandingan dan bentuk dengan berbagai pose secara desain busana Mendiskusikan langkah kerja dalam menggambar tangan dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang gambar tangan dan jari melalui media cetak/elektronik Menggambar bagian tangan secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Menggambar jari-jari tangan secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Menggambar tangan dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang gambar tangan dan jari melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar bagian 	Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>tangan secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun portofolio gambar jari-jari tangan secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Menyusun portofolio gambar tangan dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk Menyimpulkan hasil diskusi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang gambar tangan dan jari melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar bagian tangan secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Menunjukkan portofolio gambar jari-jari tangan secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Memperagakan portofolio gambar tangan dan jari dengan berbagai pose sesuai perbandingan dan bentuk Mempresentasikan hasil diskusi 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Rangka dan sikap tubuh 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca modul tentang rangka dan sikap tubuh manusia Menyimak penjelasan guru tentang rangka manusia dan sikap tubuhnya Mengamati gambar rangka dan sikap tubuh manusia Mengamati sikap tubuh teman 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Menggambar rangka dan sikap tubuh sesuai perbandingan dan bentuk</p>	<p>3</p>	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Anatomi Tubuh untuk gambar busana</p>
2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.9. Mengidentifikasi rangka dan sikap tubuh 4.9. Membuat gambar rangka dan sikap tubuh		Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan yang dimaksud dengan rangka manusia Menanyakan yang dimaksud dengan sikap tubuh Menanyakan tentang macam-macam rangka dalam menggambar busana Menanyakan perbandingan dan bentuk rangka dalam menggambar rangka tubuh manusia Menanyakan cara membuat gambar rangka dan sikap tubuh secara desain busana sesuai perbandingan dan bentuk Diskusi kelompok tentang rangka tubuh manusia Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang rangka tubuh manusia melalui media cetak/elektronik Menggambar rangka benang sesuai perbandingan dan sikap tubuh Menggambar rangka balok sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh Menggambar rangka elips sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh Mengidentifikasi perbedaan rangka balok dan elips tubuh manusia berdasarkan desain busana Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang rangka tubuh manusia melalui media cetak/elektronik 	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun portofolio gambar rangka benang sesuai perbandingan dan sikap tubuh Menyusun portofolio gambar rangka balok sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh Menyusun portofolio gambar rangka elips sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh Menyusun hasil identifikasi perbedaan rangka balok dan elips tubuh manusia berdasarkan desain busana Menyimpulkan hasil diskusi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang rangka tubuh manusia melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar rangka benang sesuai perbandingan dan sikap tubuh Memperagakan portofolio gambar rangka balok sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh Menunjukkan portofolio gambar rangka elips sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh Mempresentasikan hasil identifikasi perbedaan rangka balok dan elips tubuh manusia berdasarkan desain busana Mempresentasikan hasil diskusi 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran	<ul style="list-style-type: none"> Proporsi tubuh 	Mengamati	Tugas	5	Buku Siswa

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.10. Menentukan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka</p> <p>4.10. Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka</p>	berdasarkan rangka	<ul style="list-style-type: none"> Membaca modul tentang proporsi tubuh manusia Menyimak penjelasan tentang proporsi tubuh berdasarkan rangka Mengamati gambar rangka manusia Mengamati gambar proporsi tubuh manusia Mengamati proporsi tubuh teman <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian proporsi tubuh Menanyakan macam-macam proporsi dalam menggambar busana Menanyakan perbandingan dan bentuk proporsi tubuh manusia Menanyakan perbedaan tentang proporsi tubuh berdasarkan anatomi , desain busana dan ilustrasi Diskusi kelompok tentang proporsi tubuh dalam menggambar busana <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang proporsi tubuh manusia melalui media cetak/elektronik Menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi Menggambar proporsi tubuh berdasarkan desain busana Menggambar proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi Mengidentifikasi proporsi tubuh secara anatomi dan desain busana 	<p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana</p> <p>Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka sesuai perbandingan dan bentuk</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik.</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok Proporsi tubuh berdasarkan rangka</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Buku Guru</p> <p>Referensi lainyang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mencari hubungan proporsi tubuh berdasarkan anatomi dan desain busana Mencari informasi tentang perbandingan proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang proporsi tubuh manusia melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi Menyusun portofolio gambar proporsi tubuh berdasarkan desain busana Menyusun portofolio gambar proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi Merumuskan hasil Mengidentifikasi proporsi tubuh secara anatomi dan desain busana Menyimpulkan hubungan proporsi tubuh berdasarkan anatomi dan desain busana Merumuskan hasil informasi yang diperoleh tentang perbandingan proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi Menyimpulkan hasil diskusi <p>Menkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang proporsi tubuh manusia melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>proporsi tubuh berdasarkan anatomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan portofolio gambar proporsi tubuh berdasarkan desain busana • Menunjukkan portofolio gambar proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi • Mempresentasikan rumusan hasil Mengidentifikasi proporsi tubuh secara anatomi dan desain busana • Mempresentasikan kesimpulan hubungan proporsi tubuh berdasarkan anatomi dan desain busana • Mempresentasikan hasil informasi yang diperoleh tentang perbandingan proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi • Mempresentasikan hasil diskusi 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi tubuh berdasarkan sikap 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka tentang sikap tubuh manusia • Menyimak penjelasan tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap • Mengamati gambar proporsi berbagai sikap tubuh manusia • Mengamati sikap tubuh teman <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan yang dimaksud dengan proporsi tubuh berdasarkan sikap/pose • Menanyakan macam-macam sikap/pose proporsi tubuh • Menanyakan cara membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana</p> <p>Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap / pose sesuai perbandingan dan bentuk</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik.</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok.</p> <p>Proporsi tubuh berdasarkan sikap /</p>	5	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lainyang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.11. Menentukan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap</p> <p>4.11. Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap</p>		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang hasil menggambar proporsi tubuh dilihat dari muka, samping dan belakang <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sikap/pose proporsi tubuh melalui media cetak/elektronik Menggambar proporsi tubuh dengan sikap dari muka Menggambar proporsi tubuh dengan sikap dari samping Menggambar proporsi tubuh dengan sikap dari belakang Membandingkan gambar proporsi tubuh dilihat dari muka dan samping <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang sikap/pose proporsi tubuh melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar proporsi tubuh dilihat dari muka, samping dan belakang Merumuskan hasil Membandingkan gambar proporsi tubuh dilihat dari muka dan samping Menyimpulkan hasil diskusi <p>Menkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang sikap/pose proporsi tubuh melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar proporsi tubuh dilihat dari muka, samping dan belakang Mempresentasikan rumusan hasil 	<p>pose</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Membandingkan gambar proporsi tubuh dilihat dari muka dan samping <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.12. Menentukan cara membuat gambar sketsa busana sederhana 4.12. Membuat gambar sketsa busana sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Sketsa busana sederhana 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai busana sederhana Menyimak penjelasan tentang busana sederhana Mengamati model busana sederhana Mengamati bagian-bagian busana sederhana Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan jenis busana sederhana Menanyakan kriteria busana sederhana Menanyakan cara membuat gambar sketsa busana sederhana sesuai kriteria Menanyakan standar mutu gambar sketsa busana sederhana Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang model busana sederhana melalui media cetak/elektronik Menggambar sketsa busana sederhana menggunakan proporsi tubuh secara desain busana dengan sikap muka dan belakang Mengidentifikasi gambar sketsa busana 	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Membuat gambar sketsa busana sederhana sesuai kriteria dan standar mutu Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Gambar sketsa busana sederhana Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	5	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>sederhana sesuai kriteria dan standar mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang standar mutu gambar sketsa busana <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang model busana sederhana melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar sketsa busana sederhana menggunakan proporsi tubuh secara desain busana dengan sikap muka dan belakang Merumuskan hasil identifikasi gambar sketsa busana sederhana sesuai kriteria dan standar mutu Menyimpulkan hasil Diskusi kelompok tentang standar mutu gambar sketsa busana <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang model busana sederhana melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar sketsa busana sederhana menggunakan proporsi tubuh secara desain busana dengan sikap muka dan belakang Mempresentasikan hasil identifikasi gambar sketsa busana sederhana sesuai kriteria dan standar mutu Mempresentasikan hasil diskusi 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.13 Menentukan cara menyelesaikan gambar sketsa busana secara kering</p> <p>4.13 Menyelesaikan gambar busana sederhana secara kering</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian gambar busana secara kering 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka tentang penyelesaian gambar dengan teknik kering (gambar sajian) Menyimak penjelasan tentang penyelesaian gambar busana secara kering (gambar sajian) Mengamati gambar busana dengan penyelesaian teknik kering <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian tentang penyelesaian gambar busana secara kering (gambar sajian) Menanyakan bahan dan alat yang digunakan dalam teknik penyelesaian warna secara kering Menanyakan langkah penyelesaian gambar busana sederhana dengan teknik kering sesuai standar mutu Menanyakan cara menerapkan gelap terang pada penyelesaian gambar busana sesuai standar mutu <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang penyelesaian gambar dengan teknik kering melalui media cetak/elektronik Menyelesaikan gambar busana sederhana dengan menggunakan pensil warna sesuai standar mutu Menyelesaikan gambar busana dengan menerapkan gelap terang sesuai standar mutu 	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Menyelesaikan gambar busana sederhana secara kering sesuai standar mutu</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok Gambar busana dengan penyelesaian warna secara kering</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	3	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penyelesaian gambar busana dengan menggunakan pensil warna Menyelesaikan gambar busana dengan tehnik penyelesaian secara kering <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar dengan teknik kering melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar busana sederhana dengan menggunakan pensil warna sesuai standar mutu Menyusun portofolio gambar busana dengan menerapkan gelap terang sesuai standar mutu Merumuskan hasil Mengidentifikasi penyelesaian gambar busana dengan menggunakan pensil warna Menyusun portofolio gambar busana dengan tehnik penyelesaian secara kering <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar dengan teknik kering melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar busana sederhana dengan menggunakan pensil warna sesuai standar mutu Memperagakan portofolio gambar busana dengan menerapkan gelap terang sesuai standar mutu 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil Mengidentifikasi penyelesaian gambar busana dengan menggunakan pensil warna Menunjukkan portofolio gambar busana dengan tehnik penyelesaian secara kering Mempresentasikan hasil diskusi 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.14 Menentukan cara membuat desain sketsa rok</p> <p>4.14 Membuat gambar sketsa rok dengan penyelesaian secara kering</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sketsa busana rok Teknik penyelesaian kerin 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam desain rok Menyimak penjelasan tentang macam-macam desain rok Mengamati model rok Mengamati gambar rok <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perbedaan rok suai dengan rok span Menanyakan tentang rok lipit dan rok kerut Menanyakan tentang nama istilah rok berdasarkan ukuran <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang model rok melalui media cetak/elektronik Menggambar sketsa rok berdasarkan tren mode pada proporsi desain busana dengan sikap muka dan belakang Menyelesaikan desain rok dengan menggunakan pensil warna/crayon 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana</p> <p>Membuat gambar sketsa rok dengan penyelesaian secara kering</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Gambar rok dengan penyelesaian warna secara kering</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	5	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lainyang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang hasil pewarnaan menggunakan pensil warna dan crayon Mencari contoh gambar rok berdasarkan tren mode dari berbagai media <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang model rok melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar sketsa rok berdasarkan tren mode pada proporsi desain busana dengan sikap muka dan belakang Menyusun portofolio desain rok dengan menggunakan pensil warna/crayon Menyimpulkan hasil diskusi tentang hasil pewarnaan menggunakan pensil warna dan crayon Menyusun portofolio contoh gambar rok berdasarkan tren mode dari berbagai media <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang model rok melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar sketsa rok berdasarkan tren mode pada proporsi desain busana dengan sikap muka dan belakang Memperagakan portofolio desain rok dengan menggunakan pensil warna/crayon 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh gambar rok berdasarkan tren mode dari berbagai media • Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 			

SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XI / 4

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami , menerapkan dan menganalisis pengetahuan, factual, konseptual, dan procedural dan metakognitif berdasarkan rasa unguin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	P e	Aloka si	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam	<ul style="list-style-type: none"> Gambar sketsa blus / kemeja Pembuatan gambar sketsa busana blus/kemeja 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam model blus/kemeja Menyimak penjelasan tentang macam- macam model blus dan kemeja Mengamati model blus/kemeja Mengamati detil model blus/kemeja Mengamati sketsa blus/kemeja Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perbedaan blus dengan kemeja Menanyakan tentang kriteria desain blus /kemeja 	Tugas Memecahkan masalah sehari- sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana Membuat gambar sketsa blus/kemeja sesuai kriteria Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok	8	Buku Siswa Buku Guru Referensi
2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					

3.15. Menentukan cara membuat gambar sketsa busana		<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara membuat gambar sketsa blus / kemeja dengan proporsi desain busana 	Tes		
4.15 Membuat gambar sketsa busana blus / kemeja		<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang desain blus /kemeja melalui media cetak/elektronik Menggambar sketsa blus /kemeja 	<p>Tes tertulis</p> <p>bentuk uraian</p> <p>dan/atau pilihan ganda</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang model blus/kemeja <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang desain blus /kemeja melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar sketsa blus /kemeja berdasarkan tren mode pada proporsi tubuh desain busana dengan sikap muka dan belakang sesuai kriteria Menyusun portofolio penyelesaian desain sketsa blus/kemeja sesuai standar mutu Menyusun portofolio contoh gambar blus/kemeja berdasarkan tren mode dari berbagai media Merumuskan hasil Membandingkan praktik individu dengan desain pada media Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang model blus/kemeja <p>Menkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang desain blus /kemeja melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar sketsa blus /kemeja berdasarkan tren mode pada proporsi tubuh desain busana dengan sikap muka dan belakang sesuai kriteria Memperagakan portofolio penyelesaian desain sketsa blus/kemeja sesuai standar mutu Memperagakan portofolio contoh gambar blus/kemeja berdasarkan tren mode dari berbagai media Mempresentasikan Merumuskan hasil 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Membandingkan praktik individu dengan desain pada media <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi tentang model blus/kemeja 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian desain blus / kemeja secara kering 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai penyelesaian gambar sketsa dengan teknik kering Mengamati gambar busana dengan penyelesaian teknik kering Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan alat dan bahan yang diperlukan untuk penyelesaian gambar dengan teknik kering Menanyakan macam-macam alat dan bahan untuk mewarnai dengan teknik kering Menanyakan langkah menyelesaikan gambar sketsa blus / kemeja dengan teknik kering Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang macam-macam teknik penyelesaian desain Mencari desain blus /kemeja dengan teknik kering melalui media cetak/elektronik Menyelesaikan desain sketsa blus/kemeja dengan teknik kering sesuai standar mutu Mengidentifikasi gambar blus/kemeja tugas individu dan membandingkannya dengan desain sajian berdasarkan standar mutu 	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Menyelesaikan gambar sketsa blus/kemeja dengan teknik kering sesuai standar mutu Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	8	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.16. Menentukan cara menyelesaikan gambar sketsa blus / kemeja secara kering					
4.16. Menyelesaikan desain busana blus / kemeja secara kering					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang penyelesaian akhir desain blus/kemeja <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang macam-macam teknik penyelesaian desain Menyusun portofolio desain blus /kemeja dengan teknik kering melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio penyelesaian desain sketsa blus/kemeja dengan teknik kering sesuai standar mutu Merumuskan hasil mengidentifikasi gambar blus/kemeja tugas individu dan membandingkannya dengan desain sajian berdasarkan standar mutu Merumuskan hasil diskusi kelompok tentang penyelesaian akhir desain blus/kemeja <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang macam-macam teknik penyelesaian desain Memperagakan portofolio desain blus /kemeja dengan teknik kering melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio penyelesaian desain sketsa blus/kemeja dengan teknik kering sesuai standar mutu Mempresentasikan hasil mengidentifikasi gambar blus/kemeja dan hasil 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>membandingkan dengan desain sajian berdasarkan standar mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang penyelesaian akhir desain blus/kemeja 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.17. Menentukan cara membuat gambar sketsa celana panjang</p> <p>4.17. Membuat gambar sketsa celana panjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gambar sketsa celana panjang 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam model celana panjang Menyimak penjelasan tentang macam-macam model celana panjang Mengamati model celana panjang Mengamati bagian-bagian celana panjang Mengamati celana panjang teman <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian celana panjang Menanyakan tentang model celana panjang Menanyakan tentang kriteria model celana panjang Diskusi kelompok tentang desain celana panjang <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang model celana panjang Mencari gambar sketsa celana panjang berdasarkan tren mode melalui media cetak/elektronik 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana.</p> <p>Membuat gambar sketsa celana panjang sesuai kriteria</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	<p>8</p>	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan gambar sketsa celana panjang sesuai kriteria Membandingkan hasil praktik individu desain celana panjang dengan desain celana panjang berdasarkan standar mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang model celana panjang Menyusun portofolio gambar sketsa celana panjang berdasarkan tren mode melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio penyelesaian gambar sketsa celana panjang sesuai kriteria Merumuskan hasil Membandingkan hasil praktik individu desain celana panjang dengan desain celana panjang berdasarkan standar mutu <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang model celana panjang Menunjukkan portofolio gambar sketsa celana panjang berdasarkan tren mode melalui media cetak/elektronik Memperagakan portofolio penyelesaian gambar sketsa celana panjang sesuai kriteria Mempresentasikan hasil Membandingkan hasil praktik individu desain celana panjang dengan desain celana panjang 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		berdasarkan standar mutu • Mempresentasikan hasil diskusi			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian gambar celana panjang secara kering 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai teknik penyelesaian gambar celana panjang Menyimak penjelasan tentang tehnik penyelesaian gambar celana panjang Mengamati penyelesaian desain celana panjang <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan alat dan bahan untuk menyelesaikan desain celana panjang Menanyakan tentang perbedaan hasil desain sajian menggunakan pensil warna dengan crayon Menanyakan tentang cara memberi warna gelap terang Menanyakan tentang penyelesaian akhir gambar sajian celana panjang Diskusi kelompok tentang desain sajian celana panjang <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang penyelesaian desain celana panjang menggunakan pensil warna dengan crayon melalui media cetak/elektronik Menyelesaikan gambar celana panjang dengan teknik kering Menunjukkan gambar sajian celana panjang yang diperoleh dari media dan 	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Menyelesaikan gambar celana panjang dengan tehnik kering sesuai standar mutu</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok. Gambar celana panjang yang diselesaikan dengan tehnik kering (gambar sajian)</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	7	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.18. Menentukan cara menyelesaikan desain sketsa celana panjang secara kering					
4.18. Membuat gambar penyelesaian desain celana panjang secara kering					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>membandingkan dengan tugas individu</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasani informasi tentang penyelesaian desain celana panjang menggunakan pensil warna dengan crayon melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar celana panjang dengan teknik kering Membandingkan gambar sajian celana panjang yang diperoleh dari media dengan gambar sajian celana panjang yang dibuat secara individu <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasani informasi tentang penyelesaian desain celana panjang menggunakan pensil warna dengan crayon melalui media cetak/elektronik Menunjukkan portofolio gambar celana panjang dengan teknik kering Mempresentasikan hasil Membandingkan gambar sajian celana panjang yang diperoleh dari media dengan gambar sajian celana panjang yang dibuat secara individu Presentasikan hasil diskusi 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan	<ul style="list-style-type: none"> gambar Produksi 1 gambar produksi 2 Pembuatan gambar Produksi 1 (satu) Pembuatan gambar 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka tentang gambar produksi busana Menyimak penjelasan tentang gambar produksi busana 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana</p> <p>Membuat gambar produksi</p>	12	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
umat manusia 2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.19. Menelaah gambar produksi 1 (satu dan 2 (dua)) 4.19. Membuat gambar produksi 1 (satu) dan 2 (dua)	Produksi 2 (dua)	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar/video desain produksi 1 dan 2 <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian gambar produksi Menanyakan tujuan gambar produksi 1 Menanyakan tujuan gambar produksi 2 Menanyakan perbedaan gambar produksi 1 dan 2 Menanyakan langkah kegiatan membuat gambar produksi 1 dan 2 Diskusi kelompok tentang gambar produksi 1 (satu) dan 2 (dua) <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang desain produksi 1 dan 2 melalui media cetak/elektronik Membuat gambar produksi 1 (satu) blus/kemeja/busana sederhana Membuat gambar produksi 2 (dua) blus/kemeja/busana sederhana Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang desain produksi 1 dan 2 melalui media cetak/elektronik Menyusun portofolio gambar produksi 1 (satu) blus/kemeja/busana sederhana Menyusun portofolio gambar produksi 2 	busana 1 dan 2 <p>Observasi</p> Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik <p>Portofolio</p> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(dua) blus/kemeja/busana sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan hasil Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ringkasan informasi tentang desain produksi 1 dan 2 melalui media cetak/elektronik • Menunjukkan menyusun portofolio gambar produksi 1 (satu) blus/kemeja/busana sederhana • Memperagakan portofolio gambar produksi 2 (dua) blus/kemeja/busana sederhana • Mempresentasikan rumusan hasil Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok • Mempresentasikan hasil diskusi 			

SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XII / 5

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami , menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Gambar sketsa busana pesta Pembuatan gambar sketsa busana pesta 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka mengenai gambar busana pesta Menyimak penjelasan tentang gambar busana pesta Mengamati gambar/video sketsa busana pesta Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan kriteria membuat desain busana pesta Menanyakan jenis busana pesta Menanyakan cara membuat gambar sketsa 	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Membuat gambar sketsa busana pesta Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik	24	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.1 Mengilustrasikan cara membuat gambar sketsa busana pesta</p> <p>4.1 Membuat gambar sketsa busana pesta</p>		<p>busana pesta</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang pembuatan gambar busana pesta <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang gambar sketsa busana pesta melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Membuat gambar sketsa busana pesta sesuai kriteria Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang gambar sketsa busana pesta melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menyusun portofolio gambar sketsa busana pesta sesuai kriteria Menyusun kesimpulan hasil Mengidentifikasi praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok Menyimpulkan hasil diskusi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang gambar sketsa busana pesta melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menunjukkan portofolio gambar sketsa busana pesta sesuai kriteria Mempresentasikan kesimpulan hasil Mengidentifikasi praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam 	<p>Portofolio Laporan tertulis kelompok Gambar sketsa busana pesta</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kelompok <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.2 Mengidentifikasi teknik penyelesaian desain busana pesta secara basah 4.2 Mendemonstrasikan penyelesaian desain busana pesta secara basah	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penyelesaian basah Penyelesaian gambar sketsa busana pesta secara basah (gambar sajian) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka mengenai Teknik penyelesaian gambar busana secara basah (gambar sajian) Menyimak penjelasan tentang teknik penyelesaian gambar busana secara basah (gambar sajian) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perbedaan teknik penyelesaian gambar busana secara basah dan kering Menanyakan alat dan bahan untuk mewarnai gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah Menanyakan cara menyelesaikan gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah Diskusi kelompok tentang penyelesaian desain busana pesta dengan teknik basah <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang penyelesaian gambar busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menyelesaikan gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok 	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana pesta</p> <p>Membuat penyelesaian gambar sketsa busana pesta secara basah</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok Gambar sajian busana pesta</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	30	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri • Menyusun portofolio penyelesaian gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah • Merumuskan hasil Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri • Menunjukkan portofolio penyelesaian gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah • Mempresentasikan hasil Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok • Mempresentasikan hasil diskusi 			

SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XII / 6

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami , menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang jaket Pembuatan gambar sketsa jaket 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka tentang pengetahuan jaket Menyimak penjelasan tentang pengetahuan jaket Menyimak penjelasan tentang berbagai model jaket Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perbedaan jacket dan blazer Menanyakan macam-macam model jaket 	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana pesta Membuat gambar sketsa jaket sesuai kriteria Membuat gambar sketsa jaket sesuai kriteria	15 jam	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.3 Menganalisis gambar desain jaket 4.3 Mensketsa busana jaket		<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan kriteria jaket Menanyakan cara membuat gambar sketsa jaket <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang model jaket melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menggambar sketsa jaket Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok Diskusi kelompok tentang desain sketsa jaket (tailoring) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang model jaket melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menyusun portofolio gambar sketsa jaket Merumuskan hasil membandingkan praktik individu dengan hasil praktik dalam kelompok Merumuskan hasil diskusi kelompok tentang desain sketsa jaket (tailoring) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang model jaket melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Memperagakan portofolio gambar sketsa jaket Mempresentasikan rumusan hasil membandingkan praktik individu dengan 	<p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Gambar sketsa jaket</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>hasil praktik dalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang desain sketsa jaket (tailoring) 			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.4 Menganalisis desain rok (tailoring)</p> <p>4.4 Mensketsa rok (tailoring)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang rok (tailoring) Pembuatan gambar sketsa rok (tailoring) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka mengenai macam-macam model rok (tailoring) Menyimak penjelasan tentang macam-macam model rok (tailoring) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan model rok Menanyakan kriteria gambar sketsa rok Menanyakan langkah menggambar sketsa rok (tailoring) <p>Mengumpulkan informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sketsa rok (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menggambar sketsa rok (tailoring) sesuai kriteria dan standar mutu Diskusi kelompok tentang model rok (tailoring) yang akan dibuat gambarnya <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang sketsa rok (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menyusun portofolio gambar sketsa rok (tailoring) sesuai kriteria dan standar mutu Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang model rok (tailoring) yang akan dibuat gambarnya 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana pesta</p> <p>Membuat gambar sketsa rok sesuai kriteria</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Gambar rok (tailoring)</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	12	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang sketsa rok (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Memperagakan portofolio gambar sketsa rok (tailoring) sesuai kriteria dan standar mutu Melaporkan hasil diskusi kelompok tentang model rok (tailoring) yang akan dibuat gambarnya 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.5 Mengidentifikasi teknik penyelesaian desain rok (tailoring) secara kering	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penyelesaian desain rok (tailoring) Penyelesaian desain busana rok secara kering 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka mengenai Teknik penyelesaian gambar busana secara kering (tailoring) Menyimak penjelasan tentang teknik penyelesaian gambar busana secara kering Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan alat dan bahan pewarna untuk teknik penyelesaian kering Menanyakan langkah menyelesaikan gambar sketsa rok dengan teknik penyelesaian secara kering sesuai standar mutu Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang penyelesaian desain rok (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menyelesaikan gambar sketsa rok (tailoring) dengan teknik penyelesaian kering sesuai standar mutu Mengidentifikasi hasil praktik individu dan 	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Membuat penyelesaian gambar sketsa rok dengan teknik kering sesuai standar mutu Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Gambar penyelesaian rok dengan teknik kering Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	12	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.5 Mendemonstrasikan penyelesaian desain busana rok (tailoring) secara kering		<p>membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang penyelesaian desain rok(tailoring) dengan teknik kering <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang penyelesaian desain rok (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menyusun portofolio penyelesaian gambar sketsa rok (tailoring) dengan teknik penyelesaian kering sesuai standar mutu Merumuskan hasil mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok Membuat laporan hasil diskusi kelompok tentang penyelesaian desain rok(tailoring) dengan teknik kering <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang penyelesaian desain rok (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Memperagakan portofolio penyelesaian gambar sketsa rok (tailoring) dengan teknik penyelesaian kering sesuai standar mutu Melaporkan rumusan hasil mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik penyelesaian gambarsketsa jaket Penyelesaian gambar sketsa jaket secara kering 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka mengenai teknik penyelesaian gambar jaket secara kering <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan alat dan bahan teknik penyelesaian kering Menanyakan bahan pewarna teknik penyelesaian kering Menanyakan langkah penyelesaian gambar sketsa jaket dengan teknik penyelesaian kering sesuai standar mutu <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang penyelesaian desain jaket (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menyelesaikan gambar jaket dengan teknik penyelesaian kering sesuai standar mutu Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok Diskusi kelompok tentang penyelesaian gambar jaket dengan teknik kering <p>Menasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi tentang penyelesaian desain jaket (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Menyusun portofolio penyelesaian gambar jaket dengan teknik penyelesaian kering sesuai standar mutu Merumuskan hasil Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana</p> <p>Membuat penyelesaian gambar sketsa jaket dengan tehnik kering sesuai standar mutu</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok Gambar penyelesaian jaket dengan tehnik kering</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	12	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
2.1. Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.6 Mengidentifikasi tehnik penyelesaian desain jaket (tailoring) secara kering					
4.6 Mendemonstrasikan penyelesaian desain busana jaket (tailoring) secara kering					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan diskusi kelompok tentang penyelesaian gambar jaket dengan teknik kering <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang penyelesaian desain jaket (tailoring) melalui media cetak/elektronik dan dunia industri Memperagakan portofolio penyelesaian gambar jaket dengan teknik penyelesaian kering sesuai standar mutu Mempresentasikan perbandingan hasil praktik individu yang dengan hasil praktik dalam kelompok Mempresentasikan laporan diskusi kelompok tentang penyelesaian gambar jaket dengan teknik kering 			



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMK N 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas :

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kompetensi Keahlian : Tata Busana
Kelas/Semester : XII/Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Keterampilan

Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3. KD pada KI Pengetahuan

3.1. Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana

4.1. Membuat gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI Pengetahuan

3.1.1. Menjelaskan asal usul busana

3.1.2. Menjelaskan pengertian busana

3.1.3 Menjelaskan fungsi busana

3.1.4 Menjelaskan bentuk dasar

3.1.5 Menjelaskan perkembangan mode busana

3.1.6 Menjelaskan pengaruh perkembangan mode busana

4.1.1. Membuat gambar bentuk dasar busana sesuai dengan perkembangannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi mengenai asal usul busana, siswa mampu menjelaskan asal usul busana dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang pengertian busana, siswa mampu menjelaskan pengertian busana dengan benar

3. Dengan diberikan materi tentang fungsi busana, siswa mampu menjelaskan fungsi busana dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang bentuk dasar busana, siswa mampu menganalisis tentang bentuk dasar busana dengan benar.
5. Dengan diberikan penjelasan tentang perkembangan mode busana, siswa mampu menjelaskan perkembangan mode busana dengan benar.
6. Dengan diberikan materi mengenai pengaruh perkembangan mode busana, siswa mampu menjelaskan pengaruh perkembangan mode busana dengan benar.
7. Dengan diberikan materi mengenai gambar bentuk dasar busana, siswa mampu membuat gambar bentuk dasar busana dengan benar.

D. Materi Ajar

a. Asal Usul Busana

Pada zaman prasejarah manusia belum mengenal busana seperti yang ada sekarang. Manusia hidup dengan cara berburu, bercocok tanam dan hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan memanfaatkan apa yang mereka peroleh di alam sekitarnya. Ketika mereka berburu binatang liar, mereka mendapatkan dua hal yang sangat penting dalam hidupnya yaitu daging untuk dimakan dan kulit binatang untuk menutupi tubuh. Pada saat itu manusia baru berfikir untuk melindungi badan dari pengaruh alam sekitar seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim dan benda-benda lain yang berbahaya.

Cara yang dilakukan manusia untuk melindungi tubuhnya pada saat itu berbeda-beda sesuai dengan alam sekitarnya. Di daerah yang berhawa dingin, manusia menutup tubuhnya dengan kulit binatang, khususnya binatang-binatang buruan yang berbulu tebal seperti domba. Kulit binatang tersebut dibersihkan terlebih dahulu dari daging dan lemak yang menempel lalu dikeringkan. Hal ini biasanya dilakukan oleh kaum wanita. Begitu juga dengan daerah yang panas, mereka memanfaatkan kulit kayu yang direndam terlebih dahulu lalu dipukul-pukul dan dikeringkan. Ada juga yang menggunakan daun-daun kering dan rerumputan. Selain itu ada yang memakai rantai dari kerang atau biji-bijian yang disusun sedemikian rupa dan untaian gigi dan taring binatang. Untaian gigi dan taring binatang ini dipakai di bagian leher, pergelangan tangan, pergelangan kaki dan pada panggul sebagai penutup bagian-bagian tertentu pada tubuh.

b. Pengertian Busana

Pengertian busana dalam arti luas adalah semua yang kita pakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki yang menampilkan keindahan.

c. Fungsi Busana

1. Aspek biologis

- Melindungi dari cuaca, sinar matahari, debu, serta gangguan binatang
- Untuk menutupi dan menyamarkan kekurangan dari si pemakai

2. Aspek Psikologis

- Dapat menambah keyakinan dan percaya diri
- Dapat memberi rasa nyaman

3. Aspek Sosial

- Untuk menutupi aurat dan menambah rasa kesusilaan
- Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah
- Untuk media komunikasi dan informasi suatu instansi atau lembaga

a. Bentuk Dasar

1. Kutang

2. Pakaian bungkus

3. Poncho

- 4. Celana
- 5. Bentuk Kaftan
- a. Perkembangan mode busana
 - 1. Periode Kuno
 - 2. Periode Pertengahan
 - 3. Periode Modern
- a. Pengaruh perkembangan mode busana
 - 1. Iklim
 - 2. Budaya
 - 3. Suasana
 - 4. Teknologi
 - 5. Industri Busana
 - 6. Pemasaran

2. Pendekatan, Strategi dan Metode/Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific Learning*
- Strategi Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

3. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. 2. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik. 3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran 4. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa 5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran. Siswa membagi kelompok belajar sendiri setelah mendapat instruksi dari guru	10 menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai asal usul busana Menyimak penjelasan guru tentang asal usul busana, pengertian dan fungsi busana Menanya <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan asal usul busana Menanyakan hal yang berkaitan dengan fungsi busana Mendiskusikan tentang pengertian dan fungsi busana Mendiskusikan tentang perkembangan mode Busana dan pengaruh perkembangan mode busana Mengumpulkan informasi / Eksperimen	110 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik 2. Mencari contoh bentuk dasar busana dan peerkembangannya 3. Membuat gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun ringkasan materi dari sumber lain tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik 2. Menyimpulkan hasil diskusi tentang pengaruh perkembangan busana dari waktu ke waktu <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point. 2. Menunjukkan gambar bentuk dasar busana dan peerkembangannya 3. Mempresentasikan ringkasan materi dari sumber lain tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta 5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru <p>Siswa menjawab sapaan guru</p>	15 menit

Pertemuan 11

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. 6. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik. 7. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran 8. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa 9. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran. 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	Siswa membagi kelompok belajar sendiri setelah mendapat instruksi dari guru	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Perkembangan mode busana 2. Menyimak penjelasan guru tentang perkembangan mode busana <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan hal yang berkaitan dengan perkembangan mode busana 2. Mendiskusikan tentang perkembangan mode busana zaman modern 3. Mendiskusikan tentang perkembangan mode Busana dan pengaruh perkembangan mode busana <p>Mengumpulkan informasi / Eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik 2. Mencari contoh bentuk busana dan peerkembangannya 3. Membuat gambar bentuk busana dan perkembangannya <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun ringkasan materi dari sumber lain tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik 2. Menyimpulkan hasil diskusi tentang pengaruh perkembangan busana dari waktu ke waktu <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point. 2. Menunjukkan gambar bentuk dasar busana dan peerkembangannya 3. Mempresentasikan ringkasan materi dari sumber lain tentang perkembangan busana dari waktu ke waktu melalui media cetak/elektronik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta 5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru. 6. Siswa menjawab sapaan guru 	10 menit

1. Media, Alat, dan Sumber Belajar :
1. Media

: PPT, Papan Tulis, Jobsheet
2. Alat dan bahan

:Laptop, LCD, Papan Tulis

3. Sumber belajar :Internet dan buku acuan : Muh.Alim Zaman, 2001.Kostum Barat dari Masa ke Masa. Jakarta. Meutia Cipta 1. Sarana Ernawati.2008.*Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

2. **Penilaian Hasil Belajar :**

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Pengamatan, tes tertulis, dll
- b. Bentuk dan Instrumen penilaian : Uraian individu dan Penugasan
- c. Pedoan Penskoran : Kriteria Penilaian

No	Aspek	Mekanisme dan prosedur	Jenis/ teknik penilaian	Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Afektif	Observasi kerja kelompok	Non tes	Penilaian sikap	Selama pembelajaran
2.	Kognitif	Penugasan	Tes	Soal uraian	Selama pembelajaran diskusi, penyelesaian tugas
3.	Psikomotor	Penugasan	tes	Penilaian tugas	Selama pembelajaran, ulangan formatif

d. Bentuk dan Instrumen Penilaian

1. **PENILAIAN SIKAP**

- Teknik : Observasi/pengamatan
- Bentuk : Langsung/tidak langsung
- Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. **Lembar Penilaian**

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Petunjuk Peskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4

- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran.	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
3.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
4.	Kerjasama	1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain.	4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum,	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

		Sapa) saat bertemu orang lain.	
--	--	--------------------------------	--

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

- Kategori nilai sikap:
- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
 - b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
 - c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
 - d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. **PENILAIAN PENGETAHUAN /KOGNITIF**

Teknik : Tes tertulis
 Bentuk : Essay
 Instrumen : Kisi-kisi soal, naskah soal, jawaban, panduan penilaian dan rubrik penilaian

a. **Kisi-kisi soal**

Kompetensi dasar	Indikator	Indikator kognitif						No soal	Kunci jawaban
		1	2	3	4	5	6		
3.1 Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana	1. Menjelaskan asal usul busana		V					1	Terlampir
	2.Menjelaskan pengertian busana secara umum		V					2	
	3. Menjelaskan fungsi busana		V					3	
	4. Menjelaskan bentuk dasar busana sesuai perkembangannya		V					4	
	5. Menjelaskan pengaruh perkembangan busana.		v					5	

b. **Naskah Soal**

- 1) Soal
- Jelaskan asal usul busana pada zaman prasejarah !
 - Jelaskan pengertian busana secara umum !
 - Jelaskan fungsi busana dalam berbagai aspek !
 - Jelaskan bentuk dasar busana sesuai dengan perkembangannya !
 - Jelaskan apa saja yang mempengaruhi perkembangan busana !

2) KUNCI JAWABAN

1. Asal Usul Busana

Pada zaman prasejarah manusia belum mengenal busana seperti yang ada sekarang. Manusia hidup dengan cara berburu, bercocok tanam dan hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan memanfaatkan apa yang mereka peroleh di alam sekitarnya. Ketika mereka berburu binatang liar, mereka mendapatkan dua hal yang sangat penting dalam hidupnya yaitu daging untuk dimakan dan kulit binatang untuk menutupi tubuh. Pada saat itu manusia baru berfikir untuk melindungi badan dari pengaruh alam sekitar seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim dan benda-benda lain yang berbahaya.

2. Pengertian Busana

Pengertian busana dalam arti luas adalah semua yang kita pakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki yang menampilkan keindahan.

3. Fungsi Busana

a. Aspek biologis

- Melindungi dari cuaca, sinar matahari, debu, serta gangguan binatang
- Untuk menutupi dan menyamarkan kekurangan dari si pemakai

b. Aspek Psikologis

- Dapat menambah keyakinan dan percaya diri
- Dapat memberi rasa nyaman

c. Aspek Sosial

- Untuk menutupi aurat dan menambah rasa kesusilaan
- Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah
- Untuk media komunikasi dan informasi suatu instansi atau lembaga

4. Perkembangan mode busana

1. Periode Kuno
2. Periode Pertengahan
3. Periode Modern

4. Pengaruh perkembangan mode busana

1. Iklim
2. Budaya
3. Suasana
4. Teknologi
5. Industri Busana
6. Pemasaran

1) Rubrik Penilaian

No.	Soal	Rubrik Penskoran	Skor
1.	Jelaskan asal usul busana pada zaman prasejarah !	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar	0
2.	Jelaskan pengertian busana	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100

	secara umum !	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
3.	Jelaskan fungsi busana dalam berbagai aspek !	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
4.	Jelaskan bentuk dasar busana sesuai dengan perkembangannya !	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
5.	Jelaskan apa saja yang mempengaruhi perkembangn busana	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0

2) Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Instrumen penilaian Psikomotor

Teknik penilaian : tes

Bentuk penilaian :praktik penugasan

	a. Kerapian dan bentuk tugas	25 %						
4.	Ketepatan waktu							
	a. Ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas	20 %						
Jumlah		100 %						
Skor Maksimal								400

4) **Rubrik Penilaian ketrampilan**
Rubrik Penilaian Keterampilan

<u>Isi</u>	Skor
Tugas dibuat sangat sesuai dengan topik yang diberikan. Analisa dan penjabaran yang jelas dan detail	90 - 100
Tugas yang dibuat cukup sesuai topik. Analisa dan penjabaran cukup kaya dan detail	80 - 89
Tugas yang dibuat kurang sesuai dengan topik. Analisa dan penjabaran sangat sederhana dan terbatas	70 - 79
Tugas yang dibuat tidak sesuai dengan topik. Analisa dan penjabaran sangat sederhana dan terbatas.	> 70
<u>Kelengkapan Bahan</u>	
Tugas dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang mendukung identitas sumber tercantum	90 - 100
Tugas cukup dilengkapi dengan gambar dan penjelasan. Identitas sumber beberapa tercantum.	80 - 89
Tugas kurang dilengkapi gambar dan penjelasan lainnya. Identitas sumber beberapa tercantum.	70 - 79
Tugas kurang dilengkapi gambar dan penjelasan lainnya. Identitas sumber tidak tercantum.	> 70
<u>Kerapihan dan Bentuk</u>	
Tugas disajikan sangat rapi, teratur/sistematis dan penuh dengan kreativitas (penataan bidang tempel, pewarnaan, pemakaian besar dan bentuk huruf yang kreatif)	90 - 100
Tugas disajikan cukup rapi, teratur/sistematis. Kreatifitas cukup baik	80 - 89
Tugas disajikan kurang rapi dan kurang menarik, tidak sistematis/teratur, kurang kreatif	70 - 79
Tugas disajikan tidak rapi dan tidak menarik, tidak sistematis/teratur, kurang kreatif	> 70
<u>Ketepatan Waktu</u>	
Tugas dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	90 - 100
Tugas dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	80 - 89
Tugas dikumpulkan tidak lebih dari 1 minggu setelah batas waktu	70 - 79
Tugas dikumpulkan lewat dari batas tenggang waktu bahkan menjelang akhir peng-inputan nilai	> 70
Total skor

No .	Aspek Penilaian	Bobot	Penilaian					Skor
			1	2	3	4	0	
1.	Persiapan							
	b. Persiapan alat	5 %						
	c. Persiapan bahan	5 %						
2.	Proses Kerja							
	b. Kerapian dalam menggambar	20 %						
	c. Kerapian mewarnai gambar	20 %						
	d. Kerapian memberi keterangan gambar	15 %						
3.	Hasil							
	b. Kebenaran teori yang digunakan	15 %						
	c. Kerapian	10 %						
5.	Waktu							
	a. Ketepatan pengumpulan tugas	10 %						
Jumlah		100 %						
Skor Maksimal								400

5) Rubrik Penilaian

No.	Konponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Persiapan		
	a. Persiapan alat	Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 - 100
		Peralatan disiapkan sesuai standar	80 - 89
		Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan	70 - 79
		Peralatan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	> 70
		Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	0
	b. Persiapan bahan	Bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 - 100
		Bahan disiapkan sesuai standar	80 - 89

		Bahan disiapkan sesuai kebutuhan	70 - 79
		Bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	> 70
		Bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	0
2.	Proses		
	a. Kerapian dalam menggambar bentuk dasar busana	Kerapian menggambar bentuk dasar busana, goresan halus dan rapi	90 - 100
		Kerapian menggambar bentuk dasar busana, goresan halus	80 - 89
		Kerapian menggambar bentuk dasar busana, goresan kurang halus halus dan rapi	70 - 79
		Kurang rapi dalam menggambar bentuk dasar busana, goresan kurang halus	> 70
		Tidak rapi dalam menggambar bentuk dasar busana, goresan tidak halus dan tidak rapi	0
	b. Kerapian mewarnai gambar	Kerapian mewarnai gambar sesuai gelap terang	90 - 100
		Kerapian mewarnai gambar namun kurang sesuai gelap terang	80 - 89
		Kurang rapi dalam mewarnai gambar namun sudah sesuai gelap terang	70 - 79
		Kurang rapi dalam mewarnai gambar dan tidak sesuai gelap terang	> 70
		Tidak rapi dalam mewarnai gambar dan tidak sesuai gelap terang	0
	c. Kerapian memberi keterangan gambar	Keterangan lengkap dan sesuai dengan gambar	90 - 100
		Keterangan lengkap dan kurang sesuai dengan gambar	80 - 89
		Keterangan kurang lengkap dan sesuai dengan gambar	70 - 79
		Keterangan lengkap dan kurang sesuai dengan gambar	> 70
		Keterangan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan gambar	0
3.	Hasil		

	a. Kebenaran teori yang digunakan	Identifikasi perilaku/aktivitas pemindahan lipit kup sesuai teori dan tepat	90 - 100
		Identifikasi perilaku/aktivitas pemindahan lipit kup sesuai teori	80 - 89
		Identifikasi perilaku/aktivitas pemindahan lipit kup sudah tepat	70 - 79
		Identifikasi perilaku/aktivitas pemindahan lipit kup sesuai teori namun kurang tepat	> 70
		Identifikasi perilaku/aktivitas pemindahan lipit kup tidak sesuai teori dan tidak tepat	0
	b. Kerapian	Hasil rapi dan bersih	90 - 100
		Hasil rapi tetapi kurang bersih	80 - 89
		Hasil kurang rapi tetapi bersih	70 - 79
		Hasil kurang rapi dan kurang bersih	> 70
		Hasil tidak rapi dan tidak bersih	0
5.	Waktu		
	a. Ketepatan pengumpulan tugas	Tugas dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	90 - 100
		Tugas dikumpulkan seseuai waktu yang ditentukan	80 - 89
		Tugas dikumpulkan 1 hari setelah waktu yang ditentukan	70 - 79
		Tugas dikumpulkan lebih dari 1 hari setelah waktu yang ditentukan	> 70
		Tugas tidak dikumpulkan	0

6) Cara perhitungan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Guru Pembimbing,

ASTUTININGSIH S Pd.
NIP. 19670422 200801 2 002

Kulon Progo, 15 November 2017
Mahasisa PLT

RIANNA KUSUMAWARDHANI
NIM 14513241015



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMK N 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester : XII Tata Busana /gasal
Program Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Desain Busana
Topik : Penyelesaian Desain Busana dengan Teknik Basah
Waktu : 3 Jam / 3x45 menit
Jumlah Pertemuan : 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran : 2017/2018

E. Kompetensi Inti

3. Pengetahuan

Memahami, menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Keterampilan

Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

F. Kompetensi Dasar

4. KD pada KI Pengetahuan

3.1 Mendeskripsikan cara membuat desain busana pesta

3.2 Menjelaskan tehnik penyelesaian desain busana pesta secara basah

4. KD pada KI Keterampilan

4.1 Membuatpenyelesaian desain busana dengan teknik basah

G. Indikator Pencapaian Kompetensi

4. Indikator KD pada KI Pengetahuan

3.1.1 Menjelaskan pengertian teknik penyelesaian busana

3.1.2 Menjelaskan perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering

3.2.1 Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian desain dengan cara basah

3.2.2 Menjelaskan cara menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah

2. Indikator KD pada KI Keterampilan

4.1 Membuatpenyelesaian desain busana dengan teknik basah

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik-kritik serta dapat:

1. Dengan diberikan materi tentang teknik penyelesaian busana, siswa dapat menjelaskan pengertian teknik penyelesaian busana dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering, siswa dapat menjelaskan perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian desain dengan cara basah, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian desain dengan cara basah dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang cara menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah dengan benar.
5. Dengan diberikan contoh cara menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah, siswa dapat membuat penyelesaian desain teknik penyelesaian basah dengan benar.

H. Materi Ajar

1. Pengertian teknik penyelesaian busana

Yang dimaksud dengan teknik penyelesaian gambar ialah cara menyelesaikan gambar desain busana yang telah diciptakan di atas tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat bahan dan permukaan tekstil serta warna yang dipakai, hiasan pada pakaian yang dijahitkan seperti kancing, renda, bisban, teknik penyelesaian desain busana itu misal lipit, kantong.

Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:123), dalam desain busana, yang dimaksud dengan teknik penyelesaian, ialah cara menyelesaikan gambar desain busana yang telah diciptakan di atas tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat:

- Bahan permukaan tekstil serta warna yang dipakai
- Hiasan pada pakaian yang dijahitkan seperti kancing, renda, dan bis.

Menurut Ernawati (2008:241), pewarnaan atau penyelesaian gambar busana dapat dilakukan dengan 1) penyelesaian dengan pensil biasa, kode 2B atau 3B 2) penyelesaian dengan pensil warna, 3) penyelesaian dengan cat air.

2. Perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering

Penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, biasanya menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan

Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air, untuk pewarnaan gambar busana secara basah biasanya dilakukan dengan cat air.

Menurut Uswatun Hasanah, dkk (2014:100), ditinjau dari alat dan bahan, penyelesaian pembuatan gambar busana dapat dikelompokkan dalam penyelesaian secara kering (tanpa air), dan teknik penyelesaian secara basah (dengan campuran air)

2. Perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering

Penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, biasanya menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan

Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air, untuk pewarnaan gambar busana secara basah biasanya dilakukan dengan cat air.

3. Alat dan bahan penyelesaian desain busana dengan teknik basah

Menurut Uswatun Hasanah, dkk (2014:98), secara umum, alat dan bahan desain yang digunakan, dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Kertas gambar

Contoh kertas yang digunakan :

- 1) Kertas gambar, warna putih, permukaan agak kasar, tebal (224g/m²), ukuran A3.
Digunakan untuk menggambar desain dengan berbagai alat desain utama maupun penunjang.
- 2) Kertas sket dalam bentuk buku, warna putih, permukaan halus, ukuran A4.
Digunakan untuk membuat sketsa gambar
- 3) Kertas linen, warna putih, permukaan bertekstur kotak-kotak halus, tebal, ukuran A3.

b. Alat dan bahan desain gambar utama

Kelompok alat dan bahan desain utama untuk teknik penyelesaian secara basah adalah : Cat air dan Cat poster

c. Alat dan bahan desain gambar penunjang

Alat dan bahan desain penunjang untuk penyelesaian secara basah adalah :

1) Kuas

Menurut Chodiyah, & Wisri A Mamdy (1982:125), macam-macam kuas dengan berbagai merk dan nomor, yaitu sebagai berikut :

- Kuas dengan nomor kecil dipakai untuk menyelesaikan desain busana yang memakai garis-garis serta bagian yang kecil
- Kuas nomor besar dipakai untuk menyelesaikan bagian yang luas dan tebal serta untuk meratakan.

Bentuk ujung kuas yang ada terdapat pula bermacam-macam, sesuai dengan kegunaan, antara lain adalah :

- Kuas dengan ujung yang runcing
- Kuas dengan ujung pepadat atau rapat

- Kuas dengan ujung agak membulat

Khusus untuk kuas yang berujung runcing sewaktu membeli dapat dilakukan tes sederhana yaitu dengan mencelupkan ujung yang runcing kedalam air, kemudian diangkat dan dikeringkan. Cara mengeringkannya ialah dengan mengurut ujung kuas yang basah itu dengan jari. Hasilnya ialah apabila ujung kuas tersebut mengumpul dan runcing, berarti kuas itu baik, dan apabila ujungnya berserakan berarti tidak baik kualitasnya. Untuk kuas yang pepadat dan bulat, dapat dilihat dari bentuk ujungnya yang pepadat dan bulat merata, jadi tidak ada bulu-bulu kuas itu berserakan atau tidak rata. Selain dari kuas yang biasa, da pula jenis kuas tradisional buatan Tiongkok yang bertangkai bambu dengan nama mopit. Kuas ini ujungnya runcing, oleh karena itu dapat dipakai untuk menyelesaikan bagian yang kecil ataupun yang luas.

2) Cat air (*compact/box*)

Kegunaannya adalah untuk penyelesaian desain sesuai warna yang diinginkan. Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:129), cara penggunaan cat air adalah :

- Membuat sket dengan pensil.
- Mengulaskan kuas pada cat yang telah dicampur dengan air, kemudian dioleskan pada desain.
- Mencat/mewarnai dimulai dari bagian atas berangsur kebawah.
- Sebelum kering pewarnaan dilanjutkan hingga selesai.
- Untuk mendapatkan warna yang rata, dapat diulangi dengan warna yang sama.
- Pada bagian yang tertimpa cahaya atau bagian cembung diberikan warna yang lebih terang, dan bagian cekung dibuat lebih gelap.
- Untuk siluet, dapat diselesaikan dengan cat air, pena, pensil hitam atau spidol dengan warna yang lebih tua.

3) Cat poster

Cara menggunakan adalah sama seperti pada penggunaan cat air, hanya saja memerlukan air lebih banyak untuk pencampurannya, namun untuk hasil yang lebih pekat pencampuran airnya lebih sedikit.

4. Penyelesaian dengan teknik basah

Menurut Chodiyah dan Wisri A Mamdy (1982:130), Pewarnaan pada gambar dilakukan untuk pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan busana sesuai bahan tekstil yang digunakan.

a. Pewarnaan kulit

Penyelesaian kulit dengan cat air warna yang digunakan ialah kuning, coklat, putih. bisa juga dengan warna coklat muda dan merah. larutkan/ campurkan cat air tersebut dengan sangat encer dan di oleskan tipis-tipis. untuk memberi pemerah pipi, cat air merah sedikit encer dioleskan. dengan catatan warna merah jangan dioleskan sebelum cat untuk kulit kering.

b. Pewarnaan rambut

Pewarnaan rambut dapat dipakai warna yang mengarah ke hitam, urutan kerja sebagai berikut :

- Dicat rata dengan warna hitam yang encer
- Setelah kering bagian gelap diberi warna hitam yang pekat, bayangan rambut yang berkilau dapat dipakai warna putih, hal ini dilakukan setelah warna hitam kering.

c. Pewarnaan busana sesuai jenis bahan tekstil

Pengelompokkan tekstur bahan tekstil sama dengan penyelesaian dengan teknik kering, yaitu :

- 1) Bahan tembus terang , misalnya paris, sifon, organdi, dan bahan dengan dasar tenunan yang jarang seperti brokat.

Menurut Sri Widarwati (2000:76), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan tembus terang dengan teknik basah adalah, setiap langkah pewarnaan harus menunggu kering terlebih dahulu. Menyelesaikan firing terlebih dahulu, ditunggu hingga kering, kemudian mengerjakan bahan yang tembus terang dengan campuran yang sangat encer. Kesan tekstur dari bahan organdi yaitu kaku, sedangkan kesan tekstur bahan sifon lebih lembut.

- 2) Bahan yang tidak tembus terang seperti bahan berbulu

Menurut Sri Widarwati (2000:77), pewarnaan bahan wool/berbulu pada permukaan busana dapat dilakukan dengan memberi warna, kemudian diberi titik-

titik halus dengan warna yang lebih tua dari warna busana menggunakan kuas kering.

- 3) Bahan berkilau, seperti sutera, satin, beledu, atau sejenis bahan yang memakai benang emas atau benang perak

Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:140).Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau, adalah :

- Permainan gelap dan terangnya cahaya yang lebih menonjol.
- Pada bagian yang cembung sengaja dibiarkan tidak diwarna, sehingga akan terlihat putih/berkilau.
- Bahan beledu, pewarnaannya lebih bagus menggunakan cat plakot dengan teknik basah. Untuk memberi kesan berkilau, cat putih tidak dicampur air. Dikerjakan dengan memakai kuas kering, dibagian-bagian yang tertimpa cahaya.
- Jatuhnya tekstur sesuai dengan sifat bahan,
Bahan satin jatuh lemas, bahan sutera akan lebih berkilau dari pada satin, jatuh bahannya juga lebih lembut dan halus, bahan beledu, jatuh bahan lebih melangsai, bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang. Perhitungan besarnya motif sama dengan yang dijelaskan pada teknik kering. Pewarnaan bahan bermotif dengan teknik basah dijelaskan oleh Sri Widarwati (2000:78), pewarnaan bahan bermotif yaitu memberi warna dasar, setelah kering ditumpangi dengan motif yang sesuai dengan bahan tekstil yang digunakan.

Berdasarkan kajian tentang penyelesaian dengan teknik basah diatas dapat disimpulkan bahwa penyelesaian dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air. Alat dan bahan yang digunakan adalah 1)kertas gambar. 2)alat dan bahan desain utama, seperti cat air, cat poster. 3)alat dan bahan desain penunjang, seperti penggaris lurus, lem, kuas dengan berbagai nomor, palet, penghapus pensil, mangkuk/gelas plastik pencuci kuas, gunting, rautan pensil, kater. Pewarnaan/penyelesaian gambar dapat dilakukan pada pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan busana sesuai tekstur bahan yang digunakan. Tektur bahan tekstil dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok, yaitu : 1) Bahan tembus terang, misalnya paris, sifon, organdi, dan bahan dengan dasar tenunan yang jarang seperti brokat. 2) Bahan yang tidak tembus terang seperti bahan berbulu. 3) Bahan berkilau, seperti sutera, satin, beledu, atau sejenis bahan yang memakai benang emas atau benang perak. 4) Bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang. Setiap pewarnaan bahan yang berbeda teksturnya, maka

berbeda pula teknik pewarnaannya, hal ini untuk menimbulkan kesan tekstur pada bahan tersebut. sehingga saat orang lain melihat desain tersebut, dapat diketahui bahan tekstil yang digunakan pada desain tersebut.

5. Pendekatan, Strategi dan Metode/Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific Learning*
- Strategi Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

6. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>10. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</div> <div>11. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</div> <div>12. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</div> <div>13. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</div> <div>14. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</div> <div>Siswa membagi kelompok belajar sendiri setelah mendapat instruksi dari guru</div>	
Inti	<div>Mengamati</div> <div>1. Melakukan studipustaka untukmencari informasi mengenaipenyelesaian busana pesta dengan teknik basah</div> <div>2. Menyimak penjelasanguru tentangpenyelesaian busana pesta dengan teknik basah</div> <div>Menanya</div> <div>1. Menanyakan hal yangberkaitan dengan teknik penyelesaian desain</div> <div>2. Menanyakan hal yangberkaitandengan teknik penyelesaian desain</div> <div>3. Mendiskusikan tenteng cara penyelesaian desain teknik basah</div> <div>4. Mendiskusikan tentang cara pewarnaan desain dengan teknik basah</div> <div>Mengumpulkan informasi/ Eksperimen</div>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	1. Mencariinformasitentangteknik pewarnaan desain 2. Mencaricontoh ppenyelesaian desain teknik basah 3. Membuat gambarbusana pesta dengan penyelesaian teknik basah Mengasosiasikan 1. Menyusun ringkasan materidari sumberlaintentang penyelesaian busana pesta dengan teknik basah melalui media cetak/elektronik 2. Menyimpulkan hasil diskusitentangcara penyelesaian busana pesta dengan teknik basah Mengkomunikasikan 4. Mempresentasikan hasil praktek penyelesaian desain busana dengan teknik basah	
Penutup	6. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari 7. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 8. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 9. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta 10. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru Siswa menjawab sapaan guru	

3. Media, Alat, dan Sumber Belajar :
1. Media : PPT, Papan Tulis, Jobsheet

2. Alat dan bahan :Laptop, LCD, Papan Tulis, Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru

3. Sumber belajar :Internet dan buku acuan :Ernawati,dkk.2008.Tata Busana Jilid 2 : Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

Sri Widarwati.1993. Disain Busana 1:Yogyakarta: FPTK IKIP
4. Penilaian Hasil Belajar :
- e. Jenis/Teknik Penilaian : Pengamatan, tes tertulis, hasil praktek

f. Bentuk dan Instrumen penilaian : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian

g. Pedoan Penskoran : Rubrik Penilaian

No	Aspek	Mekanisme dan prosedur	Jenis/ teknik penilaian	Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Afektif	Observasi kerja	Non tes	Penilaian sikap	Selama pembelajaran

		kelompok			
2.	Kognitif	Penugasan	Tes	Soal uraian	Selama pembelajaran diskusi, penyelesaian tugas
3.	Psikomotor	Penugasan	tes	Penilaian tugas	Selama pembelajaran, ulangan formatif

h. Bentuk dan Instrumen Penilaian

2. PENILAIAN SIKAP

- Teknik : Observasi/pengamatan
- Bentuk : Langsung/tidak langsung
- Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

c. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Petunjuk Peskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

Kategori nilai sikap:

- e. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- f.Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- g. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- h. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

d. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	6. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 7. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 8. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 9. Melaporkan data atau informasi	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

		apa adanya. 10. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	
2	Disiplin	8. Masuk kelas tepat waktu. 9. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 10. Mengerjakan tugas yang diberikan. 11. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 12. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 13. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 14. Membawa buku teks mata pelajaran.	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
3.	Tanggung Jawab	6. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 7. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 8. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 9. Mengembalikan barang yang dipinjam. 10. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
4.	Kerjasama	5. Aktif dalam kerja kelompok. 6. Suka menolong teman/orang lain. 7. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 8. Rela berkorban untuk orang lain.	4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	6. Menghormati orang yang lebih tua. 7. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 8. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 9. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 10. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

3. PENILAIAN PENGETAHUAN /KOGNITIF

Teknik : Tes tertulis
 Bentuk : Essay
 Instrumen : Kisi-kisi soal, naskah soal, jawaban, panduan penilaian dan rubrik penilaian

c. Kisi-kisi soal

Kompetensi dasar	Indikator	Indikator kognitif						No soal	Kunci jawaban
		1	2	3	4	5	6		
3.1 Mendeskripsikan cara membuat desain busana pesta 3.2 Menjelaskan tehnik penyelesaian desain busana pesta secara basah	1. Menjelaskan pengertian penyelesaian desain busana		V					1	Terlampir
	2. Menjelaskan penyelesaian desain busana dengan teknik basah dan kering		V					2	
	3. Menjelaskan cara pewarnaan rambut dengan teknik basah		V					3	
	4. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian dengan teknik basah	V						4	
	5. Menjelaskan cara penyelesaian untuk kain tembus terang		V					5	
	6. Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau		V					6	

d. Naskah Soal

3) Soal

1. Jelaskan pengertian penyelesaian desain busana !
2. Jelaskan penyelesaian desain busana dengan teknik basah dan kering !
3. Jelaskan cara pewarnaan rambut dengan teknik basah!
4. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian dengan teknik basah!
5. Jelaskan cara penyelesaian untuk kain tembus terang!
6. Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau!

4) KUNCI JAWABAN

3. Yang dimaksud dengan teknik penyelesaian gambar ialah cara menyelesaikan gambar desain busana yang telah diciptakan di atas tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat bahan dan permukaan tekstil serta warna yang dipakai, hiasan pada pakaian yang dijahitkan seperti kancing, renda, bisban, teknik penyelesaian desain busana itu misal lipit, kantong
4. Penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, biasanya menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan
Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air, untuk pewarnaan gambar busana secara basah biasanya dilakukan dengan cat air.
5. Pewarnaan rambut dapat dipakai warna yang mengarah ke hitam, urutan kerja sebagai berikut:
 - a. Dicat rata dengan warna hitam yang encer
 - b. Setelah kering bagian gelap diberi warna hitam yang pekat, bayangan rambut yang berkilau dapat dipakai warna putih, hal ini dilakukan setelah warna hitam kering.
6. Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain:
 - a. Kertas gambar.
 - b. Alat dan bahan desain utama, seperti cat air, cat poster.
Alat dan bahan desain penunjang, seperti penggaris lurus, lem, kuas dengan berbagai nomor, palet, penghapus pensil, mangkuk/gelas plastik pencuci kuas, gunting, rautan pensil, kate.
7. Menyelesaikan firing terlebih dahulu, ditunggu hingga kering, kemudian mengerjakan bahan yang tembus terang dengan campuran yang sangat encer. Kesan tekstur dari bahan organdi yaitu kaku, sedangkan kesan tekstur bahan sifon lebih lembut
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau, adalah :
 - a. Permainan gelap dan terangnya cahaya yang lebih menonjol.
 - b. Pada bagian yang cembung sengaja dibiarkan tidak diwarnai, sehingga akan terlihat putih/berkilau.
 - c. Bahan beledu, pewarnaannya lebih bagus menggunakan cat plak dengan teknik basah. Untuk memberi kesan berkilau, cat putih tidak dicampur air. Dikerjakan dengan memakai kuas kering, dibagian-bagian yang tertimpa cahaya.
 - d. Jatuhnya tekstur sesuai dengan sifat bahan,

i. Rubrik Penilaian

No.	Soal	Rubrik Penskoran	Skor
1.	Jelaskan pengertian penyelesaian desain busana !	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar	0
2.	Jelaskan penyelesaian desain busana dengan teknik basah dan kering !	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
3.	Jelaskan cara pewarnaan rambut dengan teknik basah!	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
4.	Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian dengan teknik basah!	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
5.	Jelaskan cara penyelesaian untuk kain tembus terang!	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79

		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
6.	Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau!	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0

j. Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Instrumen penilaian Psikomotor

Teknik penilaian : tes

Bentuk penilaian :praktik penugasan

7) Kisi – Kisi

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Urut Soal	Kategori
1.	4.1 Membuatpenyel esaian desain busana dengan teknik basah	Penyelesaian desain busana dengan teknik basah	Membuatpenyelesaia n desain busana dengan teknik basahsesuai bahan yang digunakan	Penuga san individ u	1	1	

8) Soal !

1. Buatlah desai busana pesta dengan penyelesaian teknik basah sesuai dengan jenis bahan yang digunakan !

Lembar Penilaian Psikomotor Praktek

No .	Aspek Penilaian	Bob ot	Penilaian					Skor
			1	2	3	4	0	
1.	Persiapan							
	a. Persiapan alat	5 %						
	b. Persiapan bahan	5 %						
2.	Proses Kerja							
	e. Kerapian dalam menggambar	20%						
	f. Kerapian mewarnai gambar	20%						
	g. Kerapian memberi keterangan gambar	15%						
3.	Hasil							
	d. Kebenaran teori yang digunakan	15%						
	e. Kerapian	10%						
5.	Waktu							
	b. Ketepatan pengumpulan tugas	10%						
Jumlah		100 %						
Skor Maksimal								400

9) Rubrik Penilaian

No.	Konponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Persiapan		
	c. Persiapan alat	Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 - 100
		Peralatan disiapkan sesuai standar	80 - 89
		Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan	70 - 79
		Peralatan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	> 70
		Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	0
	d. Persiapan bahan	Bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 - 100

		Bahan disiapkan sesuai standar	80 - 89
		Bahan disiapkan sesuai kebutuhan	70 - 79
		Bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	> 70
		Bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	0
2.	Proses		
	c. Kerapian dalam menggambar Busana Pesta	Kerapian menggambar busana Pesta, goresan halus dan rapi	90 - 100
		Kerapian menggambar busana Pesta, goresan halus	80 - 89
		Kerapian menggambar bentuk dasar busana, goresan kurang halus halus dan rapi	70 - 79
		Kurang rapi dalam menggambar busana Pesta, goresan kurang halus	> 70
		Tidak rapi dalam menggambar busana Pesta, goresan tidak halus dan tidak rapi	0
	d. Kerapian mewarnai gambar	Kerapian mewarnai gambar sesuai gelap terang	90 - 100
		Kerapian mewarnai gambar namun kurang sesuai gelap terang	80 - 89
		Kurang rapi dalam mewarnai gambar namun sudah sesuai gelap terang	70 - 79
		Kurang rapi dalam mewarnai gambar dan tidak sesuai gelap terang	> 70
		Tidak rapi dalam mewarnai gambar dan tidak sesuai gelap terang	0
	d. Kerapian memberi keterangan gambar	Keterangan lengkap dan sesuai dengan gambar	90 - 100
		Keterangan lengkap dan kurang sesuai dengan gambar	80 - 89
		Keterangan kurang lengkap dan sesuai dengan gambar	70 - 79
		Keterangan lengkap dan kurang	> 70

		sesuai dengan gambar	
		Keterangan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan gambar	0
3.	Hasil		
	c. Kebenaran teori yang digunakan	Identifikasi perilaku/aktivitas pewarnaan desain dengan teknik basah sesuai teori dan tepat	90 - 100
		Identifikasi perilaku/aktivitas pewarnaan desain dengan teknik basah sesuai teori	80 - 89
		Identifikasi perilaku/aktivitas pewarnaan desain dengan teknik basahsudah tepat	70 - 79
		Identifikasi perilaku/aktivitas pewarnaan desain dengan teknik basahsesuai teori namun kurang tepat	> 70
		Identifikasi perilaku/aktivitas pewarnaan desain dengan teknik basahtidak sesuai teori dan tidak tepat	0
	d. Kerapian	Hasil rapi dan bersih	90 - 100
		Hasil rapi tetapi kurang bersih	80 - 89
		Hasil kurang rapi tetapi bersih	70 - 79
		Hasil kurang rapi dan kurang bersih	> 70
		Hasil tidak rapi dan tidak bersih	0
5.	Waktu		
	b. Ketepatan pengumpulan tugas	Tugas dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	90 - 100
		Tugas dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan	80 - 89
		Tugas dikumpulkan 1 hari setelah waktu yang ditentukan	70 - 79
		Tugas dikumpulkan lebih dari 1 hari setelah waktu yang ditentukan	> 70
		Tugas tidak dikumpulkan	0

10) Cara perhitungan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Guru Pembimbing,

ASTUTININGSIH S Pd.
NIP. 19670422 200801 2 002

Kulon Progo, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

RIANNA KUSUMAWARDHANI
NIM 14513241015



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMK N 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

R
EN
CA
NA
PE

LAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Identitas :

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kompetensi Keahlian : Tata Busana
Kelas/Semester : XI/Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 kali pertemuan)

I. Kompetensi Inti

3. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Keterampilan

Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

J. Kompetensi Dasar

5. KD pada KI Pengetahuan

3.1 Menerapkan Proporsi Tubuh

4.1 Membuat Gambar Proporsi Tubuh

K. Indikator Pencapaian Kompetensi

7. Indikator KD pada KI Pengetahuan

3.1.1. Menjelaskan pengertian rangka tubuh

4.1.1. Membuat gambar proporsi tubuh menggunakan rangka benang

4.1.2 Membuat gambar proporsi tubuh menggunakan rangka balok

4.1.3 Membuat gambar proporsi tubuh menggunakan rangka elips

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang pengertian rangka tubuh, siswa mampu menjelaskan pengertian rangka tubuh

2. Dengan diberikan materi tentang macam – macam rangka tubuh, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam rangka tubuh
3. Dengan diberikan materi tentang sikap tubuh, siswa mampu menjelaskan pengertian sikap

Tubuh

4. Dengan diberikan materi tentang macam- macam sikap tubuh, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam sikap tubuh
5. Dengan diberikan materi tentang cara menggambar rangka tubuh, siswa mampu menggambar rangka dan sikap tubuh

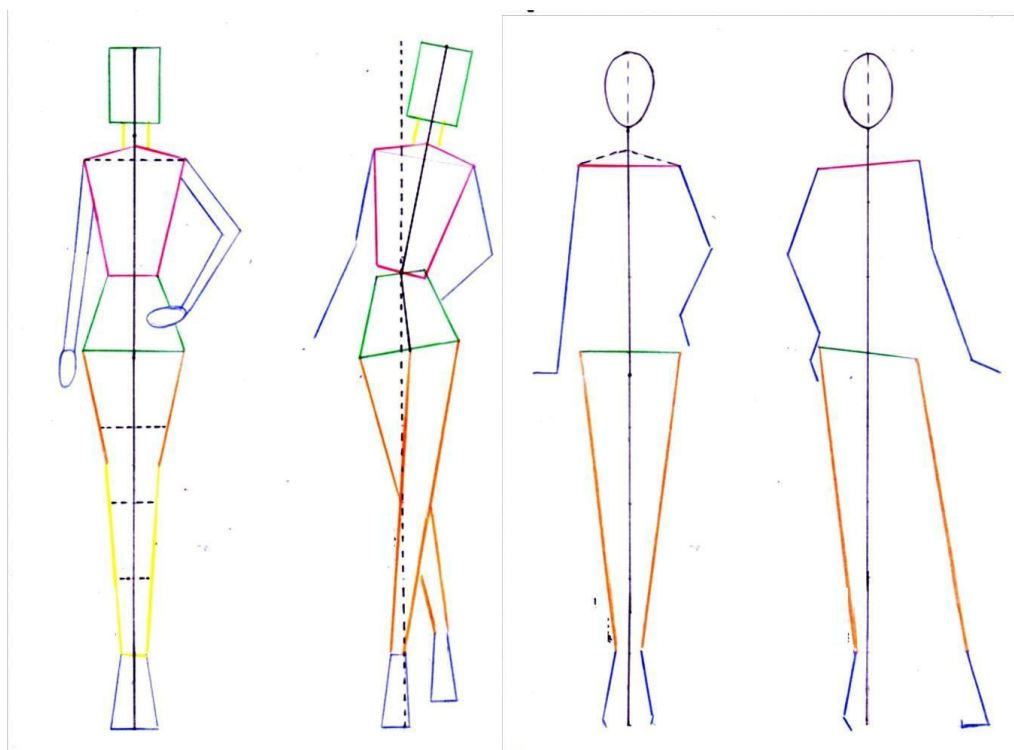
L. Materi Ajar

Rangka merupakan bentuk dasar sebelum membuat proporsi tubuh. Ada beberapa macam rangka di dalam membuat proporsi tubuh, yaitu rangka benang, rangka balok dan rangka elips.

Rangka benang ialah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis- garis, yang menunjukkan garis tubuh seperti garis bahu, garis pinggang dan garis panggul. Rangka balok ialah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis geometris sehingga terlihat tiga dimensi, dan rangka elips merupakan rangka yang dibuat berdasarkan bentuk elips untuk memudahkan menggambar proporsi tubuh. Amatilah gambar di bawah ini

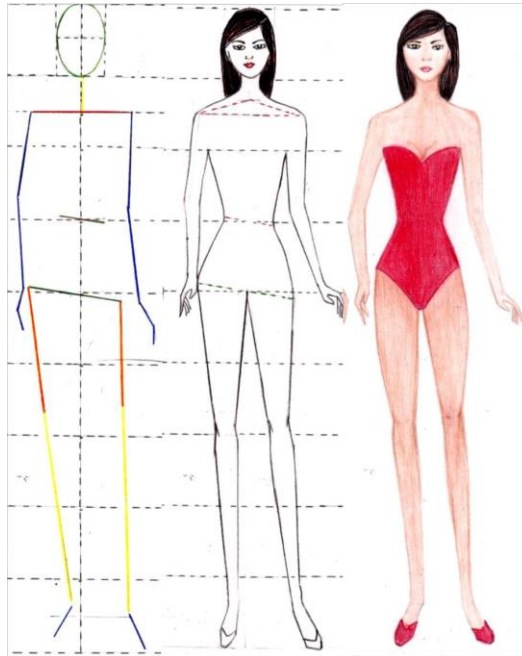
Rangka Balok

Kerangka balok ialah rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga terlihat tiga dimensi. Untuk memperjelas keterangan pada menggambar proporsi tubuh dari muka dengan kerangka balok



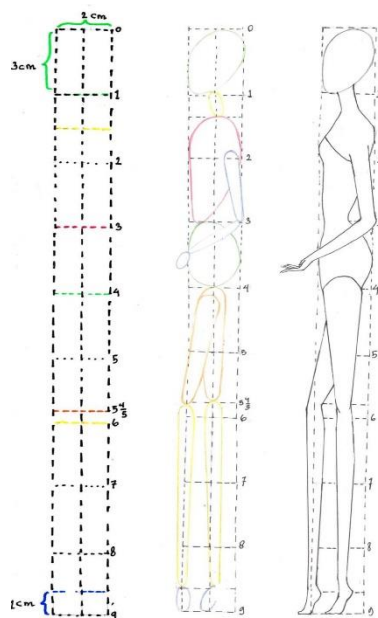
Rangka Benang

Untuk membuat rangka benang menggunakan garis pertolongan OX yang disebut garis sumbu kemudian dibuat garis yang menunjukkan gerak tubuh.pada dasarnya di dalam menggambar menggunakan kerangka benang dapat dibuat dengan berbagai sikap hanya saja harus diingat salah satu kaki harus menahan tubuh agar tidak jatuh.



Rangka Elips

Rangka elips ini dipakai untuk menggambar sikap tubuh dari terlihat dari samping atau sikap $\frac{1}{2}$. Dalam gambar memperlihatkan rangka dengan bentuk elips. Sikap berdiri yang benar dapat dilihat apabila punggung dan pinggul terletak digaris yang sama, dagu digambar lebih mundur dari letak dada dan perut.



Rangka tubuh menurut ilustrasi desain busana dibuat dengan ukuran tinggi tubuh 8,5 kali tinggi kepala atau 9 kali tinggi kepala, ini biasanya disebut dengan anatomimodel. Namun untuk keperluan ilustrasi desain, proporsi tubuh boleh dibuat lebih tinggi, misalnya 10 kali tinggi kepala dan bahkan ada yang membuat hingga 12 kali tinggi kepala.

Perbandingan tinggi tubuh biasanya diukur berdasarkan tinggi kepala, misalnya tinggi tubuh 9 kali tinggi kepala. Jika tinggi kepala 3 cm maka tinggi tubuh adalah $9 \times 3 \text{ cm} = 27 \text{ cm}$. Ukuran tersebut merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambar bagian-bagian tubuh mulai dari kepala sampai ujung kaki. Untuk menggambar anatomi tubuh untuk ilustrasi desain busana ini, ukuran dan perbandingan yang dipakai ialah tinggi kepala 3 cm, namun bisa juga kita ambil ukuran lain seperti $2 \frac{1}{2} \text{ cm}$ atau 2 cm dan dapat pula lebih dari 3 cm tergantung pada gambar yang kita inginkan.

Sikap berdiri seseorang akan berbeda apabila dilihat dari sebelah kiri, kanan dan tengah ataupun samping. Untuk mendisain busana sikap berdiri ini penting untuk menunjukkan beberapa hal berikut ini yaitu:

1. Agar orang tidak jatuh harus ada tekanan pada salah satu kaki
2. Memperlihatkan bagian pakaian yang menjadi pusat perhatian
3. Memperlihatkan bagian pakaian yang mempunyai kekhususan di dalam disain busana ataupun yang menunjang fungsinya, misalkan belahan samping atau belahan belakang
4. Penyelesaian pakaian seperti lubang kancing, *pasepoille* di belakang atau manset
5. Untuk memperlihatkan jatuhnya garis pada lipit-lipit atau rok lingkar
6. Untuk membuat ilustrasi yang baik sehingga gambar terlihat hidup

Beberapa sikap berdiri yang umum dipakai pada desain busana antara lain:

1. Sikap tubuh menghadap depan
2. Sikap tubuh dari samping kiri maupun kanan
3. Sikap tubuh dari belakang

4. Sikap tubuh tiga perempat yaitu posisi tubuh miring ke kiri atau ke kanan. Untuk memberi gambaran rangka dan sikap tubuh , perhatikan gambar di bawahini

M. Pendekatan, Strategi dan Metode/Model Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Strategi Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)

N. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>15. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</div> <div>16. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</div> <div>17. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</div> <div>18. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</div> <div>19. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</div> <div>Siswa membagi kelompok belajar sendiri setelah mendapat instruksi dari guru</div>	
Inti	<div>Mengamati</div> <div>1. Membaca modul tentang rangka dan sikap tubuh manusia</div> <div>Menanya</div> <div>1. Menanyakan yang dimaksud dengan rangka manusia</div> <div>2. Menanyakan tentang jenis rangka dalam menggambarkan busana</div> <div>3. Menanyakan perbandingan menggambarkan rangka tubuh manusia</div> <div>Mengumpulkan informasi/ Eksperimen</div> <div>1. Diskusi kelompok tentang rangka tubuh manusia.</div> <div>2. Menggambar rangka benang tubuh manusia sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh</div> <div>3. Menggambar rangka balok tubuh manusia sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh</div> <div>4. Menggambar rangka elips tubuh manusia sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh</div> <div>Mengasosiasikan</div> <div>1. Mengidentifikasi perbedaan rangka balok dan elips tubuh manusia berdasarkan desain busana</div> <div>2. Menyimpulkan hasil</div> <div>Mengkomunikasikan</div> <div>5. Menunjukkan gambar rangka benang, balok dan elips</div> <div>6. Mempresentasikan ringkasan materi dari sumber lain tentang bentuk gerakan tubuh yang dibuat dengan</div>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	rangka baneng,, balok dan elips	
Penutup	11. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari 12. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 13. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 14. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta 15. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru Siswa menjawab sapaan guru	

5. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media
 : *PPT, Papan Tulis, Jobsheet*
2. Alat dan bahan
 :Laptop, LCD, Papan Tulis
- Sumber belajar
 :Internet dan buku acuan :Sri Widarwati.1993. *Disain Busana 1*:Yogyakarta: FPTK IKIP

6. Penilaian Hasil Belajar :

- k. Jenis/Teknik Penilaian
 : Pengamatan, tes tertulis, dll
- l. Bentuk dan Instrumen penilaian
 : Uraian individu dan Penugasan
- m. Pedoan Penskoran
 : Kriteria Penilaian

No	Aspek	Mekanisme dan prosedur	Jenis/ teknik penilaian	Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Afektif	Observasi kerja kelompok	Non tes	Penilaian sikap	Selama pembelajaran
2.	Kognitif	Penugasan	Tes	Soal uraian	Selama pembelajaran diskusi, pennyelesaian tugas
3.	Psikomotor	Penugasan	tes	Penilaian tugas	Selama pembelajaran, ulangan formatif

n. Bentuk dan Instrumen Penilaian

2. PENILAIAN SIKAP

- Teknik : Observasi/pengamatan
Bentuk : Langsung/tidak langsung
Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

e. Lembar Penilaian

Petunjuk Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

Kategori nilai sikap:

- i. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- j. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- k. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- l. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

f. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	11. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 12. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 13. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 14. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 15. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	15. Masuk kelas tepat waktu. 16. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 17. Mengerjakan tugas yang diberikan. 18. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 19. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 20. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran.	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

		21. Membawa buku teks mata pelajaran.	
3.	Tanggung Jawab	11. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 12. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 13. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 14. Mengembalikan barang yang dipinjam. 15. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
4.	Kerjasama	9. Aktif dalam kerja kelompok. 10. Suka menolong teman/orang lain. 11. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 12. Rela berkorban untuk orang lain.	4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	11.Menghormati orang yang lebih tua. 12.Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 13.Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 14.Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 15.Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

4. PENILAIAN PENGETAHUAN /KOGNITIF

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Kisi-kisi soal, naskah soal, jawaban, panduan penilaian dan rubrik penilaian

e. Kisi-kisi soal

Kompetensi dasar	Indikator	Indikator kognitif						No soal	Kunci jawaban
		1	2	3	4	5	6		
3.1 Menerapkan Proporsi Tubuh	1.Menjelaskan pengertian		v					1	Terlampir
4.1 Membuat Gambar Proporsi	rangka tubuh							2	
								3	

Tubuh								4	
-------	--	--	--	--	--	--	--	---	--

f. Naskah Soal
Soal

- 5) Jelaskan apa yang dimaksud dengan rangka tubuh!
- 6) Sebutkan macam-macam rangka tubuh!
- 7) Jelaskan mengapa diperlukan sikap berdiri ketika mendesain busana?
- 8) Identifikasilah macam-macam sikap tubuh!

KUNCI JAWABAN

- Rangka merupakan bentuk dasar sebelum membuat proporsi tubuh.
- Ada beberapa macam rangka di dalam membuat proporsi tubuh, yaitu rangka benang, rangka balok dan rangka elips.
- Sikap berdiri seseorang akan berbeda apabila dilihat dari sebelah kiri, kanan dan tengah ataupun samping. Untuk mendisain busana sikap berdiri ini penting untuk menunjukkan beberapa hal berikut ini yaitu:
 - a. Agar orang tidak jatuh harus ada tekanan pada salah satu kaki
 - b. Memperlihatkan bagian pakaian yang menjadi pusat perhatian.
 - c. Memperlihatkan bagian pakaian yang mempunyai kekhususan di dalam disain busana ataupun yang menunjang fungsinya, misalkan belahan samping atau belahan belakang
 - d. Penyelesaian pakaian seperti lubang kancing, *pasepoille* di belakang atau manset
 - e. Untuk memperlihatkan jatuhnya garis pada lipit-lipit atau rok lingkaran
 - f. Untuk membuat ilustrasi yang baik sehingga gambar terlihat hidup
- Beberapa sikap berdiri yang umum dipakai pada desain busana antara lain:
 - a. Sikap tubuh menghadap depan
 - b. Sikap tubuh dari samping kiri maupun kanan
 - c. Sikap tubuh dari belakang
 - d. Sikap tubuh tiga perempat yaitu posisi tubuh miring ke kiri atau ke kanan. Untuk memberi gambaran rangka dan sikap tubuh , perhatikan gambar di bawahini

3) Rubrik Penilaian

No.	Soal	Rubrik Penskoran	Skor
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan rangka tubuh!	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar	0
2.	Sebutkan macam-macam rangka tubuh	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
3.	Jelaskan pengertian sikap tubuh!	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
4.	Identifikasilah macam-macam sikap tubuh!	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0

4) Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

d. Instrumen penilaian Psikomotor

Teknik penilaian : tes

Bentuk penilaian :praktik penugasan

11) Kisi – Kisi

No .	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Urut Soal	Ke t
1.	4.1 Membuat Gambar Proporsi Tubuh	Macam-macam rangka tubuh	1. Membuat gambar proporsi tubuh menggunakan rangka benang 2.Membuat gambar proporsi tubuh menggunakan rangka balok	Penugasan individu	1	1	

12) Soal !

- a. **Buatlah dua proporsi beserta pose menggunakan rangka benang dan rangka elips !**

13) Rubrik Penilaian ketrampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

<u>Isi</u>	Skor
Tugas dibuat sangat sesuai dengan topik yang diberikan. Analisa dan penjabaran yang jelas dan detail	90 - 100
Tugas yang dibuat cukup sesuai topik. Analisa dan penjabaran cukup kaya dan detail	80 - 89
Tugas yang dibuat kurang sesuai dengan topik. Analisa dan penjabaran sangat sederhana dan terbatas	70 - 79
Tugas yang dibuat tidak sesuai dengan topik. Analisa dan penjabaran sangat sederhana dan terbatas.	> 70
<u>Kelengkapan Bahan</u>	
Tugasdilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang mendukung identitas sumber tercantum	90 - 100
Tugas cukup dilengkapi dengan gambar dan penjelasan. Identitas sumber beberapa tercantum.	80 - 89
Tugas kurang dilengkapi gambar dan penjelasan lainnya. Identitas sumber beberapa tercantum.	70 - 79
Tugas kurang dilengkapi gambar dan penjelasan lainnya. Identitas sumber tidak tercantum.	> 70
<u>Kerapihan dan Bentuk</u>	
Tugasdisajikan sangat rapi, teratur/sistematis dan penuh dengan kreativitas (penataan bidang tempel, pewarnaan, pemakaianbesar dan bentuk huruf yang kreatif)	90 - 100
Tugas disajikan cukup rapi, teratur/sistematis. Kreatifitas cukup baik	80 - 89
Tugasdisajikan kurang rapi dan kurang menarik, tidak	70 - 79

sistematis/teratur, kurang kreatif	
Tugas disajikan tidak rapi dan tidak menarik, tidak sistematis/teratur, kurang kreatif	> 70
<u>Ketepatan Waktu</u>	90 - 100
Tugas dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	80 - 89
Tugas dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	70 - 79
Tugas dikumpulkan tidak lebih dari 1 minggu setelah batas waktu	> 70
Tugas dikumpulkan lewat dari batas tenggang waktu bahkan menjelang akhir peng-inputan nilai	0
Total skor

Lembar Penilaian Psikomotor Praktek

No .	Aspek Penilaian	Bobot	Penilaian					Skor
			1	2	3	4	0	
1.	Persiapan							
	a. Persiapan alat	5 %						
	b. Persiapan bahan	5 %						
2.	Proses Kerja							
	h. Kerapian dalam menggambar	20%						
	i. Kerapian mewarnai gambar	20%						
	j. Kerapian memberi keterangan gambar	15%						
3.	Hasil							
	f. Kebenaran teori yang digunakan	15%						
	g. Kerapian	10%						
5.	Waktu							
	c. Ketepatan pengumpulan tugas	10%						
Jumlah		100 %						
Skor Maksimal								400

14) Cara perhitungan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Kulon Progo, 14 Oktober 2017

Astutiningsih S.Pd
NIP. 19670422 200801 2 002

Rianna Kusumawardhani
NIM. 14513241015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas :

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kompetensi Keahlian : Tata Busana
Kelas/Semester : XII/Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 kali pertemuan)

O. Kompetensi Inti

3. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Keterampilan

Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

P. Kompetensi Dasar

6. KD pada KI Pengetahuan

3.2 Mendeskripsikan desain structural

3.3 Mendeskripsikan siluet busana

Q. Indikator Pencapaian Kompetensi

8. Indikator KD pada KI Pengetahuan

- Menjelaskan pengertian desain structural
- Menjelaskan pengertian siluet busana
- Mengidentifikasi macam-macam siluet busana

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan makna desain struktural dengan benar
- Siswa dapat menjelaskan makna siluet busana dengan benar
- Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam siluet busana dengan benar

E. Materi Ajar

1. Pengertian desain struktural.

Desain struktural adalah desain yang mengandung unsur-unsur seperti garis, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu benda. Desain tersebut dapat berbentuk benda yang memiliki 3 dimensi maupun dalam bentuk gambar dari suatu benda.

2. Tujuan Desain Struktural

Untuk mengetahui rancangan, bentuk, model, dan bahan pada benda produksi atau baju sebelum dibuat menjadi barang yang utuh dan nyata.

3. Syarat Desain Struktural

- a. **Proporsional:** memiliki bentuk yang indah tetapi sederhana
- b. **Fungsional:** dibuat dari bahanyang sesuai dengan fungsinya
- c. **Dapat dipakai sesuai dengan tujuan**

Desain structural pada busana disebut sebagai siluet.

4. Pengertian siluet busana.

Siluet adalah garis luar luar atau bayangan suatu benda. Siluet busana adalah garis luar atau bentuk dasar busana yang membedakan satu model dengan model lainnya.

5. Macam-macam siluet busana.

Beberapa contoh siluet yang dikenal adalah siluet S, A, H, L, Y dan Bustle.

a. Siluet S

Siluet S merupakan busana yang mempunyai model bagian atas besar, pinggang kecil dan bagian bawah atau rok besar. Siluet ini membentuk badan



Contoh Bentuk Busana dengan Siluet O

b. Siluet A

Siluet A adalah busana yang mempunyai model bagian atas kecil, bisa juga tidak mempunyai lengan, dan bagian tengah atau badan serta bagian bawah besar.



Contoh Bentuk Busana dengan Siluet A

C. Siluet H

Siluet H adalah busana dengan garis luar lurus seperti huruf H atau tabung, tidak ada pinggangnya. Contoh: baju kurung, *sack-dress*.



Contoh Bentuk Busana dengan Siluet H

d. Siluet L

Busana yang bagian bawahnya memiliki ekor.



Contoh Busana dengan Siluet L

e. Siluet Y

Siluet Y adalah busana dengan bagian atas lebar, tetapi bagian bawah atau rok mengecil.



Contoh Busana dengan Siluet Y

f. Siluet Bustle

Siluet bustle yaitu siluet atau garis luar busana dengan bagian atas kecil atau tanpa lengan, pinggang pas kemudian terdapat bagian yang membesar atau mengembang misalnya pada bagian bawah panggul.



Contoh Busana dengan Siluet Bustle

9. Pendekatan, Strategi dan Metode/Model Pembelajaran

- 1. Model : *Discovery Based Learning*
- 2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas.

10. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta Didik	
Pendahuluan	<div>1. Guru memberikan salam dan memimpin doa</div> <div>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik</div> <div>3. Guru menyampaikan tema materi dan memberi pertanyaan</div> <div>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</div>	<div>1. Peserta didik menjawab salam dan doa</div> <div>2. Mendengarkan guru saat sedang presensi</div> <div>3. Peserta didik mendengarkan tema materi yang di sampaikan guru dan menjawab pertanyaan</div> <div>4. Peserta didik mendengarkan apa yang di sampaikan guru</div> <div>5. Sebagian peserta didik bertanya untuk yang belum jelas</div>	12 Menit

Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi. 2. Mengkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan materi dan menarik kesimpulan dari materi yang di pelajari 3. Pemberian Tugas <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa. 	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi. 2. Mengkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendengarkan dan mencatat kesimpulan yang telah disampaikan. 3. Pemberian Tugas <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 	140 Menit
Penutup	1. Guru dan peserta didik merangkum materi pembelajaran. 2. Guru meminta peserta didik untuk memberikan pendapat. 3. Guru memberikan umpan balik pembelajaran. 4. Guru menutup dengan salam dan doa.	1. Peserta didik bersama guru merangkum materi pembelajaran 2. Peserta didik memberikan pendapat masing-masing 3. Peserta didik menerima umpan balik yang disampaikan oleh guru 4. Peserta didik menjawab salam dan doa	12 Menit

7. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

8. Media : Papan Tulis
9. Alat/ Bahan : Hand out (Berisi materi yang dipelajari)
10. Sumber Belajar : *Terlampir*

Ernawati.2008.*Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

11. Penilaian Hasil Belajar :

- o. Jenis/Teknik Penilaian : Pengamatan, tes tertulis, dll
- p. Bentuk dan Instrumen penilaian : Uraian individu dan Penugasan
- q. Pedoan Penskoran : Kriteria Penilaian

No	Aspek	Mekanisme dan prosedur	Jenis/ teknik penilaian	Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Afektif	Observasi kerja kelompok	Non tes	Penilaian sikap	Selama pembelajaran
2.	Kognitif	Penugasan	Tes	Soal uraian	Selama pembelajaran diskusi, penneyelesaian tugas
3.	Psikomotor	Penugasan	tes	Penilaian tugas	Selama pembelajaran, ulangan formatif

r. Bentuk dan Instrumen Penilaian

2. PENILAIAN SIKAP

- Teknik : Observasi/pengamatan
- Bentuk : Langsung/tidak langsung
- Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

g. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggun g jawab				Kerjasa- ma				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Petunjuk Peskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

Kategori nilai sikap:

- m. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- n. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- o. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- p. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

h. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	16. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 17. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

		<p>dalam mengerjakan tugas).</p> <p>18. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.</p> <p>19. Melaporkan data atau informasi apa adanya.</p> <p>20. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.</p>	
2	Disiplin	<p>22. Masuk kelas tepat waktu.</p> <p>23. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>24. Mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>25. Tertib dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>26. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.</p> <p>27. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran.</p> <p>28. Membawa buku teks mata pelajaran.</p>	<p>4 = Jika 7 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
3.	Tanggung Jawab	<p>16. Melaksanakan tugas individu dengan baik.</p> <p>17. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.</p> <p>18. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.</p> <p>19. Mengembalikan barang yang dipinjam.</p> <p>20. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</p>	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<p>13. Aktif dalam kerja kelompok.</p> <p>14. Suka menolong teman/orang lain.</p> <p>15. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.</p> <p>16. Rela berkorban untuk orang lain.</p>	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 2 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<p>16. Menghormati orang yang lebih tua.</p> <p>17. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.</p> <p>18. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat.</p> <p>19. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman.</p> <p>20. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.</p>	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3

- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

5. PENILAIAN PENGETAHUAN /KOGNITIF

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Kisi-kisi soal, naskah soal, jawaban, panduan penilaian dan rubrik penilaian

a. Lembar Tugas

Kisi-kisi tugas

- 1) Pengertian desain struktural
- 2) Pengertian siluet busana
- 3) Macam-macam siluet busana

Soal

- 1) Jelaskan pengertian desain struktural !
- 2) Jelaskan siluet busana !
- 3) Gambarkanlah 2 desain busana dengan 2 macam siluet !

Jawaban Tugas

- 1) Desain structural adalah desain yang mengandung unsur-unsur seperti garis, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu benda. Desain tersebut dapat berbentuk benda yang memiliki 3 dimensi maupun dalam bentuk gambar dari suatu benda.
- 2) Siluet adalah garis luar atau bayangan suatu benda. Siluet busana adalah garis luar atau bentuk dasar busana yang membedakan satu model dengan model lainnya.
- 3) Terlampir

b. Lembar Penilaian Tugas

No	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjelaskan pengertian desain struktural	20
2.	Dapat menjelaskan pengertian siluet busana	30
3.	Dapat menggambar desain busana dengan 2 macam siluet	50

5) Rubrik Penilaian

No.	Soal	Rubrik Penskoran	Skor
1.	Jelaskan pengertian desain struktural !	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70

		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar	0
2.	Pengertian siluet busana	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0
3.	Gambarlah 2 desain busana dengan 2 macam siluet !	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	90 - 100
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	80 - 89
		Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap.	70 - 79
		Jika siswa hanya dapat menjawab pertanyaan secara singkat dan tidak lengkap.	> 70
		Jika siswa menjawab pertanyaan tidak benar.	0

6) Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

e. Instrumen penilaian Psikomotor

Teknik penilaian : tes

Bentuk penilaian :praktik penugasan

15) Soal !

1. Gambarlah 2 desain busana dengan 2 macam siluet !

7) Lembar Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Penilaian					Skor
			1	2	3	4	0	
1.	ISI							
	a. Tugas dibuat sesuai topik	30%						
2.	Kelengkapan bahan							
	k. Tugas dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang mendukung	25%						
3.	Kerapihan dan bentuk							
	h. Kerapian dan bentuk tugas	25%						
4.	Ketepatan waktu							
	b. Ketepatan waktu dalam	20						

	pengumpulan tugas	%						
Jumlah		100						
		%						
Skor Maksimal								400

8) **Rubrik Penilaian ketrampilan**

Rubrik Penilaian Keterampilan

<u>Isi</u>	Skor
Tugas dibuat sangat sesuai dengan topik yang diberikan. Analisa dan penjabaran yang jelas dan detail	90 - 100
Tugas yang dibuat cukup sesuai topik. Analisa dan penjabaran cukup kaya dan detail	80 - 89
Tugas yang dibuat kurang sesuai dengan topik. Analisa dan penjabaran sangat sederhana dan terbatas	70 - 79
Tugas yang dibuat tidak sesuai dengan topik. Analisa dan penjabaran sangat sederhana dan terbatas.	> 70
<u>Kelengkapan Bahan</u>	
Tugas dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang mendukung identitas sumber tercantum	90 - 100
Tugas cukup dilengkapi dengan gambar dan penjelasan. Identitas sumber beberapa tercantum.	80 - 89
Tugas kurang dilengkapi gambar dan penjelasan lainnya. Identitas sumber beberapa tercantum.	70 - 79
Tugas kurang dilengkapi gambar dan penjelasan lainnya. Identitas sumber tidak tercantum.	> 70
<u>Kerapihan dan Bentuk</u>	
Tugas disajikan sangat rapi, teratur/sistematis dan penuh dengan kreativitas (penataan bidang tempel, pewarnaan, pemakaianbesar dan bentuk huruf yang kreatif)	90 - 100
Tugas disajikan cukup rapi, teratur/sistematis. Kreatifitas cukup baik	80 - 89
Tugas disajikan kurang rapi dan kurang menarik, tidak sistematis/teratur, kurang kreatif	70 - 79
Tugas disajikan tidak rapi dan tidak menarik, tidak sistematis/teratur, kurang kreatif	> 70
<u>Ketepatan Waktu</u>	
Tugas dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	90 - 100
Tugas dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	80 - 89
Tugas dikumpulkan tidak lebih dari 1 minggu setelah batas waktu	70 - 79
Tugas dikumpulkan lewat dari batas tenggang waktu bahkan menjelang akhir peng-inputan nilai	> 70
Total skor

Mengetahui
Guru Pembimbing,

ASTUTININGSIH S Pd.
NIP. 19670422 200801 2 002

Kulon Progo, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

RIANNA KUSUMAWARDHANI
NIM 14513241015

SEKOLAH MENENGAH TEKNIK KEJURUAN SMK 1 PENGASIH			
HANDOUT			
SEMESTER GASAL	PERKEMBANGAN MODE ZAMAN MODERN DesainBusana		3x 45 menit
X1 / 2017	Revisi : 00	Tanggal : 14 Oktober 2017	

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi mengenai asal usul busana, siswa mampu menjelaskan asal usul busana dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang pengertian busana, siswa mampu menjelaskan pengertian busana dengan benar
3. Dengan diberikan materi tentang fungsi busana, siswa mampu menjelaskan fungsi busana dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang bentuk dasar busana, siswa mampu menganalisis tentang bentuk dasar busana dengan benar.
5. Dengan diberikan penjelasan tentang perkembangan mode busana, siswa mampu menjelaskan perkembangan mode busana dengan benar.
6. Dengan diberikan materi mengenai pengaruh perkembangan mode busana, siswa mampu menjelaskan pengaruh perkembangan mode busana dengan benar.

BENTUK DASAR BUSANA DAN PENGEMBANGANNYA

a. Asal Usul Busana

Pada zaman prasejarah manusia belum mengenal busana seperti yang ada sekarang. Manusia hidup dengan cara berburu, bercocok tanam dan hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan memanfaatkan apa yang mereka peroleh di alam sekitarnya. Ketika mereka berburu binatang liar, mereka mendapatkan dua hal yang sangat penting dalam hidupnya yaitu daging untuk dimakan dan kulit binatang untuk menutupi tubuh. Pada saat itu manusia baru berfikir untuk melindungi badan dari pengaruh alam sekitar seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim dan benda-benda lain yang berbahaya.

Cara yang dilakukan manusia untuk melindungi tubuhnya pada saat itu berbeda-beda sesuai dengan alam sekitarnya. Di daerah yang berhawa dingin, manusia menutup tubuhnya dengan kulit binatang, khususnya binatang-binatang buruan yang berbulu tebal seperti domba. Kulit binatang tersebut dibersihkan terlebih dahulu dari daging dan lemak yang menempel lalu dikeringkan. Hal ini biasanya dilakukan oleh kaum wanita. Begitu juga dengan daerah yang panas, mereka memanfaatkan kulit kayu yang direndam terlebih dahulu lalu dipukul-pukul dan dikeringkan. Ada juga yang menggunakan daun-daun kering dan rerumputan. Selain itu ada yang memakai rantai dari kerang atau biji-bijian yang disusun sedemikian rupa dan untaian gigitan taring binatang. Untaian gigi dan taring binatang ini dipakai di bagian leher, pergelangan tangan, pergelangan kaki dan pada panggul sebagai penutup bagian-bagian tertentu pada tubuh.

b. Pengertian Busana

SEKOLAH MENENGAH TEKNIK KEJURUAN SMK 1 PENGASIH
HANDOUT

Pengertian busana dalam arti luas adalah semua yang kita pakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki yang menampilkan keindahan.

- c. Fungsi Busana
 - 1. Aspek biologis
 - Melindungi dari cuaca, sinar matahari, debu, serta gangguan binatang
 - Untuk menutupi dan menyamarkan kekurangan dari si pemakai
 - 2. Aspek Psikologis
 - Dapat menambah keyakinan dan percaya diri
 - Dapat memberi rasa nyaman
 - 3. Aspek Sosial
 - Untuk menutupi aurat dan menambah rasa kesusilaan
 - Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah
 - Untuk media komunikasi dan informasi suatu instansi atau lembaga
- a. Bentuk Dasar
 - 1. Kutang
 - 2. Pakaian bungkus
 - 3. Poncho
 - 4. Celana
 - 5. Bentuk Kaftan
- a. Perkembangan mode busana
 - 1. Periode Kuno
 - 2. Periode Pertengahan
 - 3. Periode Modern
- a. Pengaruh perkembangan mode busana
 - 1. Iklim 2. Teknologi
 - 2. Budaya 3. Industri Busana
 - 3. Suasana 4. Pemasaran

SEMESTER GASAL	PERKEMBANGAN MODE ZAMAN MODERN Desain Busana		3x 45 menit
X1 / 2017	Revisi : 00	Tanggal : 14 Oktober 2017	

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan diberikan penjelasan tentang perkembangan mode busana, siswa mampu menjelaskan perkembangan mode busana dengan benar.
2. Dengan diberikan materi mengenai pengaruh perkembangan mode busana, siswa mampu menjelaskan pengaruh perkembangan mode busana dengan benar.

PERKEMBANGAN MODE ZAMAN MODERN

TAHUN 1920 (MELINDROSA)

Amerika memainkan peran penting pada gaya berbusana tahun 1920. Di masa setelah Perang Dunia I, Amerika sebagai salah satu pusat mode dunia memasuki era makmur yang mempengaruhi gaya fashion mereka. Music Jazz dan tarian glamor muncul pada tahun tersebut. Perempuan mendapat suara pada tahun 1920 dan memasuki angkatan kerja dalam jumlah besar. Tahun-tahun 1920an juga ditandai dengan maraknya bisnis ilegal, salah satu cartel yang terkenal di dunia saat itu adalah Al Copone.



Fashion gaya Melindrosa (Flapper) yang berarti New Breed muncul. Style penggunaan make-up yang berlebihan, berdandan glamor, minum alkohol, mengendarai mobil, dan merokok menjadi hal yang mendampingi gaya berbusana glamor seperti ini. Bukan hanya itu, gaya berbusana tahun 1920 juga menunjukkan adanya milenia baru setelah sebelumnya gaya berbusana lebih condong pada zaman Victoria.

TAHUN 1930 (CALCA COMPRIDA)

Ekonomi Amerika Serikat yang sedang mengalami depresi. Dikarenakan hal-hal sosial dan politik yang sedang dalam masalah seperti diatas, Gaya berbusana pun mengalami perubahan menjadi lebih casual, dan tidak glamor layaknya pada masa 1920 atau pada dekade

sebelumnya. Baju yang lebih longgar dari bahan kain tebal dan tertutup menjadi pilihan.



TAHUN 1940 (WAR AND WORKING CLASS)

Adanya WW II atau Perang Dunia ke-2 menyebabkan terpengaruhnya gaya busana dunia. Pabrik-pabrik baju digunakan untuk sarana pembuatan senjata. Bahan pembuatan kain wool digunakan untuk mendanai perang, sehingga munculah produk-produk sintetis seperti stocking dan pakaian dalam yang terbuat dari nilon.



Nuansa baju juga dibuat bewarna hitam dan nuansa Navy dengan warna coklat dan hijau kehitaman. Pakaian yang digunakan kebanyakan merupakan pakaian yang fleksible digunakan dan mayoritas mengkombinasikan dengan pakaian di era 1930-an. hal ini dikarenakan kebanyakan pabrik pembuat tekstil digunakan untuk pembuatan perlengkapan perang. Selain itu, yang menjadi trend fashion pada tahun 1940 adalah ikat kepala penutup rambut untuk kalangan pekerja wanita.

Pada masa ini juga ditandai dengan banyaknya buruh wanita yang digunakan sebagai tenaga kerja, sehingga wanita mulai menggunakan pakaian yang sering digunakan pria, semacam pakaian kerja atau perpaduan mantel bengkel dengan bawahan wanita.

TAHUN 1950 AWAL (NEW LOOK)

Setelah WW II atau Perang Dunia ke-2 usai, mulai menggeliat teknologi tekstil buatan. Baju-baju dibuat dengan kain nilon, orlon, dan dracon. Pasca perang, Fashion pada tahun ini lebih merujuk pada citra yang lebih segar namun tidak seglamour pada tahun 1920.



Pendekatan fashion pada remaja putri juga mulai diperkenalkan pada tahun-tahun 1950an, sehingga baju dan fashion remaja mulai berkembang untuk bersaing dengan fashion dewasa.

Gaya berbusana populer pada tahun tersebut adalah perpaduan yang khas antara penggunaan spandek, kaos ketat panjang, dan topi lebar.

TAHUN 1950 AKHIR (PIN UP)



Selain gaya berbusana New Look. Tahun 1950 juga dihiasi dengan berkembangnya pakaian yang lebih urban namun tetap modis. Dipengaruhi oleh lagu-lagu Elvis Presley yang bernuansa Rock and Roll dan juga gaya berbusana Marilyn Monroe. Gaya urban dan pop culture ini dikenal dengan sebutan Pin Up. Gaya busana Pin Up lebih cenderung ringan dan semi terbuka.

TAHUN 1960 (FUTURISMO)

Tahun 1960 awal ditandai dengan adanya invasi teknologi rumah tangga yang dapat dijangkau semua kalangan. Televisi mulai digunakan di setiap rumah tangga, mesin cuci, mobil, hingga strika sudah mulai digunakan secara luas dengan harga terjangkau.



Era ini adalah era “Masa Depan” yang lebih dikenal dengan istilah Futurismo di dunia fashion. Mode fashion juga berubah dengan pengaruh invasi teknologi. Fashion tahun 1960 an di dominasi busana minimalis dengan motif garis atau bintik yang mengesankan modernitas dan arti teknologi tinggi pada zamannya.

TAHUN 1960 (CAMISETA)

Tahun 1960 juga dihiasi dengan sering munculnya gerakan-gerakan pemuda yang menentang pemerintah. Peran dan dominasi anak muda dalam perkembangan dunia diawali pada tahun 1960 ini. Tidak dapat dihitung lagi banyak pemuda yang menjadi milyader melewati masa mudanya pada tahun 1960, seperti Steve Job dan Bill Gates.



Dominasi anak muda secara tidak langsung juga mempengaruhi gaya berbusana masyarakat umum. Budaya memakai celana jin dan kaos oblong pertama kali populer pada tahun-tahun ini. Camiseta sendiri berarti Kaos dalam bahasa Spanyol.

TAHUN 1960 (HIPPIE)

Akibat perang Vietnam yang berkepanjangan, kondisi politik yang ramai dengan terbunuhnya Presiden JFK, dan arus informasi yang begitu masive dari sebelumnya,

menyebabkan semua kalangan mengerti masalah kejamnya perang Vietnam, munculah gerakan anti pemerintah yang dikenal dengan sebutan Hippie.



Kaum Hippie terpengaruh gaya berbusana Bohemian Style pada tahun 1950an. Kaum Hippie identik dengan pakaian longgar yang menunjukkan kedekatan mereka dengan alam.

TAHUN 1970 (DISCO)



Tahun 1970an terkenal dengan budaya music disco. Gaya berbusana yang mencirikan budaya disco berkembang pesat. Sekali lagi, tahun-tahun ini didominasi oleh anak-anak muda. Gaya berbusana ditunjukkan dengan penggunaan celana pendek ketat / hot pant , sepatu beralas rata, dan tentunya celana komprang.



Artis populer pada saat itu adalah John Travolta dengan filmnya yang terkenal “Saturday Night Fever”, tentu saja dengan gaya disco-nya. Celana komprang dan rambut ditarik kebelakang menjadi sangat tren tahun 1970an.

TAHUN 1970 (PUNK)

Tahun 1970an akhir juga diramaikan dengan gaya berbusana Punk. Gaya berbusana Punk berasal dari Inggris yang kemudian menyebar di Amerika Serikat dan Dunia. Awal mula budaya Punk diramaikan dengan munculnya grup band beraliran Punk bernama Sex Pistols dengan lagunya yang populer pada saat itu yaitu “God Save The Queen”.



Kaum-kaum urban yang menentang kondisi politik identik dengan sebutan kaum Punk. Punk merupakan budaya subculture yang secara eksplisit menentang politik kotor, menerapkan kehidupan mandiri, lugas, dan kebebasan.

Gaya berbusana Punk identik dengan rambut spaik tajam, baju hitam dengan ornamen metal tajam dan make-up yang mencolok.

TAHUN 1980 (NEW WAVE)



Kaos dan cenala jin menjadi begitu populer dikalangan remaja. Pada masa ini, lagi, musik menjadi bagian penting dari gaya berbusana urban pada tahun 1980an awal. Masih dipengaruhi oleh budaya Punk, New Wave menawarkan gaya berbusana yang lebih diterima khalayak umum ketimbang Punk. Pengaruh televisi dan film yang lebih

mudah terjangkau menyebabkan budaya ditahun 1980 lebih cepat tersebar. Pengaruh musik dari Inggris masih mendominasi, semacam Elastica dan grup beraliran Britpop lain.

TAHUN 1980 (MADONNA DAN AEROBIC)

Tahun 1980an juga ditandai dengan berkembangnya teknologi portable seperti radio. Musik mulai didengar di jalan raya, taman bermain, dan juga tempat umum lain melalui radio jinjing. Musik bergaya jalanan dengan baju kedodoran dan nuansa outdoor bernama Musik Rap mulai digandrungi.



Bersamaan dengan itu, Gaya berbusana outdoor semacam outfit Fitness dan olah raga menjadi populer, khususnya wanita yang sering menggunakan legging sebagai perpaduan outfit celana mereka.

TAHUN 1980 (YUPPIE)

Berkembangnya teknologi juga menyebabkan perubahan lifestyle. Kalkulator saku dan jam digital sudah mulai banyak digunakan yang merembet pada kegiatan dunia kerja yang semakin tegas dan profesional. Kalangan Pekerja tidak lagi bergelut dengan mesin sebagai buruh, banyak kelas pekerja yang bekerja di dalam ruangan dengan perangkat elektronik di hadapan mereka. Para kelas pekerja juga tidak hanya melulu kaum pria. Wanita pun mulai menapaki dunia karier sehingga julukan Wanita Karir dan Independen mulai dikenal dunia.



Tata busana akhir tahun 1980an akibat merebaknya kalangan pekerja kantoran ini disebut Yuppie. Singkatan dari “young urban professional” atau “young upwardly-

mobile professional”. Gaya berbusana Yuppie dikenal dengan pakaian-pakaian kantor yang rapi dengan aksesoris minimalis. Tak terkecuali perempuan yang mulai menggunakan Jas dipadu dengan rok atau celana panjang dari kain.

TAHUN 1990 (GRUNGE)

Ini dia tahun dimana band-band favorit saya muncul *mangkanya guwe bold ini tulisan*. Masa-masa ini muncul grup band macam Nirvana dan OASIS yang menggemparkan dunia. Aliran musik Grunge berawal dari Amerika yang kemudian menyebar ke Inggris.

Musik Grunge menjadi simbol fashion tahun 1990an. Meskipun begitu, tahun 1990 dikenal sebagai tahun terburuk dalam sejarah fashion dunia atau dikenal dengan sebutan “The decade fashion has forgotten.” Style Grunge ini mirip gaya Punk namun tidak begitu radikal.



Celana jin, kaos, dan perpaduan dengan baju bermotif kotak-kotak lebar menjadi ciri identik gaya berbusana masa ini, selain tentu saja rambut gondrong dan berantakan sebagai pelengkap.

TAHUN 1990 (MIX UP)

blue jeans dengan denim jackets in acid wash, baby doll dresses, t-shirts kedodoran, pakaian olah raga, pakaian basket, pakaian baseball, sweatshirt and sweater, dengan perpaduan sepatu sneakers and keds. Gaya busana tahun 1960s and 1970s juga berkembang lagi di tahun 1990s dengan pakaian floral dan gaya hippie.



Tren tahun 1990an lebih pada mengkombinasikan gaya busana tahun 1960-1980. Namun demikian, pada tahun tahun 1990an, celana jin dan pakaian longgar yang dimasukkan menjadi simbol umum berbusana.

TAHUN 2000 (NEW MILLENIA)



Milenium baru memberikan nuansa serba silver bagi perkembangan fashion. Nuansa futuristik namun tetap glamor menjadi awal dari perkembangan fashion awal tahun 2000an.

TAHUN 2000 (EMO)



Pertengahan tahun 2000-an juga diwarnai dengan gaya berbusana Emo. Gaya berbusana Emo yang serba gothic, hitam, eye shadow hitam, dengan ciri khas rambut lurus kesamping hingga hampir menutupi mata menjadi populer. Potongan rambut jabrik tajam namun masih tetap panjang juga menjadi gaya rambut wanita pada pertengahan tahun 2000. Grup band macam My Chamical Romance menjadi salah satu tren dan panutan.

TAHUN 2000 (INDIE)

Mirip pada tahun-tahun sebelumnya, budaya sub-culture juga memainkan peran. Mirip dengan budaya Grunge, Punk, dan Hippie, budaya Indie bertitik-berat pada simbol pertentangan budaya konservatif yang berkembang. Kata indie standout for Independen, atau bisa disebut mandiri. Ini mencerminkan cara fashionista Indie memilih baju yang cenderung mandiri dan tidak terpengaruh dengan model fashion umum.



Gaya berbusana Indie terkenal dengan celana jin pensil ketat, perpaduan celana pendek degan sepatu, Kaos berbentuk V-neck, baju bentuk Bill Cosby, atau swetter kedodoran, perpaduan retro, vintage, modern, sepatu canvas warna dengan tali sepatu colourful adalah beberapa ciri karakter. Gaya berbusana Indie lebih cenderung kepada perpaduan fashion segala jenis baju namun masih terkesan modern.

TAHUN 2010 (HIPSTER)



Tahun ini muncul budaya pop culture lain, yang disebut Hipster. Budaya ini berasal dari Amerika Serikat dan sedang mewabah ke anak muda seluruh dunia. Sama seperti budaya Sub-Culturesebelumnya, budaya berpakaian Hipsterkebebasan menekankan pada kegiatan self-sustaining, DIY *Do It Yourself*, dan anti konserfatif.

Awal mula budaya Hipster muncul, budaya ini menekankan pada model busana yang dimiliki oleh para Tunawisma dan orang urban miskin di Amerika Serikat.



Budaya Hipster menekankan pada kegiatan mereka yang tidak bisa lepas dari gedget pribadi, smartphone, laptop, dan hardware personal lain. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2010 awal, produk elektronik semacam smartphone telah masuk ke hampir setiap negara dan dapat dimiliki hampir setiap manusia di bumi.



Skinny Jin, Kacama besar, Rambut tidak terurus rapi, Baju kedodoran, sepatu boot tinggi, Penutup Kepala, Syal, jaket kedodoran, membawa Smartphone atau Laptop Apple, naik sepeda, pakai tas vintage, dan minum kopi latte di pojokan cafe jadi cirikhas gaya berbusana wajib hipster.

SEKOLAH MENENGAH TEKNIK KEJURUAN SMK 1 PENGASIH			
HANDOUT			
SEMESTER GASAL	PEMBUATAN DESAIN BUSANA TEKNIK BASAH Desain Busana		3x 45 menit
X11 / 2017	Revisi : 00	Tanggal : 4 Oktober 2017	

Tujuan Pembeajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan cara pewarnaan desain busana dengan teknik basah
2. Peserta didik membuat desain busana dengan teknik pewarnaan basah

TEKNIK PEWARNAAN BASAH

TEKNIK PEWARNAAN BASAH PADA BAHAN BERKILAU

Alat untuk teknik penyelesaian basah pada desain busana

- a) Pensil 2B
Pensil 2B berguna untuk membuat garis bantu pada teknik pewarnaan, garis bantu mempermudah seseorang untuk menentukan letak bidang dan gelap terangnya suatu gambar.
- b) Peraut
Peraut berfungsi untuk meraut pensil 2b agar lebih runcing dan mudah digunakan.
- c) Penghapus
Ketika seorang sudah selesai membuat garis bantu dan akan diwarnai penghapus berfungsi untuk menghapus garis bantu dengan cara diketuk-ketukan pada garis bantu hal ini dilakukan agar kertas yang digunakan tidak rusak.
- d) Tissue/ lap
Tissue atau lap digunakan agar dapat mengontrol cat air yang akan di aplikasikan pada bidang kertas.
- e) kuas cat air
kuas cat air berbentuk runcing ukuran dari keruncingan kuas tersebut ditandai dengan nomor yang tertera pada kuas tersebut. Jenis kuas cat air, bulunya halus dan bentuknya meruncing ketika dicelupkan ke dalam air.

Bahan untuk teknik penyelesaian basah

- a. cat
 - Cat air adalah cat lukis yang memiliki sifat tembus cahaya/ transparan. Cara pewarnaannya adalah dilapiskan secara perlahan jika menginginkan warna yang lebih gelap.
 - Cat poster adalah cat pelakat yang memiliki sifat pekat dapat digunakan seperti cat minyak, sifat warnanya datar cocok untuk gambar dekoratif.
- b. Air
Air berfungsi sebagai bahan campuran untuk cat air dan poster, semakin banyak air yang dicampurkan maka semakin transparan efek yang ditimbulkan pada warna tersebut.
- c. kertas

Ukuran kertas yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- A4 sering dikatakan ukuran folio (21.0 x 29.70)
- A3 ukuran dua kali folio (29.70 x 40)

Teknik pewarnaan pada penyelesaian gambar busana disesuaikan dengan tekstur bahan yang digunakan. Teknik pewarnaan gambar busana ada delapan macam diantaranya yaitu teknik pewarnaan basah pada gambar busana bahan berkilau.

Teknik pewarnaan kain berkilau, seperti bahan: satin, sutera, beledu dan taffeta. Menurut goet poespo (2000: 61) Satin dan taffeta mempunyai sifat licin rata serta memantulkan cahaya yang memiliki tonjolan kontras dan kaya dengan bayangan gelap. Penerapan warna harus licin dan mengikuti lipatan lipatan bahannya. Batasi dengan tiga warna saja yang menumpuk, untuk menjaga agar tekstur tetap sederhana. Penonjolan mungkin dititik beratkan pada penggunaan cat putih saja. Detail detail dan garis-garis luar (out lines) haruslah halus dan rata untuk memantulkan bentuk yang licin dan alami pada bahan tersebut.

Satin mempunyai sifat berat dan lepas menggantung (drape), serta menggelombang dengan garis-garis yang mengalir dan melekat ketat pada bahan, sedangkan taffeta sifatnya gemerisik(crisp) serta ringan, dan seharusnya digambar dengan garis-garis yang sudut-sudutnya lebih tajam dengan siluet yang terletak menjauh dari badan. Sutera memiliki sifat ringan, lemas dan melayang. Pada pewarnaan sutera efek yang ditimbulkan pada gelap terangnya tidak terlalu kontras atau berkilau.

Sedangkan beludru lebih tebal dari satin, lebih berat dan mempunyai tampilan lebih kasar karena tuas bulu benangnya (pile) namun efek kemilau yang ditimbulkan oleh beludru seperti satin. bahan ini memerlukan perlakuan yang sama dengan satin, tetapi garis garis kelimannya membulat masuk, menandakan ketebalan dari bahan beludru tersebut. Kecuali itu lebih baik jika diberi bayangan diatas tonjolan-tonjolan dengan sebuah pensil untuk memberikan tekstur penyelesaian yang lebih menyerupai tuas bulu benangnya. Cara pewarnaan teknik basah pada bahan berkilau tidaklah gampang, banyak hal yang perlu diperhatikan dalam setiap langkah penyelesaiannya, ini adalah langkah yang perlu diperhatikan saat mewarnai gambar pada bahan berkilau :

1. Gambarkan garis-garis luar dari busana, dan secara ringan tunjukkan area area bayangan dan bagian yang menonjol.
2. Ketika ingin mewarnai suatu gambar warnailah gambar busana yang paling dalam kemudian baru gambar busana luar.
3. Gunakan tone warna yang ringan pada semua area yang mempunyai bayangan dengan membiarkan bagian yang menonjol tetap putih. Bila sudah kering, tambahkan lapisan tone warna tengah-tengah, kemudian hapuslah garis tuntunan, hapus garis tuntunan dengan cara diketuk agar tidak merusak permukaan kertas.
4. Tambahkan lapisan terakhir dengan tone warna yang gelap dengan bayangan yang dalam, kuatkan garis luar untuk menampakkan bentuk yang utama. Tambahkan bagian yang menonjol dengan cat putih yang agak samar.

5. Warna pada bahan beledu warna kilaunya tidak terlalu kontras, pada bahan satin kilauannya sangat kontras jadi sisakan bagian yang cembung untuk diwarnai dengan warna putih. Pada bahan sutera kilauannya tidak terlalu kontras dan pada bahan taffeta hanya agak berkilau saja.

SEKOLAH MENENGAH TEKNIK KEJURUAN SMK 1 PENGASIH			
HANDOUT			
SEMESTER GASAL	MACAM- MACAM RANGKA DASAR DESAIN		6x 45 menit
X11 / 2017	Revisi : 00	Tanggal : 4 Oktober 2017	

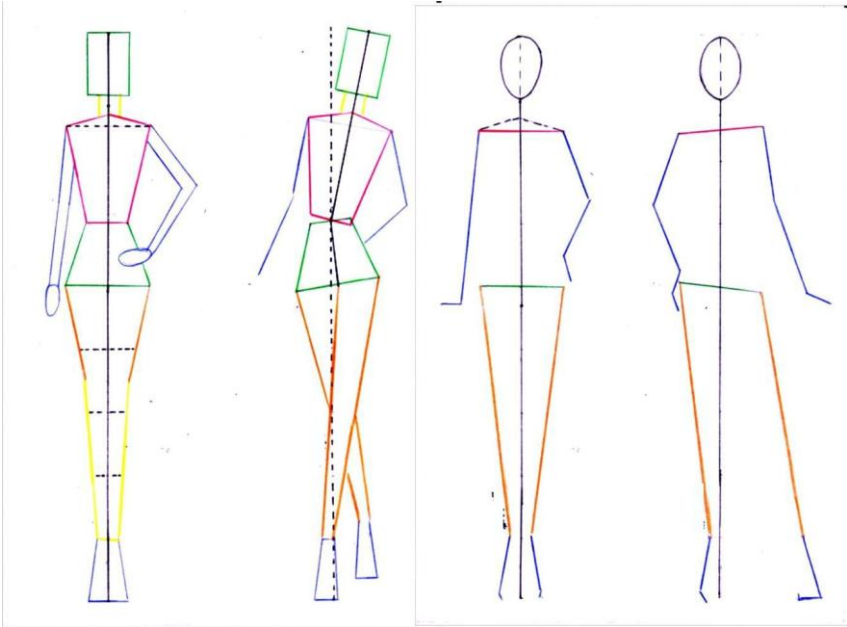
Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang pengertian rangka tubuh, siswa mampu menjelaskan pengertian rangka tubu
2. Dengan diberikan materi tentangmacam – macam rangka tubuh, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam rangka tubuh
3. Dengan diberikan materi tentangsikap tubuh, siswa mampu menjelaskan pengertian sikapTubuh
4. Dengan diberikan materi tentangmacam- macam sikap tubuh, siawa mampu mengidentifikasi macam-macam sikap tubuh
5. Dengan diberikan materi tentangcara menggambar rangka tubuh, siswa mampu menggambar rangka dan sikap tubuh.

Rangka merupakan bentuk dasar sebelum membuat proporsi tubuh. Ada beberapa macam rangka di dalam membuat proporsi tubuh, yaitu rangka benang, rangka balok dan rangka elips. Rangka benang ialah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis- garis, yang menunjukkan garis tubuh seperti garis bahu, garis pinggang dan garis panggul.Rangka balok ialah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis geometris sehingga terlihat tiga dimensi, dan rangka elips merupakan rangka yang dibuat berdasarkan bentuk elips untuk memudahkan menggambar proporsi tubuh. Amatilah gambar di bawah ini

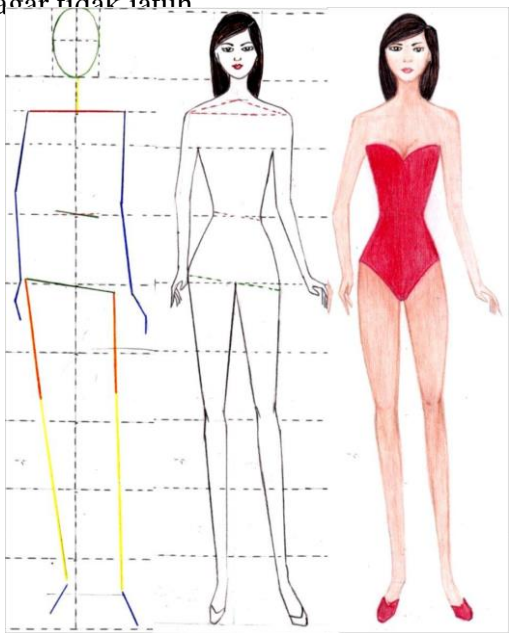
Rangka Balok

Kerangka balok ialah rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga terlihat tiga dimensi. Untuk memperjelas keterangan pada menggambar proporsi tubuh dari muka dengan kerangka balok



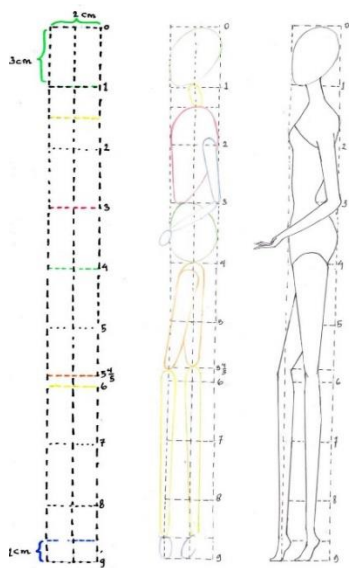
Rangka Benang

Untuk membuat rangka benang menggunakan garis pertolongan OX yang disebut garis sumbu kemudian dibuat garis yang menunjukkan gerak tubuh.pada dasarnya di dalam menggambar menggunakan kerangka benang dapat dibuat dengan berbagai sikap hanya saja harus diingat salah satu kaki harus menahan tubuh agar tidak jatuh



Rangka Elips

Rangka elips ini dipakai untuk menggambar sikap tubuh dari terlihat dari samping atau sikap ½.Dalam gambar memperlihatkan rangka dengan bentuk elips. Sikap berdiri yang benar dapat dilihat apabila punggung dan pinggul terletak digaris yang sama, dagu digambar lebih mundur dari letak dada dan perut.



Rangka tubuh menurut ilustrasi desain busana dibuat dengan ukuran tinggi tubuh 8,5 kali tinggi kepala atau 9 kali tinggi kepala, ini biasanya disebut

dengan anatomimodel. Namun untuk keperluan ilustrasi desain, proporsi tubuh boleh dibuat lebih tinggi, misalnya 10 kali tinggi kepala dan bahkan ada yang membuat hingga 12 kali tinggi kepala.

Perbandingan tinggi tubuh biasanya diukur berdasarkan tinggi kepala, misalnya tinggi tubuh 9 kali tinggi kepala. Jika tinggi kepala 3 cm maka tinggi tubuh adalah $9 \times 3 \text{ cm} = 27 \text{ cm}$. Ukuran tersebut merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambar bagian-bagian tubuh mulai dari kepala sampai ujung kaki. Untuk menggambar anatomi tubuh untuk ilustrasi desain busana ini, ukuran dan perbandingan yang dipakai ialah tinggi kepala 3 cm, namun bisa juga kita ambil ukuran lain seperti $2 \frac{1}{2} \text{ cm}$ atau 2 cm dan dapat pula lebih dari 3 cm tergantung pada gambar yang kita inginkan.

Sikap berdiri seseorang akan berbeda apabila dilihat dari sebelah kiri, kanan dan tengah ataupun samping. Untuk mendisain busana sikap berdiri ini penting untuk menunjukkan beberapa hal berikut ini yaitu:

2. Agar orang tidak jatuh harus ada tekanan pada salah satu kaki
3. Memperlihatkan bagian pakaian yang menjadi pusat perhatian
4. Memperlihatkan bagian pakaian yang mempunyai kekhususan di dalam disain busana ataupun yang menunjang fungsinya, misalkan belahan samping atau belahan belakang
5. Penyelesaian pakaian seperti lubang kancing, *pasepoille* di belakang atau manset
6. Untuk memperlihatkan jatuhnya garis pada lipit-lipit atau rok lingkar
7. Untuk membuat ilustrasi yang baik sehingga gambar terlihat hidup

Beberapa sikap berdiri yang umum dipakai pada desain busana antara lain:

2. Sikap tubuh menghadap depan
 3. Sikap tubuh dari samping kiri maupun kanan
 4. Sikap tubuh dari belakang
 5. Sikap tubuh tiga perempat yaitu posisi tubuh miring ke kiri atau ke kanan.
- Untuk memberi gambaran rangka dan sikap tubuh, perhatikan gambar di bawah ini

SEKOLAH MENENGAH TEKNIK KEJURUAN SMK 1 PENGASIH			
HANDOUT			
SEMESTER GASAL	MACAM- MACAM SILUET BUSANA DASAR DESAIN		6x 45 menit
X11 / 2017	Revisi : 00	Tanggal : 4 Oktober 2017	

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan makna desain struktural dengan benar
- 2. Siswa dapat menjelaskan makna siluet busana dengan benar
- 3. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam siluet busana dengan benar

1. Pengertian desain struktural.

Desain struktural adalah desain yang mengandung unsur-unsur seperti garis, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu benda. Desain tersebut dapat berbentuk benda yang memiliki 3 dimensi maupun dalam bentuk gambar dari suatu benda.

2. Tujuan Desain Struktural

Untuk mengetahui rancangan, bentuk, model, dan bahan pada benda produksi atau baju sebelum dibuat menjadi barang yang utuh dan nyata.

3. Syarat Desain Struktur

- a. **Proporsional:** memiliki bentuk yang indah tetapi sederhana
- b. **Fungsional:** dibuat dari bahanyang sesuai dengan fungsinya
- c. **Dapat dipakai sesuai dengan tujuan**

Desain structural pada busana disebut sebagai siluet.

4. Pengertian siluet busana.

Siluet adalah garis luar luar atau bayangan suatu benda. Siluet busana adalah garis luar atau bentuk dasar busana yang membedakan satu model dengan model lainnya.

5. Macam-macam siluet busana.

Beberapa contoh siluet yang dikenal adalah siluet S, A, H, L, Y dan Bustle.

a. Siluet S

Siluet S merupakan busana yang mempunyai model bagian atas besar, pinggang kecil dan bagian bawah atau rok besar. Siluet ini membentuk badan



Contoh Bentuk Busana dengan Siluet O

b. Siluet A

Siluet A adalah busana yang mempunyai model bagian atas kecil, bisa juga tidak mempunyai lengan, dan bagian tengah atau badan serta bagian bawah besar.



Contoh Bentuk Busana dengan Siluet A

c. Siluet H

Siluet H adalah busana dengan garis luar lurus seperti huruf H atau tabung, tidak ada pinggangnya. Contoh: baju kurung, *sack-dress*.



Contoh Bentuk Busana dengan Siluet H

d. Siluet L

Busana yang bagian bawahnya memiliki ekor.



Contoh Busana dengan Siluet L

e. Siluet Y

Siluet Y adalah busana dengan bagian atas lebar, tetapi bagian bawah atau rok mengecil.



Contoh Busana dengan Siluet Y

f. Siluet Bustle

Siluet bustle yaitu siluet atau garis luar busana dengan bagian atas kecil atau tanpa lengan, pinggang pas kemudian terdapat bagian yang membesar atau mengembang misalnya pada bagian bawah panggul.



Contoh Busana dengan Siluet Bustle


KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN PELAJARAN 2017/2018									
Juli 2017							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		2	9	16	23	30			
Senin		3	10	17	24	31	3-15	Libur Semester	
Selasa		4	11	18	25	KRR	17-19	MOS	
Rabu		5	12	19	26	Debat Ingr.	18	Akreditasi AP, PM, MM, TB	
Kamis		6	13	20	27	Prmka/PMR			
Jum'at		7	14	21	28	Prmka/Seni			
Sabtu	1	8	15	22	29	Bl dr/Basket			
Agustus 2017							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		6	13	20	27	Ekskul.			
Senin		7	14	21	28	Voli	17	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	
Selasa	1	8	15	22	29	KRR	25	Rapat Komite sekolah	
Rabu	2	9	16	23	30	Debat Ingr.			
Kamis	3	10	17	24	31	Prmka/PMR			
Jum'at	4	11	18	25		Prmka/Seni			
Sabtu	5	12	19	26		Bl dr/Basket			
September 2017							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		3	10	17	24	Ekskul			
Senin		4	11	18	25	Voli	1	Idul Adha 1438 H	
Selasa		5	12	19	26	KRR	12 - 16	Kunjungan Industri kelas XI	
Rabu		6	13	20	27	Debat Ingr.			
Kamis		7	14	21	28	Prmka/PMR	16	Hari Ozon Sedunia	
Jum'at	1	8	15	22	29	Prmka/Seni	21	Tahun Baru Hijriyah 1439 H	
Sabtu	2	9	16	23	30	Bl dr/Basket			
Oktober 2017							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu	1	8	15	22	29	Ekskul			
Senin	2	9	16	23	30	Voli	2 - 7	UTS	
Selasa	3	10	17	24	31	KRR	5	Hari Habitat	
Rabu	4	11	18	25		Debat Ingr.	15	Hari Jadi Kabupaten Kulon Progo	
Kamis	5	12	19	26		Prmka/			

						PMR			
Jum'at	6	13	20	27		Prmka/ Seni			
Sabtu	7	14	21	28		Bl dr/Bas kt			
November 2017							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		5	12	19	26	Ekskul			
Senin		6	13	20	27	Voli	5	Hari Cinta Puspa & Satwa Nas.	
Selasa		7	14	21	28	KRR	11	Hari Kesehatan Nasional	
Rabu	1	8	15	22	29	Debat Ingr.	25	Hari Guru Nasional	
Kamis	2	9	16	23	30	Prmka/ PMR			
Jum'at	3	10	17	24		Prmka/ Seni			
Sabtu	4	11	18	25		Bl dr/Bas kt			
Desember 2017							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		3	10	17	24	31	1	Maulud Nabi Muh. SAW 1439	
Senin		4	11	18	25	Voli	4 - 9	UAS Sem. Gasal	
Selasa		5	12	19	26	KRR	16	Pembagian Raport Sem. Gasal	
Rabu		6	13	20	27	Debat Ingr.	18-30	Libur Sem. Gasal	
Kamis		7	14	21	28	Prmka/ PMR	25	Hari Raya Natal	
Jum'at	1	8	15	22	29	Prmka/ Seni	26	Cuti bersama	
Sabtu	2	9	16	23	30	Bl dr/Bas kt			
Januari 2018							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		7	14	21	28	Ekskul	1	Tahun Baru 2018	
Senin	1	8	15	22	29	Voli	2	Awal semester genap	
Selasa	2	9	16	23	30	KRR	6 – 7	HUT SMK N 1 Pengasih ke - 50	
Rabu	3	10	17	24	31	Debat Ingr.			
Kamis	4	11	18	25		Prmka/ PMR			
Jum'at	5	12	19	26		Prmka/ Seni			
Sabtu	6	13	20	27		Bl dr/Bas kt			
Februari 2018							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		4	11	18	25	Ekskul			
Senin		5	12	19	26	Voli	1 - 3	Prediksi Tryout K3SK Propinsi	
Selasa		6	13	20	27	KRR	2	Hari Lahan Basah	
Rabu		7	14	21	28	Debat Ingr.	12 - 17	Prediksi UKK Sekolah	

Kamis	1	8	15	22		Prmka/ PMR	16	Tahun Baru Imlek	
Jum'at	2	9	16	23		Prmka/ Seni	19 - 24	Prediksi UKK Nasional	
Sabtu	3	10	17	24		Bl dr/Bas kt			
Maret 2018							Keterangan		
							Tgl	Tanggal	
Minggu		4	11	18	25	Ekskul			
Senin		5	12	19	26	Voli	1 - 3	Prediksi Tryout K3SK Kabupaten	
Selasa		6	13	20	27	KRR	12 - 16	UTS kelas X dan XI	
Rabu		7	14	21	28	Debat Ingr.	17	Hari Raya Nyepi	
Kamis	1	8	15	22	29	Prmka/ PMR	19 - 29	UASBN dan US SLTA	
Jum'at	2	9	16	23	30	Prmka/ Seni	22	Hari Air	
Sabtu	3	10	17	24	31	Bl dr/Bas kt	30	Wafat Isa Al-Masih	
April 2018							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu	1	8	15	22	29	Ekskul			
Senin	2	9	16	23	30	Voli	2 - 5	UN CBT Utama SMK	
Selasa	3	10	17	24		KRR	9 - 12	UN CBT Susulan SMK	
Rabu	4	11	18	25		Debat Ingr.	14	Isra Miraj Nabi Muh. SAW.	
Kamis	5	12	19	26		Prmka/ PMR	22	Hari Bumi	
Jum'at	6	13	20	27		Prmka/ Seni			
Sabtu	7	14	21	28		Bl dr/Bas kt			
Mei 2018							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		6	13	20	27	Ekskul	1	Hari Buruh Internasional	
Senin		7	14	21	28	Voli	10	Kenaikan Isa Al-Masih	
Selasa	1	8	15	22	29	KRR	14 - 16	Libur Awal Puasa	
Rabu	2	9	16	23	30	Debat Ingr.	17 - 19	Pesantren Ramadhan	
Kamis	3	10	17	24	31	Prmka/ PMR	22	Hari Keanekaragaman Hayati	
Jum'at	4	11	18	25		Prmka/ Seni	29	Hari Raya Waisak	
Sabtu	5	12	19	26		Bl dr/Bas kt	21 - 5	Ujian Semester Genap	
Juni 2018							Keterangan		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu		3	10	17	24	Ekskul	1	Hari Lahir Pancasila	
Senin		4	11	18	25	Voli	5	Hari Lingkungan Hidup	
Selasa		5	12	19	26	KRR	6	Pembagian Raport	
Rabu		6	13	20	27	Debat Ingr.	7 - 9	Puasa Ramadhan	

Kamis		7	14	21	28	Prmka/ PMR	9 - 21	Libur sebelum - sesudah Ramadhan	
Jum'at	1	8	15	22	29	Prmka/ Seni	15 - 16	Hari Raya Idul Fitri	
Sabtu	2	9	16	23	30	Bl dr/Bas kt	22 - 30	Libur Semester	
Juli 2018							5		
							Tgl	Uraian Kegiatan	
Minggu	1	8	15	22	29	Ekskul			
Senin	2	9	16	23	30	Voli	2 - 7	PPDB 2018/2019	
Selasa	3	10	17	24	31	KRR	9 - 14	Libur Semester Genap	
Rabu	4	11	18	25		Debat Ingr.			
Kamis	5	12	19	26		Prmka/ PMR			
Jum'at	6	13	20	27		Prmka/ Seni			
Sabtu	7	14	21	28		Bl dr/Bas kt			

KET : Jadwal ekskul bisa berubah sesuai usulan pengampu

Kulon Progo, 15 Juni 2017
Kepala Sekolah

Drs. ERLAN DJUANDA
NIP 19580828 198503 1 015

Mata Pelajaran : *Disain Busana*
 Paket Keahlian/Komp. Keahlian¹⁾ : *Tata Busana*
 Kelas : *XI Tata Busana*

****) Coret yang tidak diperlukan***

F/7.5.1/T/P/WKS 1/6/19/04;170717

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : *Disain Busana*
Paket Keahlian/Komp. Keahlian^{*)} : *Tata Busana*
Kelas : *XII Tata Busana*

No		Nama Siswa	TATAP MUKA KE/TANGGAL																							Σ		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	S	I	A
1		3	4																									
1	12165	ALIMAH SRI ASTUTI																										
2	12166	ANISA FATMAWATI																										
3	12167	ASTRIYULIANI																										
4	12168	CYNDI NELASARI																										
5	12169	DEFI WULANDARI																										
6	12170	DELLA PRASETYANA																										
7	12171	DUWI SETIAWATI																										
8	12172	EKO WAHYU WIDYA N																										
9	12173	ERNA RAHMAWATI D																										
10	12174	ERVI SAFIYANTI																										
11	12175	EVI ERNAWATI																										
12	12176	FITRIANINGSIH																										
13	12177	HANIFAH INDRI WINAHYU																										
14	12178	IIS AFIFAH																										
15	12179	IKA DEVI LESTARI																										
16	12180	IRVA SEVTI SOLIKHAH																										
17	12181	ISMI SULISTIYANI																										
18	12182	MAISAROH																										
19	12183	MELISA PUSPITA SARI																										
20	12184	NANIK RINANTI																										
21	12185	OKTA VIANA EKA KURNIA																										
22	12186	RAHMA NOVITARIA																										
23	12187	RIKA YULI ASTUTI																										
24	12188	RISKA FAJAR PANGEST																										
25	12189	ROKHMALAH NUR RATRI																										
26	12190	SARI KURNIASIH																										
27	12191	SEFTIA FALA AZHARI																										
28	12192	SELVI NURYUNIA																										
29	12193	SIWI MAHANANI																										
30	12194	SURTI ROSIDAH																										
31	12195	WIDIA LESTARI																										
32	12196	WIRANIA SURANDARI																										
		MATERI PELAJARAN																										

*) *Coret yang tidak diperlukan*

L

:

Prosentase Kehadiran :

P

:

..... hari x Siswa

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

ASTUTININGSIH, S.Pd

Penata, III/c

NIP 19670422 200801 2 002

Rianna Kusumawardhani

NIM 14513241015

F/7.5.1/T/P/WKS 1/6/19/04;170717

Daftar Nilai Praktek Kelas XII Tata Busana

No	Nama	kriteria penilaian				
		Desain	kesesuaian bahan	Teknik Pewarnaan	Kerapian	
		25	25	25	25	100
1	ALIMAH SRI ASTUTI	23	23	23	22	91
2	ANISA FATMAWATI	23	23	20	22	88
3	ASTRI YULIANI	20	23	23	23	89
4	CYNDI NELASARI	22	22	22	24	90
5	DEFI WULANDARI	20	22	22	22	86
6	DELLA PRASETYANA	23	23	23	20	89
7	DUWI SETIAWATI	22	22	23	23	90
8	EKO WAHYU WIDYA N	20	23	23	20	86
9	ERNA RAHMAWATI D	23	23	25	23	94
10	ERVI SAFIYANTI	20	20	18	23	81
11	EVI ERNAWATI	25	23	23	25	96
12	FITRIANINGSIH	20	20	20	20	80
13	HANIFAH INDRI WINAHYU	23	23	23	22	91
14	IIS AFIFAH	24	23	25	25	97
15	IKA DEVI LESTARI	25	25	23	25	98
16	IRVA SEVTI SOLIKHAH	20	20	20	20	80
17	ISMI SULISTYANI	23	25	25	22	95
18	MAISAROH	22	20	20	20	82
19	MELISA PUSPITA SARI	23	23	23	20	89
20	NANIK RINANTI	18	20	20	22	80
21	OKTA VIANA EKA KURNIA	20	23	23	18	84
22	RAHMA NOVITARIA	23	20	18	22	83
23	RIKA YULI ASTUTI	20	20	18	23	81
24	RISKA FAJAR PANGEST	20	23	20	23	86
25	ROKHMAL NUR RATRI	22	22	20	22	86
26	SARI KURNIASIH	23	23	23	22	91
27	SEFTIA FALA AZHARI	23	23	23	25	94
28	SELVI NURYUNIA	20	20	20	22	82
29	SIWI MAHANANI	23	23	23	20	89
30	SURTI ROSIDAH	23	23	25	22	93
31	WIDIA LESTARI	25	25	24	25	99
32	WIRANIA SURANDARI	22	20	20	18	80

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Kulon Progo, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

ASTUTININGSIH S Pd.
NIP. 19670422 200801 2 002

RIANNA KUSUMAWARDHANI
NIM 14513241015

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : *Disain Busana*
Paket Keahlian/Komp. Keahlian^{*)} : *Tata Busana*
Kelas : *XI Tata Busana 2*

No		Nama Siswa	TATAP MUKA KE/TANGGAL																							Σ		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	S	I	A
1		3	4																									
1		ALVIANA SALASATUN .N																										
2		ANGGYA WIDYANINGRUM																										
3		ANISA DWI OKTAVIA																										
4		ANNISA ASNA PUTRI																										
5		ANNISA 'HANDAYA																										
6		APRILIANINGSIH																										
7		ARUM PUSPITA RINI																										
8		ASTI AMBARWATI																										
9		AZIN TRI ANANTA. S																										
10		AZLINA NURAINUN. A																										
11		CYNTIA ZENI PRATIWI																										
12		DITA LATIFANIA. R																										
13		ELSA ARISTA ADI. P																										
14		ETIKA FRIYANINGSIH																										
15		FATIMAH AHMAD																										
16		FIKA NUR SYAHRI																										
17		IKA PUJIASTUTI																										
18		KAWEDA MEISY AZ. Z																										
19		LINDA SAPUTRI																										
20		LUKMAN FAJAR NUR. I																										
21		MUTIARA RIZQIA. R																										
22		NENI CINDY ANGGRAENY																										
23		NONI NILAM ZULFA																										
24		RATNA PUJI LESTARI																										
25		RIA ANDRIANTI																										
26		RIFA PRIHATIN DWI. L																										
27		RIKA DELLA SAFITRI																										
28		SITI MARDHIYAH																										
29		SRI MARDIANA																										
30		STEVANI DEA LUTFITA																										
31		TIKA SEPTI MAWARNI																										
32		YUNITA AGUSTIN																										
		MATERI PELAJARAN																										

*) *Coret yang tidak diperlukan*

L : X 100
P : Prosentase Kehadiran : hari x Siswa

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran
Mahasiswa PLT

ASTUTININGSIH, S.Pd
Penata, III/c
NIP 19670422 200801 2 002
Rianna Kusumawardhani
NIM 14513241015

Lampiran 1. Dokumentasi



Gambar 2. Upacara Bendera Hari Senin



Gambar 1. Inventaris Buku Perpustakaan



Gambar 3. Upacara Hari Jadi KulonProgo



Gambar 4. Koordinasi Mahasiswa PLT



Gambar 5. PIK-R-Pengukuran IMT



Gambar 9. Kegiatan Siswa saat Mendesain



Gambar 10. Kegiatan praktek siswa di Lab Busana



Gambar 11. Gambar kegiatan Praktek Siswa di Lab busana